

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

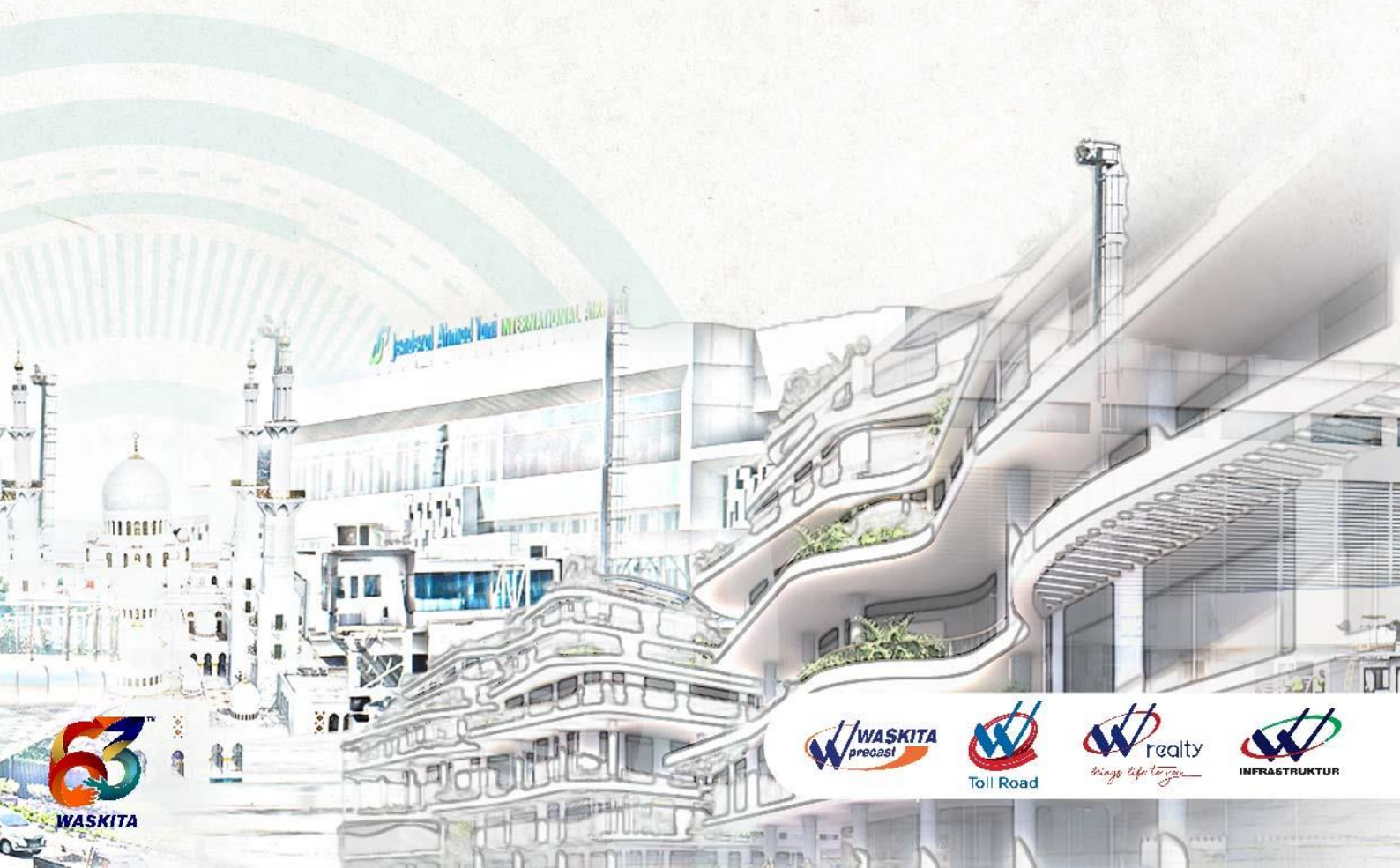
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024
Tanggal 27 Maret 2024

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024
Dated March 27, 2024



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - December 31, 2023 and for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	10	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk (GRUP)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(THE GROUP) AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Muhammad Hanugroho |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 133140 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT. 002/015, Kelurahan Bantarjati
Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Wiwi Suprihatno |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT 002/018, Kayuringin
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan
Director of Finance |

Menyatakan bahwa:

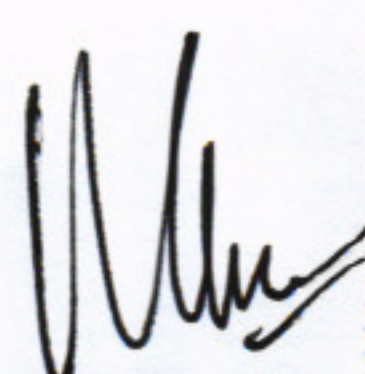
State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal and its control system.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

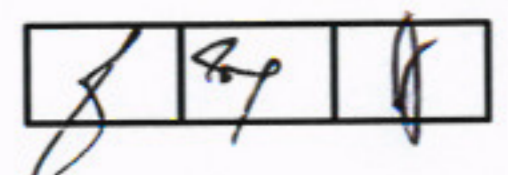
The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024


Muhammad Hanugroho
Direktur Utama/
President Director




Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan
Director of Finance



No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 64 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp4.018.265.010.703 di 2023, yang mengakibatkan defisit sebesar Rp11.985.083.442.767 tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan di Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the statement of consolidated financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our Report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 64 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred losses amounting to Rp4,018,265,010,703 in 2023, which resulted to deficit of Rp11,985,083,442,767 as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Sebagian besar pendapatan dan laba Grup berasal dari kontrak konstruksi yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan konstruksi adalah sebesar Rp8.725.118.941.103 (79,65% dari pendapatan Grup).

Grup telah menentukan bahwa kewajiban pelaksanaan tertentu sehubungan dengan aktivitas konstruksi telah diselesaikan sepanjang waktu dan dengan demikian mengakui pendapatan dari aktivitas ini sepanjang waktu.

Kami mengidentifikasi pendapatan kontrak konstruksi sebagai area yang memerlukan fokus audit karena area ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, termasuk:

- Pertimbangan dan estimasi yang dibuat dalam penentuan apakah variasi dalam pekerjaan kontrak harus dimasukkan dalam pendapatan kontrak; dan
- Estimasi yang dibuat sehubungan dengan estimasi total biaya kontrak (yang merupakan bagian dari perhitungan persentase penyelesaian untuk kontrak konstruksi).

Dalam menangani area fokus ini, kami melakukan, antara lain, prosedur berikut:

- Baca kontrak untuk mendapatkan pemahaman tentang syarat dan ketentuan khusus.
- Memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan pengendalian internal atas keakuratan dan waktu pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan, termasuk pengendalian yang dilakukan manajemen dalam memperkirakan variasi pesanan, klaim, total biaya kontrak, margin keuntungan dan kemajuan proyek konstruksi.
- Mengamati kemajuan konstruksi dengan melakukan kunjungan lapangan dan memeriksa laporan kemajuan penyelesaian fisik. Kami juga telah membahas status konstruksi yang sedang berjalan dengan manajemen, staf keuangan, dan pejabat proyek.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

A significant proportion of the Group's revenues and profits are derived from construction contracts which span more than one accounting period. For the financial year ended December 31, 2023, construction revenue amounted to Rp8,725,118,941,103 (79.65% of the Group's revenue).

The Group has determined that certain performance obligations in relation to construction activities are satisfied over time and thus recognises revenue from this activity over time.

We identified construction contract revenue as areas requiring audit focus as these areas involved significant management's judgement and estimates, including:

- *Judgement and estimates made in the determination of whether variations in contract works should be included in the contract revenue; and*
- *Estimates made in respect of the total estimated contract costs (which forms part of the computation of percentage-of completion for the construction contracts).*

In addressing this area of focus, we performed, amongst others, the following procedures:

- *Read the contract to obtain an understanding of the specific terms and conditions.*
- *Obtained an understanding of the relevant processes and internal controls over the accuracy and timing of revenue recognised in the financial statements, including controls performed by the management in estimating variation orders, claims, total contract costs, profit margin and progress of construction projects.*
- *Observed the progress of the constructions by performing site visits and examined the physical completion progress reports. We have also discussed the status of on-going constructions with management, finance personnel and project officials.*

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

- Mengevaluasi penilaian manajemen tentang perlu atau tidaknya penyisihan untuk ganti rugi yang dipastikan melalui dokumen pendukung seperti perjanjian konstruksi untuk tarif, persetujuan perpanjangan waktu dan laporan kemajuan pekerjaan yang menunjukkan alasan keterlambatan dan upaya untuk mengejar fase dimana kemajuan aktual tercapai belakang kemajuan yang direncanakan.
- Menyetujui jumlah kontrak untuk formulir pesanan variasi yang disetujui sehubungan dengan variasi dalam pekerjaan kontrak dan klaim untuk biaya yang tidak termasuk dalam harga kontrak.
- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penentuan kemajuan proyek konstruksi dengan bukti pendukung seperti laporan progres pekerjaan, pesanan pembelian yang disetujui, tagihan dan tagihan sub-kontraktor; dan
- Mengevaluasi penetapan progress proyek konstruksi dengan memeriksa bukti-bukti pendukung seperti progress claim kontraktor dan invoice supplier.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 April 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

- *Evaluated management's assessment on whether provision for liquidated ascertained damages is required through supporting documents such as the construction agreements for the rates, extension of time approvals and work progress report indicating the reasons for the delay and efforts to catch up for phases whereby actual progress is behind planned progress.*
- *Agreed the contract sum to approved variation order forms with respect to variations in contract works and claims for costs not included in the contract price.*
- *Evaluating the assumptions used in determining the progress of construction projects with supporting evidence such as work progress reports, approved purchase orders, sub-contractor bills and invoices; and*
- *Evaluated the determination of progress of construction projects by examining supporting evidence such as contractors' progress claims and suppliers' invoices.*

Other Matters

The Group's consolidated financial statements dated 31 December 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on April 6, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA.
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912

27 Maret 2024/ March 27, 2024

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 58, 62	1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5, 62	6.698.167.060.090	6.852.695.022.467	Restricted banks
Investasi jangka-pendek	6	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih				Accounts receivable - net
Pihak berelasi	7, 58	1.128.731.788.636	1.422.337.133.375	Related Parties
Pihak ketiga	7	521.591.791.974	444.957.072.344	Third Parties
Piutang retensi - bersih				Retention receivables - net
Pihak berelasi	9, 58	1.213.958.889.589	1.257.150.648.923	Related parties
Pihak ketiga	9	276.308.727.097	206.601.822.823	Third parties
Piutang lain-lain lancar - bersih				Other current receivables - net
Pihak berelasi	10, 58	969.400.717.289	6.851.200.149.571	Related parties
Pihak ketiga	10	52.759.431.675	315.450.751.904	Third parties
Piutang ventura bersama	8, 58	360.741.426.135	248.477.981.675	Joint ventures receivable
Persediaan - bersih	11	4.192.464.528.137	4.283.460.177.987	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pengguna jasa - bersih				Gross amounts due from customers - net
Pihak berelasi	12, 58	3.322.024.421.101	6.334.181.533.279	Related parties
Pihak ketiga	12	1.174.684.646.350	1.543.483.209.458	Third parties
Aset keuangan atas proyek konsesi				Financial asset from concession project -
Bagian lancar	23	30.382.221.195	25.000.237.835	Current portion
Pajak dibayar dimuka	13a	621.103.612.176	584.026.841.825	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14	811.102.644.464	831.394.085.964	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		22.721.935.218.148	33.430.242.924.449	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	15	2.323.013.265.928	2.608.505.681.094	Investment in associates and joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar - bersih				Other non-current receivables - net
Pihak berelasi	10, 58	8.850.420.182.701	1.937.590.465.399	Related parties
Properti investasi	16	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment properties
Investasi jangka panjang lainnya	17	869.738.189.820	869.738.189.820	Other long-term investments
Aset tetap - bersih	18	5.007.639.998.795	6.137.155.474.852	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	19	26.419.477.533	39.630.661.357	Right-of-use assets - net
Goodwill	20	4.025.903.165.936	4.025.903.165.936	Goodwill
Aset tak berwujud				Intangible assets
Hak perusahaan jalan tol	22	49.392.544.270.327	47.516.603.311.042	Toll road concession rights
Aset keuangan atas proyek konsesi	23	213.771.102.177	313.400.181.972	Financial assets from concession project
Aset pajak tangguhan	13d	14.103.253.810	14.692.805.654	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21	1.832.868.898.279	1.021.313.332.758	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		72.873.962.239.819	64.802.073.704.397	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		95.595.897.457.967	98.232.316.628.846	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified (See Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	24			Accounts payable
Pihak berelasi		428.524.889.854	526.517.644.806	Related parties
Pihak ketiga		5.232.695.791.775	6.601.398.880.147	Third parties
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	25	20.504.115.167	-	Related parties
Pihak ketiga		700.127.052.202	814.050.356.046	Third parties
Utang bruto subkontraktor jangka pendek	27			Short-term gross amounts due to subcontractors
Pihak berelasi		3.985.181.586	10.653.536.808	Related parties
Pihak ketiga		1.234.508.071.464	1.405.919.006.312	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	29	3.326.419.315.615	1.037.950.981.271	Accrued expenses
Utang pajak jangka pendek	13b	2.778.029.021.039	3.390.069.013.227	Short-term taxes payables
Uang muka kontrak jangka pendek				Advances on short-term contracts
Pihak berelasi	28, 58	12.652.378.380	1.366.379.858	Related parties
Pihak ketiga	28	823.918.531.988	794.891.016.374	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of Long-term liabilities:
Utang bank	33	1.075.221.017.962	278.498.960.269	Bank loans
Liabilitas sewa guna usaha	37	7.157.455.725	5.947.090.064	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.715.500.000.000	5.203.935.622.504	Bonds payable - net
Liabilitas jangka pendek lainnya	32	2.229.199.098.279	810.455.086.223	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.838.441.921.036	21.131.653.573.909	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	33, 58	27.557.563.985.227	27.748.731.006.482	Related parties
Pihak ketiga	33	18.485.772.857.399	18.722.152.107.875	Third parties
Utang ventura bersama jangka panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Pihak berelasi	34, 58	562.772.714.780	432.671.027.380	Related parties
Pihak ketiga	34	769.475.061.379	890.330.344.418	Third parties
Utang lembaga keuangan non bank jangka panjang				Long-term non-bank financial institution loans
Pihak berelasi	26, 56	4.685.856.201.641	3.442.555.944.889	Related parties
Pihak ketiga	26	1.099.421.185.155	1.096.291.023.651	Third parties
Utang bruto jangka panjang				Long-term gross amounts due to subcontractors
Pihak ketiga	27	449.220.116.865	726.133.597.759	Third parties
Uang muka kontrak jangka panjang				Advances on long-term contracts
Pihak berelasi	36, 56	7.283.008.022	42.525.879.475	Related parties
Pihak ketiga	36	464.119.742.908	646.114.112.796	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	13d	7.147.603.151	6.100.593.183	Deferred tax liabilities
Utang pajak jangka panjang	13b	283.619.686.764	395.990.566.546	Long-term taxes payable
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payables
Pihak ketiga	35	310.522.632.588	1.557.883.427.681	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - Net of current maturities:
Liabilitas sewa guna usaha	37	20.781.049.872	32.463.806.486	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	485.727.511.026	475.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.113.124.933.131	5.455.451.204.965	Bonds payable - net
Sukuk mudharabah	31	1.145.181.107.470	1.144.905.871.186	Sukuk mudharabah
Obligasi wajib konversi	38	651.812.439.998	-	Mandatory convertible bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	56.542.148.396	40.677.859.399	Employee benefit liabilities
Jumlah Laibilitas Jangka Panjang		61.155.943.985.772	62.855.978.374.171	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		83.994.385.906.808	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 54.295.804.000 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 54.295.803.999 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham				Authorized capital - 54,295,804,000 shares consisting of 1 series A Dwiwarna a share with a nominal value of Rp100 per share, 54,295,803,999 series B shares with a nominal Rp100 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 Saham seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 Saham seri B	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and fully paid capital 1 Dwiwarna serie A shares and 28,806,807,015 Serie B shares
Tambahan modal disetor	41	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	42			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		820.271.962.578	867.396.329.210	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		5.281.783.448.196	9.099.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	50	6.319.728.102.963	5.145.339.569.353	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.601.511.551.159	14.244.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95.595.897.457.967	98.232.316.628.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified (See Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
PENDAPATAN USAHA	43, 58	10.954.693.035.464	15.302.872.338.467	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(10.102.963.894.584)	(13.853.534.333.619)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		851.729.140.880	1.449.338.004.848	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	45	(128.089.156.461)	(153.754.997.136)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	45	(1.727.299.510.675)	(1.765.309.640.170)	General and administrative expenses
Beban - non contributing plant	46	(352.828.958.951)	(428.526.709.516)	Non contributing plant - expenses
Beban pajak final	13e	(181.825.097.218)	(312.796.176.715)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		963.453.525.396	1.154.814.435.650	Interest income
Keuntungan selisih kurs - bersih		4.145.770.269	2.725.349.759	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain - lain - bersih	47	1.495.283.506.182	2.021.883.244.470	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH		924.569.219.422	1.968.373.511.190	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban keuangan	48	(4.419.902.764.987)	(4.286.996.169.770)	Finance charges
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi dan ventura bersama	49	(280.250.727.461)	1.077.847.931.007	Equity in net profit (loss) of Associates and joint ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.775.584.273.026)	(1.240.774.727.573)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(242.680.737.677)	(431.959.079.487)	Income tax expenses
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Defisit) surplus revaluasi aset tetap - bersih		28.165.199.715	(377.000.127)	Revaluation (deficit) surplus on fixed assets - net
Pengukuran kembali program Imbalan pasti - bersih		(75.458.199.429)	(34.916.457.982)	Remeasurement of defined Benefit obligations - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran Laporan keuangan dari kegiatan Operasi luar negeri		66.026.231	(795.589.876)	Exchange differences on translation of Financial statements of Foreign operations
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		(47.226.973.483)	(36.089.047.985)	Total other comprehensive income (loss) for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		(3.770.396.430.342)	(1.899.817.183.583)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	50	(247.868.580.361)	227.083.376.523	Non-Controlling Interest
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)	NET LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		(3.817.520.796.974)	(1.935.906.231.568)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	50	(247.971.187.212)	227.083.376.523	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per Saham Dasar	51	(130,89)	(65,95)	Basic Loss per Share

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the Company

Penghasilan komprehensif lain/
Other comprehensive income

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Reserves for foreign exchange due to the translation the financial	Surplus (defisit) atas revaluasi aset tetap/ Surplus (deficit) of fixed assets revaluation	Pengukuran program pensiun imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021	2.631.588.647.500	12.495.837.749.847	6.605.043.161	1.030.152.027.387	(133.271.693.353)	1.732.187.379.878	(7.693.325.785.145)	10.069.773.369.275	5.391.659.874.555	15.461.433.243.830	Balance as at December 31, 2021
Cadangan umum	42	-	-	-	-	(6.588.629.060)	6.588.629.060	-	-	-	General reserves
Penambahan modal melalui transaksi HMETD	40, 41	249.092.054.100	1.277.866.216.350	-	-	-	-	1.526.958.270.450	-	1.526.958.270.450	Additional capital with pre-emptive rights
Defisit revaluasi aset tetap		-	-	(377.000.127)	-	-	-	(377.000.127)	-	(377.000.127)	Revaluation loss on fixed assets
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1.899.817.183.583)	(1.899.817.183.583)	227.083.376.523	(1.672.733.807.060)	Loss for the year
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan entitas anak	50	(207.789.739.412)	-	-	-	-	(353.690.557.332)	(561.480.296.744)	(473.403.681.725)	(1.034.883.978.469)	Adjustment for changes in ownership in Subsidiaries
Pengukuran kembali program imbalan pasti bersih		-	-	-	(34.916.457.982)	-	-	(34.916.457.982)	-	(34.916.457.982)	Remeasurement of defined Benefits obligations plan - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	(795.589.876)	-	-	-	-	(795.589.876)	-	(795.589.876)	Exchange difference on translation of Financial statements of foreign operations
Saldo per 31 Desember 2022	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	5.809.453.285	1.029.775.027.260	(168.188.151.335)	1.725.598.750.818	(9.940.244.897.000)	9.099.345.111.413	5.145.339.569.353	14.244.684.680.766	Balance as at December 31, 2022
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	28.160.672.456	-	-	-	28.160.672.456	4.527.259	28.165.199.715	Revaluation surplus on fixed assets
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(3.770.396.430.342)	(3.770.396.430.342)	(247.868.580.361)	(4.018.265.010.703)	Loss for the year
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan entitas anak	50	-	-	-	-	-	-	-	1.422.359.720.822	1.422.359.720.822	Adjustment for changes in ownership in Subsidiaries
Pengukuran kembali program imbalan pasti bersih		-	-	-	(75.351.065.319)	-	(40.866.243)	(75.391.931.562)	(107.134.110)	(75.499.065.672)	Remeasurement of defined Benefits obligations plan - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	66.026.231	-	-	-	-	66.026.231	-	66.026.231	Exchange difference on translation of Financial statements of foreign operations
Saldo per 31 Desember 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	5.875.479.516	1.057.935.699.716	(243.539.216.654)	1.725.598.750.818	(13.710.682.193.585)	5.281.783.448.196	6.319.728.102.963	11.601.511.551.159	Balance as at December 31, 2023

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		14.843.190.540.768	18.436.148.181.765	Cash receipts from customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(9.006.214.227.771)	(16.001.778.020.033)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(764.737.973.886)	(724.546.991.656)	Cash paid to employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		5.072.238.339.111	1.709.823.170.076	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(1.476.918.222.916)	(2.003.132.875.173)	Payment of finance charges
Penerimaan restitusi pajak	13	90.919.064.146	368.338.628.231	Receipt from tax restitutions
Pembayaran pajak		(1.362.577.900.277)	(181.609.812.919)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2.323.661.280.064	(106.580.889.785)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari ventura bersama		284.672.468.491	122.639.926.147	Receipt from joint ventures
Penempatan pada ventura bersama		(382.447.820.885)	(167.646.713.717)	Placement of joint ventures
Perolehan aset tetap		(19.229.076.266)	(114.654.036.194)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap		5.587.366.250	-	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan atas pengembalian pinjaman		268.056.909.590	3.436.630.860.957	Receipt from loans repayment
Penerimaan atas pelepasan penyertaan pada entitas anak dan asosiasi		-	836.581.939.227	Receipt from disposal of investment in subsidiaries and associates
Perolehan aset tak berwujud		(2.233.179.726.950)	(4.074.742.041.814)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya		-	(1.219.100.000)	Placement of investment in associates and long-term investments
Pinjaman diberikan kepada entitas asosiasi		(442.358.082.739)	(2.189.495.215.869)	Loans to associate entities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktifitas Investasi		(2.518.897.962.509)	(2.151.904.381.263)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan utang obligasi	54	-	(3.025.000.000.000)	Payment of bonds payable
Penerimaan pendapatan bunga		50.145.314.134	166.816.563.636	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan		(675.241.607.012)	(2.283.863.294.597)	Payment for finance charges
Pembayaran emisi obligasi	54	-	(9.339.320.000)	Payment of bond issuance costs
Pembayaran emisi sukuk mudharabah	54	-	(3.336.771.580)	Payment of sukuk mudharabah costs
Penerimaan penerbitan obligasi	54	-	2.127.300.000.000	Receipt from bond issuance
Penerimaan penerbitan sukuk mudharabah	54	-	1.148.100.000.000	Receipt from sukuk mudharabah issuance
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	54	17.000.000.000	163.753.821.154	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	54	5.417.782.389	4.877.996.360.018	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	54	(130.923.303.844)	(325.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	54	(175.490.834.182)	(7.737.519.411.327)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan penerbitan modal saham		-	1.544.370.735.420	Receipt from share capital issuance
Biaya emisi penawaran umum saham		-	(17.412.464.970)	Issuance cost of limited public offering
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non-bank	54	928.545.091.603	448.832.866.347	Receipt from non bank financial institution loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank	54	(25.961.986.811)	-	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan surat utang jangka menengah	54	-	725.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	54	-	(250.000.000.000)	Payment from Medium Term Notes
Pembayaran liabilitas sewa	54	(24.007.954.486)	(37.595.618.302)	Placement of Implementation Guarantee Money
Penempatan uang jaminan pelaksanaan	54	(873.193.465.182)	-	Payment of lease liabilities
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	54	218.806.100.460	(5.615.874.082.619)	Decrease (increase) in restricted banks
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(684.904.862.931)	(8.102.770.616.820)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		(880.141.545.376)	(10.361.255.887.868)	NET DECREASE - CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(1.171.397.403)	3.059.933.776	EFFECT OF FOREIGN FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI		-	574.649.018.926	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		2.221.378.055.019	12.004.924.990.185	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN		1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE YEAR

Informasi arus kas grup disajikan pada catatan No. 53

Information of group's cash flows presented in Note 53

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315 886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

(Lanjutan/Continued)

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek

b. Purposes and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

c. Public Offering of Shares

The Company

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

Entitas anak

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat

offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by Public amounting to 28,806,807,016 shares.

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares

(Lanjutan/Continued)

atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk dana kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of Desember 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

d. Public Offering Bonds and Sukuk

The Company

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1.	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
2.	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	6 Oktober/ October 6, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
3.	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4.	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
5.	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
6.	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7.	Berkelanjutan I Tahap IV/ Shelf I Phase IV	135.500.000.000	3	6 Agustus/ August 6, 2020	6 Agustus/ August 6, 2023	Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
8.	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
9.	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
10.	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Bukopin Tbk
11.	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk dana kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1.	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2.	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

WBP

WBP

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1.	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2.	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary

(Lanjutan/Continued)

kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 31 dan 38

e. Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat dihadapan

Dewantari Handayani, S.H., M.PA., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk. (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 31 and 38

e. Management and Organization Structure of the Company

Management of the Company

According to the notarial deed No. 20 dated December 14, 2023 of notary Ashoya Ratam,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

Berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

According to the notarial deed No. 50 dated 24 June, 2022 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko	Heru Winarko	<i>President/ Independent Commissioners</i>
Komisaris Independen	Muhammad Salim Muradi Addin Jauharudin	Muhammad Salim Muradi	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Destiawan Soewardjono	<i>President Director</i>
Direktur	Ratna Ningrum Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo I Ketut Pasek Dhetik Ariyanto	Mursyid Wiwi Suprihatno I Ketut Pasek Bambang Rianto Septiawan Andri Purwanto Warjo	<i>Directors</i>

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.361 dan 2.857 orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company and its subsidiaries (Group) has an average number of 2,361 and 2,857 employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/WK/DK/2023 tanggal 31 Mei 2023.

The Audit Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 07/SK/WK/DK/2023 dated May 31, 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua Anggota	Muhammad Salim Djoko Wibowo Prayudhi P Kesuma Muradi	Muhammad Salim Ihda Muktiyanto Yodi Armawidiatmo	<i>Head Members</i>

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/WK/DK/2023 tanggal 24 Oktober 2023 mengenai Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 17/SK/WK/DK/2023 dated October 24, 2023 regarding the Changes in the Member of the Risk Management Monitoring Committee.

(Lanjutan/Continued)

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Ketua	T. Iskandar	Muradi	Head Members
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir	Ahmad Erani Yustika Djaka Kusmartata Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan	

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 21/SK/WK/DK/2023 tanggal 12 Desember 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 21/SK/WK/DK/2021 dated December 12, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	Head Members
Anggota	Addin Jauharudin Zamroni	T. Iskandar Zamroni I Gde Made Kartikajaya	

Struktur Organisasi

Organization Structure

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/SK/WK/2023 tanggal 28 Maret 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 11/SK/WK/2023 dated March 28, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Area	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ Building Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Infrastructure I Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil</i>	Jakarta

(Lanjutan/Continued)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Area	Kedudukan/ Location
	<i>infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	
Divisi Infrastruktur II/ Infrastructure II Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar.	Jakarta
	<i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	
Divisi Infrastruktur III/ Infrastructure III Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, sewerage, sistem penyedia air minum, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar.	Jakarta
	<i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, sewerage, drinking water distribution system, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with with contract value > Rp100 Billion.</i>	
Divisi Luar Negeri/ Overseas Division	Daerah operasional luar negeri meliputi Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.	Jakarta
	<i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC including selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i>	

f. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai sekretaris Perusahaan.

g. Audit Internal

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Senior Vice President Internal Audit Perusahaan.

f. Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Senior Vice President of Internal Audit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

h. Consolidated Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) For The Year	
				2023	2022	Jumlah Aset/ Total Assets		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Waskita Toll Road (WTR)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	92,31	65.025.812.033.575	63.033.591.627.563	(1.245.399.088.097)	512.106.010.863
PT Waskita Beton Precast (WBP)	Jakarta	Industri Fabrikasi/ Fabrication	2014	29,36	59,99	4.473.145.720.673	5.963.657.951.878	6.300.283.811	675.769.677.491
PT Waskita Karya Realty (WKR)	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	99,99	6.144.998.933.686	6.078.762.058.291	(125.751.736.370)	11.387.290.720
PT Waskita Karya Infrastruktur (WIK)	Jakarta	Industri Fabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	99,99	694.483.212.462	858.816.949.482	(142.597.295.810)	(39.982.789.141)
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries									
PT Waskita Sangir Energi (WSE)	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	94,70	286.478.867.860	380.634.017.221	(70.450.662.535)	22.669.154.621
PT Waskita Wado Energi (WWE)	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development	99,99	99,99	34.509.075.193	29.297.924.665	(2.098.306.683)	886.180
PT Trans Jabar Tol (TJT)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	99,99	7.117.431.376.183	6.747.463.642.252	(50.672.946.454)	(148.467.978.284)
PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	60,00	7.649.490.396.594	7.676.847.270.566	(407.032.827.783)	(161.165.210.669)
PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,69	99,61	18.273.873.876.334	16.902.395.548.206	(165.203.000.402)	(150.239.913.543)
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,92	99,91	12.063.133.857.684	12.202.518.654.204	(611.983.219.075)	(919.547.059.365)
PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	88,08	9.003.418.799.067	9.879.442.319.163	86.254.151.866	(141.950.708.613)
PT Transjawa Paspro	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	99,99	5.829.644.855.853	5.626.504.169.008	(328.759.088.323)	(273.881.818.964)
Jalan Tol (TPJT)									
PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development	60,00	60,00	33.747.952.782	32.562.815.362	321.277	(5.834.785)
PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	90,00	1.322.056.758.529	1.329.084.382.920	11.516.286.296	14.763.406.709
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	60,00	482.259.192.642	471.363.395.194	(7.975.482.311)	(3.139.263.770)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada dibawah WTR sebagai berikut:

- PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

The subsidiaries under WTR are as follows:

- PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 05 tanggal 16 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Catur Virgo, SH. MH. Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp132.933.500.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0129749 tanggal 17 Oktober 2023.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 05 dated October 16, 2023 which was made in the presence of Catur Virgo, SH. MH. Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the plan to use and increase issued and paid-up capital amounting to Rp132,933,500,000 for construction working capital, development investment and retention of toll roads as well as CDS fulfillment. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0129749 dated October 17, 2023.

- PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

- PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

(Lanjutan/Continued)

- PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.160.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0126850 tanggal 9 Oktober 2023.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah medapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

Anggaran Dasar WBW telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

- PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876.A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 01 dated 2 October 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the plan to use and increase issued and paid-up capital amounting to Rp300,160,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0126850 dated October 9, 2023.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

WBW's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 28 dated December 20, 2023 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. About to increase the issued and paid-up capital which will be used for the construction of the Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820. AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015. No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072 820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H., This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham - *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022. Perusahaan akan membeli sisa unit penyertaan RDPT apabila sudah memiliki ketersediaan dana.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp420,070,567,530, there by WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022. WTR will buy the remaining RDPT participation units when it has available funds.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the *Call Option* for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TPJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Perusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta. Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Perusahaan Jalan Tol sebelumnya.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan konversi utang WBP menjadi

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TPJT by WTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU - AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta. In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the 'Extraordinary General Meeting' of Shareholders' Deed of Decision No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023. The amendment is related to the approval of the conversion of WBP's debt into equity to

(Lanjutan/Continued)

ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian; Persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor WBP tanpa melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar WBP, sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,359%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 19 April 2022 dari Vita Cahyojati, S.H. M.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0006747 tanggal 20 April 2022.

Entitas anak yang berada dibawah WKR sebagai berikut:

- PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement; Approval of increasing the authorized and paid-up capital of WBP without pre-emptive rights (PMTMETD) through the issuance of a new series of shares in the context of implementing the provisions of the Peace Agreement; and Approval of changes to WBP's Articles of Association, so that the Company's ownership changes to 29.359%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

WKR's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 9 on April 19, 2022 of notary Vita Cahyojati, S.H. M.H., about the statement of shareholders decision. Which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0006747 dated April 20, 2022.

The subsidiaries under WKR are as follows:

- PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

(Lanjutan/Continued)

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

- PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 475 tanggal 31 Mei 2022 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi tentang persetujuan anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0019573 tanggal 8 Juni 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 27 Juni 2023 dari Varinia, S.H, di Jakarta Pusat. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

- PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 475 dated May 31, 2022 of Tiara Vita, S.H., M.Kn., public Notary in Bekasi, regarding the approval of the members of the Board of Directors and Commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019573 dated June 8, 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 05 dated June 27, 2023 from Varinia, S.H, in Central Jakarta. This amendment deed obtained approval from the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038187.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Entitas anak yang berada dibawah WKI sebagai berikut:

- PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka penambahan modal Perusahaan. Akta tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0204677 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU0164421.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017.

- PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

Anggaran Dasar WWE telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 142 tanggal 22 Juli 2019 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306571 tanggal 31 Juli 2019, terkait perubahan ketentuan Pasal 3 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0038187.AH.01.02.Tahun 2023 July 6, 2023.

The subsidiaries under WKI are as follows:

- PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01.Tahun 2013.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated December 21, 2017 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company. The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU AH.01.03-0204677 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU0164421.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 22, 2017.

- PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

WWE's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 142 on July 22, 2019 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306571 dated July 31, 2019, changes in provisions of Article 3 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas Sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding results before intended use;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of accounting estimates and explanations;
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about about non-current liabilities with covenants; and
- Amendment to PSAK 73: Leases about lease liability in a sales and leaseback".

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 (amendment) Insurance Contract.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

(Lanjutan/Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns. The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and

(Lanjutan/Continued)

entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*

(Lanjutan/Continued)

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sependangali

Kombinasi bisnis entitas sependangali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependangalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependangalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are United Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation

(Lanjutan/Continued)

keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	17.140	16.713	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.111	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	110	118	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha

purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the

(Lanjutan/Continued)

luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

(Lanjutan/Continued)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of

(Lanjutan/Continued)

Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- *Financial assets at amortised cost.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

(Lanjutan/Continued)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

(Lanjutan/Continued)

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(Lanjutan/Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial

(Lanjutan/Continued)

keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

(Lanjutan/Continued)

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Restricted Bank

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

(Lanjutan/Continued)

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya persediaan produk pracetak terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

Sejak tahun 2021, Grup menggunakan teknik pengukuran biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya.
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya.
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
- d. Biaya penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

p. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of precast inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labor and attributable production overheads based on normal levels of activity.

Since 2021, the Group has used the technique of measuring inventory costs using the standard cost method. The variance load from standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of waste in production costs. Furthermore, variance expenses from inventories which are excluded from inventory expenses and recognized as operating expenses in the period in which they occur include:

- a. *Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs.*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production.*
- c. *General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location.*
- d. *Sales costs.*

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories and precast inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

p. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	5,00%	Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	25,00%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	25,00% - 50,00%	Office Supplies
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	12,50% - 50,00%	Project Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau

the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:

Fixed assets except for land and buildings are stated for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and

(Lanjutan/Continued)

memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

(Lanjutan/Continued)

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

r. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

s. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

r. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

s. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on

(Lanjutan/Continued)

pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

(Lanjutan/Continued)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as

(Lanjutan/Continued)

hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

t. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3d.

u. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

t. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3d.

u. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

(Lanjutan/Continued)

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 61 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 61 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 71, "Financial Instruments".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

(Lanjutan/Continued)

v. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek diakui sebagai pekerjaan dalam proses Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak- pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

v. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

w. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.

(Lanjutan/Continued)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate have been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

x. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Goup's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

(Lanjutan/Continued)

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.*

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

z. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

(Lanjutan/Continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the

(Lanjutan/Continued)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

aa. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset

end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entities; or
 - ii. Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

aa. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or

(Lanjutan/Continued)

berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

bb. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight- line basis over the terms of sukuk mudharabah.

bb. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

(Lanjutan/Continued)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 11/2020, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

cc. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 11/2020, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

cc. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

(Lanjutan/Continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

(Lanjutan/Continued)

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint ventures equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless

(Lanjutan/Continued)

mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

dd. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 50 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

dd. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 50 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *To deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*

(Lanjutan/Continued)

b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:

- Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
- Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

ee. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 51).

gg. Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

b. If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:

- Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or
- A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.

ee. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 71. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 51).

gg. Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

(Lanjutan/Continued)

hh. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ii. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan

hh. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

ii. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions

(Lanjutan/Continued)

faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Penyerapan Suatu Pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian

are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:
 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
 2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the

(Lanjutan/Continued)

Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset tak berwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak Berwujud".

Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Restrukturisasi

Restructuring

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Impairment Loss on Loans and Receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial,

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear,

(Lanjutan/Continued)

hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties. The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 ("PP No. 9/2022") concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Rupiah	3.743.083.997	2.478.108.219	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	417.372.461.872	218.346.254.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.911.678.757	346.621.217.654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.172.176.894	49.409.549.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.072.078.346	80.578.756.742	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Tabungan Negara Syariah	32.357.185.941	-	PT Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	1.367.129.456	1.333.861.986	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	68.030.342	72.945.895	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah)	14.043.473	11.093.592	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	1.025.000	1.325.000	PT Bank Raya Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	991.437.791	81.691.702.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	851.679.001	564.529.747	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	982.325.756	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.482.065.619	35.809.130.827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.446.789	56.980.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	633.670.439.281	815.479.674.188	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.052.748.130	406.666.351.737	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.744.886.520	22.182.108.527	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.815.786.313	13.344.638.427	PT Bank Central Asia Tbk
Kospin Jasa	714.267.116	-	Kospin Jasa
BPD Sulsel	249.645.946	-	BPD Sulsel
PT Bank DKI	81.951.452	71.081.452	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia	72.980.910	368.774.036	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BCA Syariah	53.350.841	53.310.388	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.668.739	52.027.430	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	40.864.575	40.645.111	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	33.362.839	33.842.263	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.157.470	77.915.235	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.544.703	1.294.367.436	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	21.983.262	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Artha Graha Internasional	20.573.923	2.494.575.593	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank BPR Intidana	19.546.907	-	PT Bank BPR Intidana
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.007.977	20.092.647.457	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.896.024	6.312.135	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.429.691	5.029.264	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2.614.964	3.145.091	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.962.790	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	667.181	777.928	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
BPD Kalsel	585.000	-	BPD Kalsel

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha	-	122.221.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	2.948.654	PT Bank KB Bukopin Syariah
Bank DBS Indonesia	-	16.739.543.842	Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	-	30.752.929	PT Bank Danamon Tbk
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
The National Commercial Bank - Jeddah	131.182.201	-	The National Commercial Bank - Jeddah
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	117.195.993.490	483.695.343.962	Sub Total
Deposito Berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak Ketiga			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	258.313.380.000	3.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207.812.215.472	489.406.548.650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	60.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Raya Indonesia	20.000.000.000	-	PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.000.000.000	342.313.380.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.325.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	78.005.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	566.455.595.472	912.724.928.650	Sub Total
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Kospin Jasa	19.000.000.000	7.000.000.000	Kospin Jasa
Sub Jumlah	19.000.000.000	7.000.000.000	Sub Total
Jumlah kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	Cash and cash equivalent in the consolidation statement for cash flow
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	1,9% - 2,5%	1,9% - 4,5%	Annual interest rate of time deposits
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ Months	1 - 3 bulan/ Months	Period
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.812.739.729.899	1.985.823.404.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	1.625.599.665.223	2.000.740.936.422	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	750.896.288.233	2.411.190.936.708	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	137.446.276.759	176.746.993.569	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.480.925.000	260.915.617.997	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	3.053.266	98.663.648	Indonesia Eximbank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	244.509.269.894	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.912.842.140	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	6.683.588.050.414	6.835.516.552.547	Sub Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank DKI	6.185.491.941	5.045.643.573	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia	4.477.129.706	8.453.587.301	PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	1.312.581.980	1.301.153.436	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	845.325.205	1.329.776.837	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	536.372.011	536.012.011	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	530.185.561	70.926.413	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank of China	305.544.016	302.743.972	PT Bank of China
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha	121.782.800	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha
PT PT Bank Mega Tbk	95.592.831	56.795.725	PT PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	57.229.943	23.831.374	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.741.816	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SIMB Niaga Tbk	44.410.424	-	PT Bank SIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.551.114	16.561.114	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	70.328	85.152	PT Bank BTPN Tbk
Riyal Arab Saudi			Riyal Arab Saudi
The National Commercial Bank - Jeddah	-	41.353.012	The National Commercial Bank - Jeddah
Sub Jumlah	14.579.009.676	17.178.469.920	Sub Total
Jumlah	6.698.167.060.090	6.852.695.022.467	Total

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dana tidak dapat digunakan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Grup menerima hasil tagihan termin kedalam rekening escrow *Cash and Account Management Agreement (CAMA)*, dimana grup tidak dapat menggunakan dana tersebut dikarenakan terdapat pembatasan atas penggunaannya.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 39 tanggal 25 Oktober 2021 perihal perjanjian pengelolaan kas dan rekening penampungan, dimana didalam perjanjian tersebut pasal 2 ayat 2.2, menginformasikan mekanisme penggunaan dan penarikan dana dari rekening bank yang menyebutkan syarat dan pembatasan didalam penggunaan dan penarikan dana. Atas informasi tersebut, rekening bank tersebut tidak termasuk didalam kriteria akun kas dan setara kas, dimana kas dan setara kas penggunaan dan penarikan dana dapat digunakan kurang dari 3 bulan. Oleh karena itu termasuk kedalam bank yang dibatasi penggunaannya.

Saat ini Perusahaan sedang melakukan permohonan persetujuan perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* yang sampai dengan laporan keuangan diterbitkan perjanjian *MRA* tersebut masih dalam proses.

Restricted bank is cash in the Group's bank which cannot be used or withdrawn for less than 3 months. The group receives the final invoice proceeds into the Cash and Account Management Agreement (CAMA) escrow account, where the group cannot use the funds due to restrictions on their use.

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 39 dated October 25, 2021, regarding cash management agreements and escrow accounts, where in the agreement article 2 paragraph 2.2, informs the mechanism for using and withdrawing funds from bank accounts which states the conditions and restrictions on the use and withdrawal of funds. Based on this information, the bank account is not included in the criteria for a cash and cash equivalent account, where cash and cash equivalents can be used and withdrawn for less than 3 months. Therefore, it is included in the banks whose use is restricted.

Currently the Company is requesting approval for the Master Restructuring Agreement (MRA) agreement which is still in process until the financial report is published.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito yang dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000
Jumlah	8.448.200.000

Merupakan deposito berjangka Perusahaan yang dibatasi penggunaannya sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang .

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	8.448.200.000	<i>Restricted of time deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	8.448.200.000	Total

Represent Company's restricted time deposits due three months until one year and certificates of time deposits are pledged as collateral for long term bank loans.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
Piutang usaha jasa konstruksi – bersih	1.160.946.118.804
Dikurangi:	
Aset keuangan saling dihapus	(358.766.136.453)
Piutang dagang – bersih	326.551.806.285
Sub Jumlah	1.128.731.788.636
Pihak ketiga	
Piutang usaha jasa konstruksi – bersih	321.346.496.031
Piutang dagang – bersih	193.573.139.280
Piutang sewa	6.672.156.663
Sub Jumlah	521.591.791.974
Jumlah	1.650.323.580.610

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi dan piutang dagang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
Piutang usaha jasa konstruksi	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	394.003.349.715
PT Utama Karya (Persero)	358.766.136.453
PT Cimanggis Cibitung Tollways	221.496.074.334
PT Citra Karya Jabar Tol	187.272.727.273
PT Kertas Leces (Persero)	68.612.544.049
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	40.141.278.791
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600
PT Patra Jasa	23.969.562.433
PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	19.999.999.983
PT Angkasa Pura I (Persero)	11.619.162.921
PT Utama Marga Waskita	-
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	37.125.030.630
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang dagang	(256.826.257.258)
Sub Jumlah	1.160.946.118.804

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.575.245.479.373	Related parties
		<i>Construction service receivable - net</i>
		<i>Less:</i>
	(358.766.136.453)	<i>Financial asset offset</i>
	205.857.790.455	<i>Trade receivable - net</i>
Sub Total	1.422.337.133.375	Sub Total
		Third parties
	190.958.051.759	<i>Construction service receivable - net</i>
	251.221.395.599	<i>Trade receivable - net</i>
	2.777.624.986	<i>Rent receivables</i>
Sub Jumlah	444.957.072.344	Sub Total
Jumlah	1.867.294.205.719	Total

The details of construction service receivables and trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	460.867.784.183	Related parties
		Construction service receivables
	358.766.136.453	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
	42.235.388.903	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
	187.272.727.273	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
	68.612.544.049	<i>PT Citra Karya Jabar Tol</i>
	-	<i>PT Kertas Leces (Persero)</i>
	28.506.203.880	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
	26.260.305.600	<i>PT Istaka Karya (Persero)</i>
	-	<i>PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)</i>
	164.958.420.369	<i>PT Patra Jasa</i>
	76.880.558.272	<i>PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways</i>
	274.625.938.636	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
	61.216.582.145	<i>PT Utama Marga Waskita</i>
		<i>Other (Below Rp20 Billion)</i>
		<i>Less:</i>
	(174.957.110.390)	<i>Allowance for impairment expected credit of trade receivables</i>
Sub Total	1.575.245.479.373	Sub Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dikurangi:			Less:
Aset keuangan saling dihapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	<i>Financial asset offset</i>
Piutang dagang			Trade receivable - net
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	375.779.270.492	375.069.878.979	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	130.932.551.379	187.243.533.947	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Hakaaston	75.088.280.446	69.516.182.011	<i>PT Hakaaston</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	19.231.943.021	35.367.504.982	<i>PT Cibitung Tanjung Priok Tollways</i>
PT Hutama Karya	19.131.699.765	31.787.664.601	<i>PT Hutama Karya</i>
KSO/ JO Waskita Agung	5.720.446.882	43.295.218.794	<i>KSO/ JO Waskita - Agung</i>
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	153.024.014.665	114.168.870.385	<i>Other (Below Rp20 Billion)</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang dagang	(452.356.400.365)	(650.591.063.244)	<i>Allowance for impairment expected credit of trade receivables</i>
Sub Jumlah	326.551.806.285	205.857.790.455	Sub Total
Jumlah piutang berelasi	1.128.731.788.636	1.422.337.133.375	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang usaha jasa konstruksi			Construction service receivables
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	207.005.934.100	48.319.036.778	<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459	<i>PT Broadbiz Asia</i>
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502	<i>PT Trikarya Graha Utama</i>
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963	<i>PT Bangun Investa Graha</i>
Pemerintah Daerah	59.494.742.776	53.710.681.966	<i>District Governments</i>
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.398	53.000.910.398	<i>Bin Ladin Contractor Group LLC</i>
Kementerian Agama	29.029.572.215	-	<i>The Ministry of Religious Affairs</i>
PT Royal Abadi Dentalindo	28.286.313.824	28.286.313.824	<i>PT Royal Abadi Dentalindo</i>
Crown Prince Court	24.759.737.309	89.942.860.388	<i>Crown Prince Court</i>
The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste	21.098.152.608	-	<i>The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste</i>
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	132.810.845.729	160.101.863.105	<i>Other (Below Rp20 Billion)</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang dagang	(534.525.202.852)	(542.789.104.624)	<i>Allowance for impairment expected credit of trade receivables</i>
Sub Jumlah	321.346.496.031	190.958.051.759	Sub Total
Piutang dagang			Trade receivable
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000	<i>PT Semutama Langgeng</i>
Pelanggan dari Solterra	32.465.345.534	25.022.978.395	<i>Costumer from Solterra</i>
KSO/ JO RDMP Balikpapan	26.839.562.704	26.839.562.704	<i>KSO/ JO RDMP Balikpapan</i>
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	292.889.030.215	266.638.840.151	<i>Others (Below Rp20 Billion)</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang dagang	(593.620.799.173)	(502.279.985.651)	<i>Allowance for impairment expected credit of trade receivables</i>
Sub Jumlah	193.573.139.280	251.221.395.599	Sub Total
Piutang sewa	6.672.156.663	2.777.624.986	<i>Rent Receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga	521.591.791.974	444.957.072.344	Total
Jumlah	1.650.323.580.610	1.867.294.205.719	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:			<i>The movements in allowance for impairment losses on construction service receivables are as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(717.746.215.014)	(1.088.340.052.860)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	(70.552.449.509)	(31.057.411.804)	<i>Addition for current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	80.057.641.530	444.759.701.488	<i>Recovery for current year</i>
Pelepasan entitas anak	-	(43.108.451.838)	<i>Divestment of subsidiaries</i>
Reklasifikasi	(83.110.437.117)	-	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	(791.351.460.110)	(717.746.215.014)	Ending balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

Terdapat saldo piutang usaha lainnya pihak ketiga WBP yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp129.316.141.369 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atas piutang tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

There is a balance of other uncollectible WBP's third party of trade receivables of Rp129,316,141,369 and an estimated reserve for impairment losses has been made in full as of December 31, 2021. As of December 31, 2023, the receivables have not been written off, because they still have to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(1.152.871.048.895)	(844.391.546.281)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	196.690.767.829	390.679.081.161	<i>Recovery for current year</i>
Penambahan tahun berjalan	(188.978.355.677)	(594.988.843.580)	<i>Addition for current year</i>
Pelepasan entitas anak	-	(104.169.740.195)	<i>Divestment of subsidiaries</i>
Reklasifikasi	99.181.437.205	-	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	(1.045.977.199.538)	(1.152.871.048.895)	<i>Ending balance</i>

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	2.069.679.212.051	2.076.031.303.646	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
Sampai dengan 12 bulan	112.175.545.994	23.212.573.936	<i>Up to 12 months</i>
> 13 - 24 bulan	29.671.087.229	701.073.958.828	<i>>13 - 24 months</i>
> 25 bulan - 36 bulan	675.911.699.653	380.152.879.103	<i>>25 - 36 months</i>
> 36 bulan	600.214.695.331	557.440.754.115	<i>>36 months</i>
Jumlah	3.487.652.240.258	3.737.911.469.628	<i>Total</i>

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans, with details as follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	250.398.538.484
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	125.343.222.412
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	36.901.638.116
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	27.890.009.429
	Proyek Bendungan Jlantah	155.404.182.430
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	1.820.277.046.758
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim	19.010.198.413
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	640.814.058.364

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama Bank <i>Bank Name</i>	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ <i>Accounts Receivable Pledged on Projects</i>	Nominal/ <i>Nominal</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1A	1.089.017.601.000	
	Proyek Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1B	570.893.009.427	
	Proyek Tol Bekasi Cawang Kp. Melayu seksi 2A	121.289.274.637	
	Proyek Tol PPKA Seksi 3	14.916.472.468	
	Proyek Rentang Irrigation Modernization Project	109.247.817.237	
	Proyek Toll Cimanggis - Cibitung Seksi 2	1.218.433.612.689	
	Proyek Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277	
	Proyek Jembatan Musi Tol Kapal Betung	506.803.211.569	
	Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	82.720.926.414	
	Proyek Crossing Taman Mekar - Sadang	3.115.078.700	
	Proyek Jalan dan Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400	
	Proyek Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan SP. Blusuh - Batas Kalimantan Tengah	8.039.536.382
		Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A	96.535.240.128
Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-2)		129.527.863.157	
Proyek Bandara Depati Amir		82.100.161.249	
Proyek Jalan Tol Becakayu Seksi 2a - Ujung		187.206.049.573	
Proyek Koneksi Tol Becakayu - Wiyoto Wiyono		158.242.453.520	
Proyek Infrastruktur Pascapanen		7.957.150.563	
Proyek Jambi Sewer Sistem B2		114.714.559.506	
Proyek Jalan Tol TBPP VGF Cismudawu		331.818.181.818	
Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-1)		110.617.880.130	
Proyek Apartemen Solterra Place	240.617.193.712		
Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket II Seksi 2A	781.958.527.716		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Proyek Apartemen Solterra	240.617.193.712	
	Proyek Apartemen Yukata Alam Sutera	31.855.680.790	
	Proyek Bandara Depati Amir	82.100.161.249	
	Proyek Bendungan Bener Paket II (100%)	280.105.384.708	
	Proyek Bendungan Jlantah (65%)	155.404.182.430	
	Proyek Bendungan Jragung Paket 1	458.780.417.950	
	Proyek Bendungan Rukoh	321.578.800.430	
	Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1/ Induk)	3.325.917.209.320	
	Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2)	1.646.239.879.277	
	Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128	
	Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang-Betung Paket I Seksi 1A	1.089.017.601.000	
	Proyek Jalan Tol KLBM Seksi 1	217.110.532.217	
	Proyek Jalan Tol KLBM Seksi 2	551.199.789.420	
	Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General)	79.972.476.773	
Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2)	34.122.500.372		
Proyek Jalan Tol Ruas Colomadu - Karanganyar	530.074.185		
Proyek Jembatan Ogan - Kapal Betung	1.264.362.283.911		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1)	75.754.484.020	
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	96.008.785.565	
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	62.820.557.145	
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	67.136.554.425	
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	123.302.178.483	
	Proyek Jln Tol Terbanggi	(15.018.978.636)	
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy Section 3	50.748.354.004	
	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	129.069.031.660	
	Proyek Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	164.739.332.572	
	Proyek Tol Becakayu Seksi 2A	121.403.124.974	
	Proyek Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	279.490.152.312	
	Proyek Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.758.862.573.023	
	Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 1	349.622.715.534	
	Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2	532.328.160.213	
	Proyek Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	1.511.406.501.311	
	Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	82.720.926.414	
	Proyek Tol Jakarta Pematang Panggang (VGF JJS 1)	70.654.401.064	
	Proyek Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 2)	90.659.605.938	
	Proyek Nines Plaza dan Residence	337.942.464.435	
	Proyek Pabrik Baja WKI Cikande - Serang	13.709.293.296	
Proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	29.217.603.854		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	250.398.538.484	
	Proyek Pkt. 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Tanah)	12.200.338.809	
	Proyek Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama Bank <i>Bank Name</i>	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ <i>Accounts Receivable Pledged on Projects</i>	Nominal/ <i>Nominal</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy Section 3	45.991.225.582
	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	36.804.330.401
	Proyek Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	158.242.453.520
	Proyek Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.274.637
	Proyek Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	187.206.049.573
	Proyek Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.415.653.756.857
	Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 1	399.180.567.575
	Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2	241.633.490.789
	Proyek Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	1.218.433.612.689
	Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	82.720.926.414
	Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	1.820.277.046.758
	Proyek Tol Jorr II Paket 1 Kunciran - Parigi	33.985.678.045
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
Proyek Underpass MM2100 - Cibitung	3.135.000.001	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2	1.646.239.878.932
	Proyek Junction Tebing Tinggi	10.507.261.550
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.415.653.756.857
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	33.078.664.112
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa	12.346.443.758
PT Bank BTPN Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	1.264.362.283.911
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	321.578.800.430
Bank of China Ltd	Proyek GI. PLTU Kaltim - GI. New Balikpapan 150KV	3.902.194.105
	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	36.804.330.401
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2	21.672.633.163
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B	76.609.516.590
	Proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	29.217.603.854
Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Proyek Gedung Fakultas dan Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I dan Proyek Bendungan Marga Tiga	3.325.917.209.320
Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1	111.696.745.293
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	146.719.896.908
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	112.762.274.961
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	147.723.739.892
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	200.543.683.620
	Proyek Nines Plaza dan Residence	337.942.464.435

(Lanjutan/Continued)

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 20122
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Badminton	74.280.398.055	82.058.061.313
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	31.387.433.905	-
Waskita - Sumber Mitra			
Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	27.502.743.720	19.420.613
Waskita - Adhi KSO	Bendungan Rukoh Paket II Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - Cigombong/ Lido Paket 1	22.700.844.845	12.277.050.394
KSO/JO Waskita - WIKA		17.559.988.285	27.404.329.772
Lain-lain/ Other (Dibawah/ Below Rp20 Milyar/ Billion)		187.310.017.325	126.719.119.583
Jumlah/ Total		360.741.426.135	248.477.981.675

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables on demand.

Tidak memerlukan cadangan penurunan nilai, sebab manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

No allowance for impairment loss was provided as management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi	1.792.990.908.773	1.836.182.668.107	Related Parties
Dikurangi:			Less:
Aset keuangan saling hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Financial asset offset
Sub Jumlah	1.213.958.889.589	1.257.150.648.923	Sub Total
Pihak ketiga	276.308.727.097	206.601.822.823	Third parties
Jumlah	1.490.267.616.686	1.463.752.471.746	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Utama Karya (Persero)	613.061.196.233	665.334.767.252	PT Utama Karya (Persero)
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	413.931.960.528	397.152.055.072	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Jasamarga Japek Selatan	306.818.502.998	267.774.895.299	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Cimanggis Cibitung Tollways	190.690.282.703	156.333.464.800	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	73.996.549.100	155.946.375.632	PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	72.734.427.122	104.764.824.782	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Jasamarga Solo Ngawi	35.972.307.716	83.509.371.758	PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Marga Trans Nusantara	33.985.678.043	33.985.678.043	PT Marga Trans Nusantara
PT Angkasa Pura II (Persero)	23.055.357.030	22.397.388.278	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	55.867.595.826	56.046.987.612	Others (Below Rp20 Billion)
Jumlah	1.820.113.857.299	1.943.245.808.528	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang retensi	(27.122.948.526)	(107.063.140.421)	Allowance for impairment expected credit of retention receivables
Sub Jumlah	1.792.990.908.773	1.836.182.668.107	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Aset keuangan saling hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Financial asset offset
Jumlah	1.213.958.889.589	1.257.150.648.923	Total
Pihak ketiga			Third parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	162.360.143.800	109.026.893.703	The Ministry of Public Works and Housing
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Demokrasi Timor Leste	62.532.406.615	62.532.406.615	Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste
<i>Crown Prince Court</i>	31.423.749.999	29.723.105.829	Crown Prince Court
Bin Ladin Contractor Group LLC	27.707.741.349	27.707.741.349	Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350	PT Pardika Wisthi Sarana
Pemerintah Daerah	23.017.222.241	30.713.381.459	District Government
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Republik Demokrasi Timor Leste	22.962.827.497	22.962.827.497	Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	141.366.661.224	122.706.092.247	Other (Below Rp20 Billion)
Jumlah	494.802.173.075	428.803.869.049	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang retensi	(218.493.445.978)	(222.202.046.226)	Allowance for impairment expected credit of retention receivables
Sub Jumlah	276.308.727.097	206.601.822.823	Sub Total
Jumlah	2.069.299.635.870	2.042.784.490.930	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			The movements in allowance for impairment losses on retention receivables are as follows:
	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(329.265.186.647)	(259.471.125.495)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(41.230.005.911)	(190.288.422.071)	Addition for current year
Pemulihan tahun berjalan	126.878.798.054	120.494.360.919	Recovery for current year
Reklasifikasi	(2.000.000.000)	-	Reclassification
Saldo akhir	(245.616.394.504)	(329.265.186.647)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

a. Other current receivables - net

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
KSO/ JO WKR - Darmo Permai	326.657.423.641	317.004.170.877	KSO/ JO WKR - Darmo Permai
KSO/ JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	300.677.369.863	KSO/ JO WKR - Asiana Senopati
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	185.576.124.289	37.128.905.341	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
KSO/ JO Waskita - Vision First	35.304.489.716	1.707.762.198	KSO/ JO Waskita - Vision First
PT Jasamarga Solo Ngawi	22.720.159.494	23.448.088.604	PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Prima Multi Terminal	9.332.050.441	9.332.050.441	PT Prima Multi Terminal
PT Kresna Kusuma Dyandra			PT Kresna Kusuma Dyandra
Marga	1.215.033.917	2.141.387.858.462	Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways	661.003.756	3.749.163.273.250	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	184.168.799.025	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hutama Karya	-	62.783.380.704	PT Hutama Karya
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	130.674.752.619	87.524.840.683	Other (Below Rp20 Billion)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang lain-lain	(43.417.690.447)	(63.126.349.877)	Allowance for impairment expected credit losses of retention receivables
Sub Jumlah	969.400.717.289	6.851.200.149.571	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Yasa Patria Perkasa	66.648.296.573	151.699.370.469	PT Yasa Patria Perkasa
Lembaga Manajemen Aset Negara	48.340.410.792	137.478.396.006	State Asset Management Institute
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	205.273.528.886	The Ministry of Public Works and Housing
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	4.037.648.556	4.336.904.698	Other (Below Rp20 Billion)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai piutang lain-lain	(66.266.924.246)	(183.337.448.155)	Allowance for impairment expected credit losses of retention receivables
Sub Jumlah	52.759.431.675	315.450.751.904	Sub Total
Jumlah	1.022.160.148.964	7.166.650.901.475	Total

Piutang lain-lain merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk pembebasan lahan.

Other current receivables consist of expenses paid in advance by the Group for land acquisition.

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah Perusahaan ke KSO sebesar Rp21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo permai.

KSO WKR - Darmo Permai

Represent receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp172,500,000,000 based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs ofVAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to

(Lanjutan/Continued)

kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap - Perawang No. L. 19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.

PT Hutama Karya (Persero)

Piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/ S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Hutama Karya (Persero)

Other receivables from PT Hutama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/ S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

1. Piutang Paspro - PUPR merupakan piutang bunga atas pinjaman dana talangan tanah berdasarkan amandemen IV perjanjian pengusahaan jalan tol No.22 tanggal 10 April 2017.
2. Piutang WBW - PUPR merupakan piutang bunga atas pinjaman dana talangan tanah berdasarkan amandemen I perjanjian pengusahaan jalan tol No. 3, tanggal 15 Desember 2017 dan surat WBW kepada Direktur Jenderal Bina Marga No. 410/WBW/DIR/2023 tanggal 11 Mei 2023 perihal permohonan pembayaran atas *Cost of Fund* (COF) Dana Talangan Tanah Pra PSN WBW.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

1. *Receivables Paspro - PUPR represent of interests receivables due to land acquisition funds by amendment IV Toll Road Concession Agreement No 22 date on April 10, 2017.*
2. *Receivables WBW - PUPR represent of interest receivables due to land acquisition funds by amendment I Toll Road Concession Agreement No. 3 date on December 15, 2017 and WBW letter to the Direktur Jenderal Bina Marga No. 410/WBW/DIR/2023 dated 11 May 2023 regarding a request for payment of the Cost of Fund (COF) WBW Pre PSN Land Bailout Fund.*

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pematang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pematang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi - Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Paspro) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung-Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp398.521.411.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.CYPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta. 00+000 - Sta. 13+400 ruas jalan tol Kayuagung - Palembang - Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp554.410.156.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum kontrak No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayu Agung - Palembang - Betung Sta. 90+690 - Sta. 97+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp617.073.963.000 (termasuk PPN).

2. *Receivables of Government Support Fund based on Amandment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according tonotarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
3. *Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (Paspro) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated 24 January 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1- C: Sta 9+000 - Sta 13+400 of Kayuagung- Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp398,521,411,000 (including VAT).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1A.B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1- A.B.C: Sta 00+000 - Sta. 13+400 of Kayuagung - Palembang - Betung toll road with contract value amounting to Rp554,410,156,000 (including VAT).

Based on contract amendment No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for toll road construction work Kayu Agung - Palembang - Betung of Sta. 90+690 - Sta. 97+000 with contract value amounting to Rp617,073,963,000 (including VAT).

(Lanjutan/Continued)

b. Piutang lain-lain tidak lancar - bersih

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
PT Kresna Kusuma Dyandra	
Marga	4.094.055.382.677
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.757.897.298.764
Indonesia Investment Authority	
(INA)	2.058.746.820.252
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	9.009.648.886
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian ekspektasian	
penurunan nilai piutang lain-lain	(144.203.275.626)
Jumlah	8.850.420.182.701

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.22/WTR/0523. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 8,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, Grup memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan compound interest. Pada 27 Desember 2017, Perusahaan dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun. Sesuai addendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, Grup memberikan pinjaman dengan nilai

b. Other non-current receivables - net

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Related parties
		PT Kresna Kusuma Dyandra
		Marga
		PT Cimanggis Cibitung Tollways
		Indonesia Investment Authority
		(INA)
	1.951.418.786.970	PT Istaka Karya (Persero)
	74.914.307.748	Others (Below Rp20 Billion)
		Less:
		Allowance for impairment expected
		credit losses of retention
		receivables
	(88.742.629.319)	
	1.937.590.465.399	Total

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.23/WTR/0523. The working capital loans bear an interest at 8.5% per annum, with maturity date on May 3, 2028.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, the Group provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the Company and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum. According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2022.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, The Group provided a loan to CCT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai addendum No. ADD/20.1/ WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan dikenakan bunga 8,50% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.30/WTR/0523. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

amounting to Rp1,043,842,500. The purpose of the loan facility is for CCT's operations.

According to amendment No. ADD/20.1/ WTR/1222 dated December 29, 2022, the term of this agreement is valid until December 30, 2023, and bearing interest of 8.50% per annum.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.30/WTR/0523. The working capital loans bear an interest at 9% per annum, with maturity date on May 3, 2028.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEPPS04/ PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/ WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

(Lanjutan/Continued)

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pembubaran, Perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 26/Pdt.Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Juli 2022, sehingga harta pailit Perusahaan Persero (persero) berada dalam keadaan insolvensi. Penyelesaian pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana dimaksud dalam pelaksanaan likuidasi dalam rangka pembubaran PT Istaka Karya sesuai dengan ketentuan:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi Perusahaan Perseroan (persero) PT Istaka Karya disetorkan ke Kas Negara.

1. The initial payment valued at 3% or amounting to Rp2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp82,436,629,045.

Based on the above letters, the Company has received the response from PT Istaka Karya (Persero) with the letter No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Until the date of the report, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in shares of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp74,914,307,748 or 100% of the receivable. There is no change in the balance of the receivable as of December 31, 2023 dan 2022.

In accordance with Government Regulation Number 13 of 2023 regarding Dissolution, the Company was declared bankrupt based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 26/Pdt.Annulment of Peace/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated July 12, 2022, so that the bankrupt assets of the Company (Persero) are in a state of insolvency. Completion of the dissolution of the Company (Persero) as referred to in the liquidation implementation in the context of the dissolution of PT Istaka Karya in accordance with the provisions of:

- Laws and regulation in state-owned enterprises;
- Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;
- Laws and regulation in Limited Liability Companies;
- Other laws and regulation

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time the Company (Persero) PT Istaka Karya is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of the Company (Persero) PT Istaka Karya were deposited into the State Treasury.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Indonesia Investment Authority (INA)

Piutang lain-lain kepada *Indonesia Investment Authority (INA)* merupakan piutang kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road dan PT Semesta Marga Raya yang dinovasikan dengan bunga 5,5% dengan jangka waktu pembayaran 10 tahun.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	(335.206.427.351)
Penambahan tahun berjalan	(35.776.139.221)
Pemulihan tahun berjalan	117.094.676.253
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir	(253.887.890.319)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lainlain di kemudian hari.

Indonesia Investment Authority (INA)

Other receivables from Indonesia Investment Authority (INA) represent receivable from *PT Pejagan Pemalang Toll Road* and *PT Semesta Marga Raya* which are novated with 5.5% interest with a tenor of 10 years.

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	(399.631.219.058)	<i>Beginning balance</i>
	(13.828.321.570)	<i>Addition of for current year</i>
	104.847.710.220	<i>Recovery of for current year</i>
	(26.594.596.943)	<i>Divestment of subsidiaries</i>
	(335.206.427.351)	<i>Ending balance</i>

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

11. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023
Bahan baku	
Konstruksi	260.147.584.898
Beton precast	145.619.908.820
Produk baja	22.965.816.005
Sub Jumlah	428.733.309.723
Persediaan dalam pengembangan	
Aset real estat	3.605.066.566.983
Tanah yang belum dikembangkan	795.739.844
Sub Jumlah	3.605.862.306.827
Persediaan untuk dijual	
Beton precast	183.211.930.285
Tanah kavling siap dijual	598.345.228
Produk baja	58.128.757.373
Sub Jumlah	241.939.032.886
Persediaan siap dijual	4.276.534.649.436
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(84.070.121.299)
Jumlah	4.192.464.528.137

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

11. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	
	366.269.646.540	<i>Raw materials</i>
	212.277.810.494	<i>Construction</i>
	23.327.098.155	<i>Precast concrete</i>
	601.874.555.189	<i>Sub Total</i>
	3.488.147.286.439	<i>Work in progress</i>
	795.739.844	<i>Real estate assets</i>
	3.488.943.026.283	<i>Undeveloped land</i>
	183.653.254.900	<i>Inventory available for sale</i>
	598.345.228	<i>Precast concrete</i>
	58.128.757.373	<i>Lots of land ready for sale</i>
	242.380.357.501	<i>Steel products</i>
	4.333.197.938.973	<i>Sub Total</i>
	4.333.197.938.973	<i>Inventory ready for sale</i>
	(49.737.760.986)	<i>Less:</i>
	4.283.460.177.987	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	4.283.460.177.987	<i>Total</i>

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp84.070.121.299 dan Rp49.737.760.986.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provide an allowance for decline in value of inventories on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp84,070,121,299 and Rp49,737,760,986.

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA - BERSIH

12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi	3.422.651.607.716
Dikurangi:	
Aset keuangan saling hapus	(100.627.186.615)
Sub Jumlah	3.322.024.421.101
Pihak ketiga	1.174.684.646.350
Sub Jumlah	1.174.684.646.350
Jumlah	4.496.709.067.451

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	6.434.808.719.894	<i>Related parties</i>
	(100.627.186.615)	Less:
	6.334.181.533.279	<i>Financial assets offset</i>
	1.543.483.209.458	Sub Total
	1.543.483.209.458	<i>Third parties</i>
	7.877.664.742.737	Sub Total
		Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.495.583.872.266
PT Jasamarga Japek Selatan	1.174.269.822.434
PT Utama Marga Waskita	501.810.629.234
PT Cimanggis Cibitung Tollways	429.455.522.283
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	156.865.760.611
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545
PT Utama Karya (Persero)	115.543.659.083
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	96.393.027.068
PT Angkasa Pura II (Persero)	51.465.575.376
PT Pelindo III (Persero)	39.052.332.786
PT Angkasa Pura I (Persero)	9.942.849.450
Lain-lain (Dibawah Rp50 Miliar)	158.912.951.954
Sub Jumlah	4.373.841.457.090

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	3.580.819.758.064	Related parties
	1.136.216.402.300	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	510.781.227.794	<i>PT Jasamarga Japek Selatan</i>
	950.459.342.956	<i>PT Utama Marga Waskita</i>
	289.879.781.101	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
	144.545.454.545	<i>PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways</i>
	186.628.482.271	<i>PT Citra Karya Jabar Tol</i>
	111.004.871.902	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
	64.624.950.380	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
	85.021.629.056	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
	58.785.518.783	<i>PT Pelindo III (Persero)</i>
	150.757.952.987	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
	7.269.525.372.139	<i>Other (Below Rp50 Billion)</i>
		Sub Total

Dikurangi:

Less:

Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai tagihan bruto	(951.189.849.374)
Aset keuangan saling hapus	(100.627.186.615)
Jumlah Pihak Berelasi	3.322.024.421.101

<i>Allowance for impairment expected credit of gross amount due to from customer</i>	(834.716.652.245)
<i>Financial asset offset</i>	(100.627.186.615)
Total Related Parties	6.334.181.533.279

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	706.657.626.088	1.075.519.621.979	The Ministry of Public Works and Housing
Pemerintah Daerah	140.605.318.459	156.519.350.902	District Government
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529	PT Sulsel Citra Indonesia
<i>The Special Administrative Region of Oecusse - Ambeno of Timor Leste</i>	93.455.741.459	21.586.102.649	<i>The Special Administrative Region of Oecusse - Ambeno of Timor Leste</i>
Lain-lain (Dibawah Rp50 Milyar)	1.285.891.053.816	1.278.651.653.259	Other (Below Rp50 Billion)
Sub Jumlah	2.364.295.660.352	2.669.962.649.318	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian ekspektasian penurunan nilai tagihan bruto	(1.189.611.014.002)	(1.126.479.439.860)	Allowance for impairment expected credit of gross amount due to from customer
Jumlah Pihak Ketiga	1.174.684.646.350	1.543.483.209.458	Total Third Parties
Jumlah	4.496.709.067.451	7.877.664.742.737	Total

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.026.285.529.669, Rp2.680.113.182.455 dan Rp2.684.429.824.467.

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp4,026,285,529,669, Rp2,680,113,182,455 and Rp2,684,429,824,467, respectively.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.493.213.750.909.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp3,493,213,750,909.

3. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.809.523.581.205 (tanpa PPN).

3. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section II Toll Road Project No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 dated December 22, 2023 with a contract value of Rp3,809,523,581,205 (Exclude VAT).

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>4. PT Utama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/ VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.</p> <p>5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Clincing</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Clincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).</p> <p>6. PT Utama Karya (Persero) - Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar Pematang Panggang</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-2, Rp856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.</p> <p>7. PT Utama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung</p> <p>Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp517.365.548.368 untuk Seksi 4a.</p> <p>8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga - Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu sesuai dengan addendum perjanjian No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp772.934.636.364 (tanpa PPN),</p> | <p>4. PT Utama Marga Waskita - Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/ VIII/2020 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.</p> <p>5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Clincing Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction contract for the Cibitung Clincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WKCTP/ VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).</p> <p>6. PT Utama Karya (Persero) - The Development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Toll Road Project.</p> <p>7. PT Utama Karya (Persero) - Pematang Panggang - Kayu Agung Project</p> <p>The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp622,703,919,383 for Section 1, Rp434,890,726,064 for Section 1a, Rp1,827,814,190,904 for Section 2, Rp1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp506,693,608,324 for Section 2b, Rp2,105,066,823,305 for Section 3, Rp1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp517,365,548,368 for Section 4a.</p> <p>8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga - Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction contract for the Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 with a contract value of Rp772,934,636,364 (excluding VAT),</p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

- No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp383.324.235.111 (tanpa PPN), dan No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp996.645.639.091 (tanpa PPN).
- 9. PT Sulsel Citra Indah - Pembangunan Twin Tower Makassar**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.
- 10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).
- 11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.
- 12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.
- No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 with a contract value of Rp383,324,235,111 (excluding VAT), and No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 with a contract value of Rp996,645,639,091 (excluding VAT).
- 9. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar**
- The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.
- 10. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project**
- The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).
- 11. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Bener Dam Package II**
- The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSOWSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.
- 12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II**
- The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(1.961.196.092.105)	(1.766.233.738.470)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(600.528.269.377)	(532.913.464.204)	Addition for current year
Pemulihan tahun berjalan	434.994.498.194	384.518.998.345	Recovery for current year
Pelepasan entitas anak	-	(46.567.887.776)	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	(14.071.000.088)	-	Reclassification
Saldo akhir	(2.140.800.863.376)	(1.961.196.092.105)	Ending balance

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisa tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	3.196.213.538.878	6.248.208.161.645	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Sampai dengan 180 hari	808.766.635.575	1.003.393.779.620	Up to 180 days
> 181 - 360 hari	388.178.147.996	879.183.452.561	> 181 - 360 days
> 360 hari	2.244.351.608.378	1.708.075.441.016	> 360 days
Jumlah	6.637.509.930.827	9.838.860.834.842	Total

Terdapat saldo tagihan bruto lainnya pihak ketiga WBP yang tidak dapat tertagih sebesar Rp1.024.617.293.804 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atas tagihan bruto tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

There is another uncollectible WBP's third party of gross amount due from customer balance of Rp1,024,617,293,804 and an estimated reserve for impairment loss has been made in full as of December 31, 2020. As of December 31, 2023, the gross amount due from customer has not been written off, because it still has to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	382.277.309.957	389.843.415.981	Value added tax
Pasal 23	206.101.195.415	168.280.355.095	Article 23
Pasal 4 (2)	17.125.243.794	18.395.208.545	Article 4 (2)
Pasal 28A	13.203.308.245	1.801.396.412	Article 28A
Pasal 22	2.396.554.765	5.706.465.792	Article 22
Jumlah	621.103.612.176	584.026.841.825	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pajak Pertambahan Nilai	1.850.132.634.681	1.875.446.228.774	Value added tax
Pajak Final Konstruksi	690.695.591.590	686.117.504.155	Construction final tax
Pasal 21	168.084.817.861	61.854.137.577	Article 21
Pasal 4 (2) - Final	24.533.959.234	62.003.613.373	Article 4 (2) - Final
Pasal 23	23.664.459.359	13.639.784.600	Article 23
Pasal 29	9.827.332.223	662.899.589.912	Article 29
Pasal 22	8.164.547.332	26.688.367.907	Article 22
Pajak Hotel dan Restoran	1.937.705.083	1.419.786.929	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Revaluasi	987.973.676	-	Revaluation Tax
Sub Jumlah	2.778.029.021.039	3.390.069.013.227	Sub Total
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak final konstruksi	283.619.686.764	395.990.566.546	Construction final tax
Jumlah	3.061.648.707.803	3.786.059.579.773	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2023
 FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	44.088.384.000	50.643.392.411	The Company
Entitas anak	196.904.200.016	358.280.825.218	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan	1.688.153.661	23.034.861.858	Deferred tax expense
Jumlah	242.680.737.677	431.959.079.487	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
TJT	379.438.312	-	273.503.446	55.852.225	708.793.983	TJT
WTR	12.208.180.052	-	991.609.175	(4.260.376)	13.195.528.851	WTR
WTTR	12.960.498	-	(2.184.480)	-	10.776.018	WTTR
WBW	2.002.543.709	-	(1.989.734.834)	-	12.808.875	WBW
PBTR	67.978.740	-	107.367.343	-	175.346.083	PBTR
WST	21.704.343	-	(21.704.343)	-	-	WST
Jumlah	14.692.805.654	-	(641.143.693)	51.591.849	14.103.253.810	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
WST	-	-	(20.875.987)	-	20.875.987	WST
WKR	6.100.593.183	-	(1.026.133.981)	-	7.126.727.164	WKR
Jumlah	6.100.593.183	-	(1.047.009.968)	-	7.147.603.151	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
TJT	334.765.004	24.763.487	19.909.821	-	379.438.312	TJT
CCT	918.000.073	(918.000.073)	-	-	-	CCT
WTR	33.805.094.879	(13.237.113)	(21.583.677.714)	-	12.208.180.052	WTR
WTTR	-	19.114.432	(6.153.934)	-	12.960.498	WTTR
TTB	5.608.433	-	(5.608.433)	-	-	TTB
WBW	2.001.643.235	-	900.474	-	2.002.543.709	WBW
PBTR	331.314.320	(26.985.507)	(236.350.073)	-	67.978.740	PBTR
WST	12.918.350	-	8.785.993	-	21.704.343	WST
Jumlah	37.409.344.294	(914.344.774)	(21.802.193.866)	-	14.692.805.654	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
WST	21.238.972	-	21.238.972	-	-	WST
PBTR	26.985.507	(26.985.507)	-	-	-	PBTR
WKI	42.066.782	(42.066.782)	-	-	-	WKI
WKR	5.578.955.869	(732.269.650)	(1.253.906.964)	-	6.100.593.183	WKR
Jumlah	5.669.247.130	(801.321.939)	(1.232.667.992)	-	6.100.593.183	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

e. Beban Pajak Final	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan Perusahaan			<i>The Company's Revenues</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi	7.374.658.036.744	11.442.477.775.630	<i>Construction Revenues</i>
Dikurangi			<i>Deduction</i>
Pendapatan usaha yang dibiayai oleh pinjaman luar negeri	(254.499.694.615)	(563.321.637.260)	<i>Revenues funded by foreign loans</i>
Pendapatan usaha luar negeri tidak kena pajak dan KSO	(1.572.183.483.559)	(1.058.057.085.828)	<i>Non-taxable foreign revenues and JV</i>
Pendapatan beda waktu pengenaan pajak - bersih	-	(707.507.824.125)	<i>Time differences taxable revenue - net</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak			<i>Taxable Income from Construction Revenues</i>
Telah terealisasi	3.171.627.439.348	9.113.591.228.417	<i>Realized</i>
Belum terealisasi	2.251.326.228.153	1.211.286.846.770	<i>Unrealized</i>
Pendapatan gedung yang disewakan	9.085.139.567	9.281.630.436	<i>Building rental revenues</i>
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	5.432.028.807.068	10.334.159.705.623	<i>Total Taxable Income</i>
Beban Pajak Final			<i>Final Tax Expenses</i>
3% atas pendapatan jasa konstruksi	-	29.847.478.142	<i>3% of construction revenues</i>
2,65% atas pendapatan jasa konstruksi	143.708.272.189	281.259.705.529	<i>2.65% of construction revenue</i>
10% atas pendapatan gedung yang disewakan	908.513.956	928.163.044	<i>10% of building rental revenues</i>
2,5% atas penjualan property	-	760.830.000	<i>2.5% of property revenue</i>
Sub jumlah beban pajak final	144.615.786.145	312.796.176.715	<i>Sub total final tax expenses</i>
Pajak atas proyek KSO dan Luar Negeri	37.208.311.073	-	<i>Tax of Joint Operation and Overseas Project</i>
Jumlah beban pajak final	181.825.097.218	312.796.176.715	<i>Total final tax expenses</i>
f. Beban Pajak Kini			<i>f. Current Tax Expense</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan sebelum pajak Perusahaan	584.416.052.226	318.069.640.621	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban non final	(384.014.306.773)	(87.872.402.390)	<i>Non-final expenses</i>
Jumlah laba kena pajak	200.401.745.453	230.197.238.231	<i>Total taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current Taxes Expenses</i>
2023: 22%x Rp200.401.745.453	44.088.384.000	-	<i>2023: 22%x Rp200.401.745.453</i>
2022: 22% x Rp230.197.238.231	-	50.643.392.411	<i>2023: 22% x Rp230.197.238.231</i>
Jumlah Beban Pajak Kini	44.088.384.000	50.643.392.411	<i>Total Current Taxes Expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka: PPh 23	40.494.034.244	610.824.247	<i>Less prepaid taxes Article 23</i>
Jumlah	3.594.349.756	50.032.568.164	<i>Total</i>

Estimasi Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2023 dan 2022.

The estimated taxable income was used as the basis in the preparation of the 2023 and 2022 annual corporate tax return.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat

The amount of taxable income for the years ended December 31, 2023 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported

(Lanjutan/Continued)

Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

g. Administrasi Pajak

g. Tax Administration

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Entitas/ Entities	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak/ Tax period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	SKPLB (SKPKB)/ Overpayment (Underpayment)	Terima (bayar)/ Cash receipt (payment)
Perusahaan/ The Company	PPN	Jan - Des 2017 Jan - Des 2021 Des 2019, Des 2020 Apr 2022 Des 2022	2023	2023	51.866.255.149	Terima/ Receipt
Entitas anak (subsidiaries)						
PT Waskita Toll Road	-					
PT Waskita Karya Realty	PPN	Jan - Des 2019	2023	2023	7.006.308.148	Terima/ Receipt
PT Waskita Karya Infrastruktur	PPH 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan - Des 2019 Jan - Feb 2022	2023	2023	(115.771.433)	Bayar/ Paid
PT Waskita Karya Infrastruktur	PPN, PPh Pasal 25/29	Jan - Des 2021	2023	2023	32.162.272.282	Terima/ Receipt
Jumlah 2023					90.919.064.146	
PT Waskita Beton Precast	PPN, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan - Des 2021 Jan - Sep 2022	2023	2024	11.126.732.873	Terima/ Receipt
Jumlah 2024					11.126.732.873	

Kontribusi Pajak

Tax Contribution

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak penghasilan, pajak penghasilan dan pajak penjualan barang mewah, pajak lainnya ke Pemerintah Pusat dan pajak daerah sebesar Rp1.791.179.615.403.

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended 31 December 2023, total tax payments made by the Company related to income tax, income tax and luxury goods sales tax, other taxes to the Central Government and regional taxes amounting to Rp1,791,179,615,403.

Perubahan Tarif Pajak

Change in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3%

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is

(Lanjutan/Continued)

- lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
 - Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
 - Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

- lower by 3% from the above-mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
 - Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
 - Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PPN keluaran yang belum diterima	270.032.397.189	262.685.873.866	VAT out not yet received
Uang muka investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advances for investment
Uang muka kontrak	171.166.332.248	217.960.395.792	Advances for contracts
Biaya dibayar dimuka	80.105.857.625	68.030.033.768	Prepaid expenses
Uang muka beban umum dan administrasi	16.944.439	23.148.148	Advances for general and administration
Lain-lain	9.781.112.963	2.694.634.390	Others
Jumlah	811.102.644.464	831.394.085.964	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari transaksi seperti; kontrak sewa jangka pendek, premi asuransi dibayar dimuka, dan pendapatan yang diterima dimuka.

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan

Value Added Tax (VAT) Out which are not yet received represents recognition of VAT output on receivables, for which the project owner have not yet paid.

Prepaid expenses consist of transaction such as; short-term rental contracts, prepaid insurance premiums, and unearned income.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property

(Lanjutan/Continued)

bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018.

(land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018.

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Investasi pada entitas asosiasi	121.273.092.924	169.985.604.707	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	2.201.740.173.004	2.438.520.076.387	Investment in joint ventures
Jumlah	2.323.013.265.928	2.608.505.681.094	Total

Investasi pada asosiasi

Investment in associates

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

	2023	2022	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicilie
PT Cimanggis Cibitung Tollways	101.466.409.981	150.223.355.789	Operator jalan tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	16.056.682.943	16.012.248.918	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator jalan tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	121.273.092.924	169.985.604.707		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Profit (loss) joint ventures	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	150.223.355.789	-	(48.756.945.808)	-	101.466.409.981
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.012.248.918	-	44.434.025	-	16.056.682.943
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	-	-	-	3.750.000.000
Jumlah		169.985.604.707	-	(48.712.511.783)	-	121.273.092.924

		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Profit (loss) joint ventures	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	-	166.980.255.210	(16.756.899.421)	-	150.223.355.789
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.944.464.191	-	67.784.727	-	16.012.248.918

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	%	2022					Saldo akhir/ Ending balance
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Profit (loss) joint ventures	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	-	-	-	-	3.750.000.00
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,50	1.136.212.147.356	-	1.480.888.235.930	-	(2.617.100.383.286)	-
Jumlah		1.155.906.611.547	166.980.255.210	1.464.199.121.236	-	(2.617.100.382.286)	169.985.604.707

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian PT CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham PT CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di PT CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di PT CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan Sebagian PT CCT sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of PT CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of PT CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

The Company's Articles of Association has been amended several times based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at PT CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in PT CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of PT CCT amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

(Lanjutan/Continued)

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Grup melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, Grup telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan Call Option saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme penyertaan dengan pembelian harga unit sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, the Group has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly, that WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:

	2023			
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	11.503.579.706.679	9.304.784.547.066	1.778.734.933.155	(139.305.559.447)
PT Hotel Karya Indonesia	58.543.299.988	4.356.874.177	-	177.736.100
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	-	58.317.893
	2022			
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	9.844.630.676.977	7.699.618.708.255	1.279.393.245.120	(86.330.152.767)
PT Hotel Karya Indonesia	68.406.067.007	4.356.981.677	-	185.707.418
PT Waskita Bali Mandara	4.088.219.767	1.000.000	-	57.392.852

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investments in joint ventures are as follows:

	2023					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran (Penarikan)/ koreksi/ Placement (Withdrawal) correction	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Saldo akhir/ Ending balance	
Pihak Berelasi						
WKR - RNI	RNI Office Park 96%	266.562.767.380	-	139.712.606	266.702.479.986	
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro 60%	38.473.287.580	-	-	38.473.287.580	
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1 51%	17.964.836.939	-	-	17.964.836.939	
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN 50%	-	-	17.028.305.864	17.028.305.864	
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga 65%	16.635.139.914	(3.250.000.000)	1.306.579.233	14.691.719.147	
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Kordinatorator 3 51%	-	-	11.944.295.206	11.944.295.206	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

		2023				
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran (Penarikan/ koreksi/ Placement (Withdrawal) correction	Pengakuan laba (rugil)/ Gain (loss) recognition	Saldo akhir/ Ending balance	
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	-	-	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	-	-	7.348.709.249
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.215.697.790	(14.103.538)	-	5.201.594.252
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.182.650.808	-	697.349	4.183.348.157
Waskita - PP	Kamijoro	51%	5.678.543.341	(2.209.100.908)	-	3.469.442.433
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	66.645.493.877	(64.327.997.232)	-	2.317.496.645
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	1.262.699.663	(135.798.542)	1.108.247.859	2.235.148.980
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50%	-	7.358.939.368	(5.167.688.919)	2.191.250.449
Waskita - Amarta	Medan Islamic Center	70%	-	-	1.898.130.795	1.898.130.795
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	53%	-	-	1.601.608.282	1.601.608.282
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	-	-	1.198.606.264
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60%	-	-	820.770.610	820.770.610
Waskita - Adhi	Bendungan Leui Keris Paket 2	70%	2.596.649.439	(2.594.642.362)	-	2.007.077
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.691.371.060	(1.691.371.060)	-	-
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	(7.849.919.710)	-	-
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	(271.701.933)	-	-
Kresna Kusuma Dyandra	Jalan Tol Bekasi Cawang	76%	-	-	-	-
Marga	Kampung Melayu	-	271.729.357.786	211.738.763.369	(483.468.121.155)	-
Waskita - PP KSO	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51%	-	438.679.387	(438.679.387)	-
Sub Jumlah			722.755.606.719	137.191.746.839	(453.226.141.657)	406.721.211.901
Pihak ketiga						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	297.078.554.244	-	3.328.886.526	300.407.440.770
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	285.235.466.002	-	85.307.719	285.320.773.721
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	166.030.020.301	-	285.115.308	166.315.135.609
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	127.775.368.668	-	(319.164.082)	127.456.204.586
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	119.554.911.418	(4.973.068)	-	119.549.938.350
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	JI Tol Cisumdawu Phase 2	8%	109.581.243.263	1.965.713.887	(13.682.464.999)	97.864.492.151
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong- Kejapan	60%	94.269.521.263	-	-	94.269.521.263
Waskita - Guntur	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	1.488.791.675	(49.933.987.985)	133.843.584.051	85.398.387.741
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpang	41%	65.390.707.789	-	-	65.390.707.789
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	33.808.507.543	29.501.094.887	-	63.309.602.430
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	53.230.724.936	-	-	53.230.724.936
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	40.296.040.231	-	9.528.366.772	49.824.407.003
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40%	-	-	45.393.883.049	45.393.883.049
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51%	42.926.919.852	-	2.438.162	42.929.358.014
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	38.918.539.425	-	-	38.918.539.425
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	-	-	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	26.200.114.917	-	2.201.562.592	28.401.677.509
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	-	-	16.601.283.937	16.601.283.455
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16%	-	10.140.299.470	2.021.499.227	12.161.798.697
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	18.228.928.625	(18.671.882.037)	10.267.944.838	9.824.991.426
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	-	-	8.477.877.216
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	972.834.968	-	7.058.177.756	8.031.012.724
Waskita - BRP, KSO	JI Mrican Paket 2	70%	-	(1.480.697.783)	7.533.807.102	6.053.109.319
Nindya - WSKT - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40%	-	-	5.418.112.136	5.418.112.136
Waskita - Wika - Shanghai	JI Tol Cisumdawu Phase 1	10%	6.476.285.760	(844.301.517)	-	5.631.984.243
Waskita - Kelman Infrapratama, KSO	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70%	-	-	4.675.137.541	4.675.137.541
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	9.455.741.654	-	(4.804.350.223)	4.651.391.431
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	35.665.116	-	4.247.469.154	4.283.134.270
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	5.211.844.294	-	(1.462.974.652)	3.748.869.642
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90%	-	-	3.347.860.694	3.347.860.694
Waskita - Bahagia - Guntur, KSO	Pembangunan Bendungan Temef (JOI 65%)	65%	-	-	2.692.056.325	2.692.056.325
Waskita - Jatiwangi	Bendungan Bener Paket II (83.5%)	84%	-	-	2.201.562.592	2.201.562.592
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	32.553.342.664	(30.822.422.403)	-	1.730.920.261
Waskita - Sumber	Pelabuhan SKPT Morotai	70%	-	-	1.106.934.384	1.106.934.384
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	30.368.509.867	(29.361.563.900)	-	1.006.945.967
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	341.026.402	-	-	341.026.402
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	15.252.926.255	(14.931.927.257)	-	320.998.998
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	-	-	291.033.379
PP - WSKT - Sarana KSO	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo JOI (40%)	40%	-	-	271.460.732	271.460.732

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2023
 FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

		2023				
	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran (Penarikan/ koreksi/ Placement (Withdrawal) correction	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Saldo akhir/ Ending balance
PP - WSKT - YASA KSO	Jalan Feeder IKN 6C	33%	-	-	172.316.268	172.316.268
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.245.087.088	(15.113.549.183)	-	131.537.905
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	-	-	119.208.279
WKI - BBM	Pekerjaan Clearing, Cut dan Fill Tanah	45%	-	(160.966.080)	160.966.080	-
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	-	4.336.447.852	(4.336.447.852)	-
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	-	25.099.703	(25.099.703)	-
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	(15.893.747.018)	-	-
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	-	9.180.044.544	(9.180.044.544)	-
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92%	25.107.814.975	(25.107.814.975)	-	-
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	-	3.874.062.672	(3.874.062.672)	-
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangnongko Paket II	55%	-	871.635.647	(871.635.647)	-
Sub Jumlah			1.715.764.469.668	(142.433.434.544)	221.687.925.979	1.795.018.961.103
Jumlah			2.438.520.076.387	(5.241.687.705)	(231.538.215.678)	2.201.740.173.004
		2022				
	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran (Penarikan/ koreksi/ Placement (Withdrawal) correction	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Saldo akhir/ Ending balance
Pihak Berelasi						
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan tol Bekasi Cawang					
WKR - RNI	Kampung Melayu	72%	668.186.925.855	52.872.587.893	(449.330.155.962)	271.729.357.786
Brantas - Waskita	RNI Office Park	96%	261.531.303.315	3.668.010.959	1.363.453.106	266.562.767.380
Waskita - NK	Bendungan Tapin	49%	67.487.640.293	-	(842.146.416)	66.645.493.877
Waskita - Wika	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	-	-	38.473.287.580
Waskita - Adhi	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1	51%	17.964.649.354	187.585	-	17.964.836.939
Waskita - Yodya Karya	Bendungan Margatiga	65%	19.811.651.809	(3.250.000.000)	73.488.105	16.635.139.914
Waskita - Wika - PP - HK	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	-	-	7.849.919.710
Waskita - HK	Jatigede Semarang	25%	7.448.173.986	-	-	7.448.173.986
Waskita - PP	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	-	-	7.348.709.249
Wika - Waskita - Nindya	Kamijoro	51%	5.678.543.341	-	-	5.678.543.341
Waskita - PP - Wika	Soker MYC	31%	4.182.838.393	1.032.859.397	-	5.215.697.790
Waskita - Adhi	Jembatan Merah Putih	34%	5.215.697.790	(1.033.046.982)	-	4.182.650.808
Waskita - Wika	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	5.089.333.653	(6.242.123.526)	3.749.439.312	2.596.649.439
Waskita - Adhi	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.691.371.060	-	-	1.691.371.060
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	8.423.784.001	(6.542.329.783)	(618.754.555)	1.262.699.663
Wika - Waskita	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	-	-	1.198.606.264
HK - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	-	-	271.701.933
Waskita - HK - BRP	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	29.999	(29.999)	-	-
	Leuwi Keris Paket 4	43%	595.000.000	(595.000.000)	-	-
Sub Jumlah			1.128.449.167.585	39.911.115.544	(445.604.676.410)	722.755.606.719
Pihak ketiga						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	298.621.559.182	(9.303.458.333)	7.760.453.395	297.078.554.244
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	272.985.319.025	12.149.992.505	100.154.472	285.235.466.002
WKR - Sirius	Alam Sutra	51%	165.856.965.215	-	173.055.086	166.030.020.301
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Yukata Suites	51%	131.219.195.305	(1.123.238.245)	(2.320.588.392)	127.775.368.668
Waskita - Wika - NK - Waskita	Bendungan Temef (Paket 1) Jl Tol Cismudawu Phase 2	78%	100.627.312.747	-	18.927.598.671	119.554.911.418
Waskita - Wika - NK - Waskita	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	8%	81.018.606.176	(1.635.466.496)	30.198.103.583	109.581.243.263
Waskita - Wika - NK - Waskita	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	-	-	94.269.521.263
Waskita - WKR	Zallaka - Batu Tumpeng	41%	64.545.360.861	845.346.928	-	65.390.707.789
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	103.606.186.795	(50.375.461.859)	-	53.230.724.936
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51%	50.834.456.365	(7.951.297.878)	43.761.365	42.926.919.852
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	31.930.821.565	-	8.365.218.666	40.296.040.231
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	-	(385.409.035)	38.918.539.425
Wakita - Abdi Muliah Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	33.808.507.543	-	-	33.808.507.543
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	32.553.342.664	-	-	32.553.342.664
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	30.368.509.867	-	-	30.368.509.867
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	-	-	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	29.466.336.535	-	(3.266.221.618)	26.200.114.917
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92%	5.192.000.000	19.915.941.860	(126.885)	25.107.814.975
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	-	4.277.000.000	13.951.928.625	18.228.928.625
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	-	-	15.893.747.018

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2022						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran (Penarikan/ koreksi/ Placement (Withdrawal) correction	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Saldo akhir/ Ending balance	
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	25.752.926.255	(10.500.000.000)	-	15.252.926.255
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	FO Sekip Ujung	70%	15.245.087.088	-	-	15.245.087.088
Waskita - Riki Kencana	Gd. Terminal 3	65%	-	-	9.455.741.654	9.455.741.654
Waskita - Wika - PP - Jaya	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	45%	8.477.877.216	-	-	8.477.877.216
Waskita - Wika - Shanghai	Double Track Manggarai	10%	3.614.891.032	2.861.394.728	-	6.476.285.760
Waskita - Pijar	Tol IKN Tepadung-Pulau Balang	65%	4.414.768.178	2.000.000	795.076.116	5.211.844.294
Waskita - Guntur	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	50%	-	-	1.488.791.675	1.488.791.675
Waskita - KMP	Bendung Baliase	70%	-	-	972.834.968	972.834.968
Waskita - Cempaka	Apartemen Pejaten	55%	341.026.402	-	-	341.026.402
WKR - Ekatama	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	291.033.379	-	-	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	Gedung GIK UGM	60%	119.208.279	-	-	119.208.279
Waskita - Amarta	PLTU 2X3 MW Malinau	65%	-	-	35.665.116	35.665.116
Waskita - PAL	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	100%	46.070.456.488	(24.083.874.618)	(21.986.581.870)	-
Waskita - Nindya - Modern	Proyek Bangunan Stasiun Medan	70%	-	2.423.396.345	(2.423.396.345)	-
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Two Senopati	40%	-	2.632.573.066	(2.632.573.066)	-
WKR - Asiana		51%	4.598.428	(4.598.428)	-	-
Sub Jumlah			1.716.380.733.912	(59.869.750.425)	59.253.486.181	1.715.764.469.668
Jumlah			2.844.829.901.497	(19.958.634.881)	(386.351.190.229)	2.438.520.076.387

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM senilai Rp525.000.000.000 atau setara dengan 38,97%, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp73.476.879.000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounting to Rp525,000,000,000 or equivalent to 38.97%, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% of KKDM shares bringing WTR's ownership in KKDM to 99.54%.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp73,476,879,000.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., Perusahaan menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp110.428.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,70%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0254272 tanggal 18 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada RDPT dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan Rp47.391.269.678.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1%

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 11, 2018 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the Company increased its ownership in KKDM amounting to Rp110,428,000,000, bringing the ownership of the Company to 99.70%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254272 dated October 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Limited Investment Fund (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. The Company's gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 39 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp47,391,269,678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 21 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was

(Lanjutan/Continued)

saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Joint Operation

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat Sta. 9+500 - Sta. 28+480.

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang Sta. 9 + 500 - Sta. 28 + 480.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
Jumlah harga perolehan	<u>291.622.474.082</u>	<u>291.622.474.082</u>	Total acquisition cost
Nilai wajar			Fair value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	230.857.959.538	230.857.959.538	Building
Jumlah nilai wajar	<u>317.540.434.513</u>	<u>317.540.434.513</u>	Total fair value

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650 m².

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai wajar properti investasi sebesar Rp317.540.434.513.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the investment properties amounting to Rp317,540,434,513.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Citra Waspphotowa	328.859.297.616	328.859.297.616	PT Citra Waspphotowa
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000	PT Prima Multi Terminal
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Hutama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204	PT Hutama Marga Waskita
PT Jasamarga Jogja Bawen	13.500.000.000	13.500.000.000	PT Jasamarga Jogja Bawen
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000	PT PP Sinergi Banjaratma
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	1.219.100.000	1.219.100.000	PT Jasamarga Gedebage Cilacap
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
Jumlah	<u>869.738.189.820</u>	<u>869.738.189.820</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

	2023				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	-	-	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	-	-	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	-	-	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,50	79.402.869.204	-	-	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	7,91	13.500.000.000	-	-	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	-	-	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	-	-	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,07	200.000.000	-	-	200.000.000
Jumlah		869.738.189.820	-	-	869.738.189.820

	2022				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	-	-	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	-	-	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	-	-	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,63	79.402.869.204	-	-	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	13.500.000.000	-	-	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	-	-	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	-	1.219.100.000	-	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	-	-	200.000.000
Jumlah/ Total		868.519.089.820	1.219.100.000	-	869.738.189.820

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Waspphutowa atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Pada tanggal 5 April 2017 sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham PT Citra Waspphutowa yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp63.467.953.607 sehingga kepemilikan WTR menjadi 25%.

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019 pada sebesar Rp61.000.000.000.

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Dewantari Handayani S.H, MPA., tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp80.750.000.000.

Berdasarkan Surat No. D/73.3/WTR-DU/1220 tanggal 8 Desember 2020, WTR tidak setuju atas penambahan modal ditempatkan dan disetor PT

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of PT Citra Waspphutowa amounting to Rp125,000,000,000. PT Citra Waspphutowa was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006 and is engaged in toll road activities.

On April 5, 2017, based on Notarial Deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of PT Citra Waspphutowa owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp132,000,000,000 with a share disagio of Rp63,467,953,607. This increased WTR's participation to 25%.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 95 by Justriany Koni S.H dated May 28, 2019 amounting to Rp61,000,000,000.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 04 by Dewantari Handayani S.H, MPA dated February 28, 2020 amounting to Rp80,750,000,000.

Based on letter No. D/73.3/WTR-DU/1220 dated December 8, 2020, WTR disagreed to additional paid-in capital in PT Citra Washpphutowa amounting

(Lanjutan/Continued)

Citra Washpputowa sebesar Rp793.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 18,2% dan pada tanggal 31 Desember 2020, entitas asosiasi ini direklasifikasi dari investasi entitas asosiasi menjadi investasi jangka panjang lainnya.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Waspputowa. WTR tidak melakukan setoran modal kepada PT Citra Waspputowa, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebesar Rp9.150.000.000 yang dimiliki di dalam PMT atau sebanyak 5%.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal laporan.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan di PMT menjadi 1,01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusaha jalan tol.

to Rp793,000,000,000, therefore WTR participation became 18.2% and on December 31, 2020, this associate was reclassified from investment in associate to other long-term investment.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of PT Citra Waspputowa, WTR did not make capital injections to PT Citra Waspputowa, as a result of this, WTR share ownership was diluted to 13.47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and is engaged in trading and services.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk sold some of its own shares in PMT amounting to Rp9,150,000,000 or equivalent to 5%.

On December 14, 2017, the Company increased its investment in PMT amounting to Rp60,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H.

In December 2018, the Company increased its investments in PMT amounting to Rp30,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed of notary Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that the ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

Based on Notarial deed No. 18 dated October 24, 2022 by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

(Lanjutan/Continued)

WTR menambah penyertaan pada CKJT sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 1 November 2018.

WTR increased its investment in CKJT amounting to Rp30,000,000,000 on November 1, 2018.

WTR menambah penyertaan pada CKJT sebesar Rp86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

WTR increased its investment in CKJT amounting to Rp86,250,000,000 based on the decree of the Circular outside of GMS dated September 13, 2019.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

PT PP Sinergi Banjartama

PT PP Sinergi Banjartama

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjartama atau setara dengan Rp12.684.923.000. PT PP Sinergi Banjartama didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has 20% investment in PT PP Sinergi Banjartama or equivalent to Rp12,684,923,000. PT PP Sinergi Banjartama was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn. di Jakarta, tanggal 29 Agustus 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PT PP Sinergi Banjartama sehingga prosentase penyertaan Perusahaan pada PT PP Sinergi Banjartama menjadi 6,21%.

Based on deed no. 5 by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. in Jakarta, on August 29, 2023 there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT PP Sinergi Banjartama so that the percentage of the Company's participation in PT PP Sinergi Banjartama became 6.21%.

PT Jasamarga Jogja Bawen

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada PT Jasamarga Jogja Bawen atau setara dengan Rp4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has 12.50% investments in PT Jasamarga Jogja Bawen or equivalent to Rp4,625,000,000. PT Jasamarga Jogja Bawen was established under Notarial deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 September 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp 4.500.000.000.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on September 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp 4,500,000,000.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 Desember 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp4.375.000.000.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on December 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp4,375,000,000.

Berdasarkan akta No. 05 oleh notaris Inne Kusumawati, S.H. di Kota Tangerang Selatan, tanggal 18 April 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Jasamarga Jogja Bawen sehingga prosentase penyertaan Perusahaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen menjadi 7,91%.

Based on deed No. 05 by notary Inne Kusumawati, S.H. in South Tangerang City, on April 18, 2023 there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT Jasamarga Jogja Bawen so that the percentage of the Company's participation in PT Jasamarga Jogja Bawen became 7.91%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

Berdasarkan akta No. 01 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 06 September 2023, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,07% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

Berdasarkan akta No. 07 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 11 Oktober 2021, penyertaan WTR pada HMW menjadi 2,96% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas. Utang HMW kepada WTR sebesar Rp550.000.000 dikonversi menjadi penyertaan modal.

Berdasarkan akta No. 09 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2022, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

Berdasarkan akta No. 06 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2023, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,50% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, a subsidiary, has 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on GMS of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018, WTR has ownership in JPB of 0.34%.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership in JPB of 0.15%.

Based on deed no. 01 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on September 6 2023, WTR's investment in JPB will become 0.07% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and is engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.

Based on deed No. 07 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 11, 2021, WTR's investment in HMW became 2.96% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder. HMW's debt to WTR amounting to Rp550,000,000 was converted into equity participation.

Based on deed No. 09 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated December 30, 2022, WTR's investment in HMW became 0,63% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

Based on deed no. 06 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 26, 2023, WTR's participation in HMW became 0.50% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Pendirian PT Jasamarga Gedebage Cilacap adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp1.219.100.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022 of notary Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 dated January 29, 2022. The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp1,219,100,000.

Management believes that there is no significant difference between book value and the fair value.

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/ December 31, 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual/ Assets as held for sale	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition cost Direct Ownership
Tanah	2.264.204.161.364	-	404.000.000	-	143.772.847.943	2.408.381.009.307	Land
Gedung	1.624.189.439.820	-	479.303.350	-	(141.303.791.762)	1.483.364.951.408	Building
Pabrik	1.197.112.272.174	740.450.000	20.406.398.580	-	-	1.218.259.120.754	Plant
Perlengkapan kantor	113.780.591.564	6.360.527.058	(1.527.360.250)	-	-	118.613.758.372	Office supplies
Peralatan proyek	5.081.554.489.149	934.621.287	83.427.878.970	49.875.484.445	-	5.116.041.504.961	Project equipments
Kendaraan	12.148.619.323	247.500.000	-	-	-	12.396.119.323	Vehicles
Sub Jumlah	10.292.989.573.394	8.283.098.345	103.190.220.650	49.875.484.445	-	10.357.056.464.125	Sub Total
Aset dalam pembangunan Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	200.896.888.113	3.920.884.450	(119.168.472.036)	-	-	85.649.300.527	Assets in Progress Building, Plant and Project Equipments
Jumlah	10.493.886.461.507	12.607.972.795	(15.978.251.386)	49.875.484.445	-	10.442.705.764.552	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Gedung	253.775.588.668	70.396.205.258	(1.507.997.410)	-	(18.005.461.657)	304.658.334.859	Building
Pabrik	300.991.262.423	73.440.626.622	-	-	-	374.431.889.045	Plant
Perlengkapan kantor	97.463.837.012	15.485.576.766	(17.290.181.623)	-	-	95.659.232.155	Office supplies
Peralatan proyek	3.636.006.348.550	485.561.919.792	3.281.399	49.769.948.687	-	4.071.801.601.054	Project equipments
Kendaraan	11.458.347.933	360.015.754	-	-	-	11.818.363.687	Vehicles
Jumlah	4.299.695.384.586	645.244.344.192	(18.794.897.634)	49.769.948.687	(18.005.461.657)	4.858.369.420.800	Total
Akumulasi penurunan nilai Kepemilikan langsung							Accumulated impairment acquisition cost Direct Ownership
Tanah	-	223.514.951.077	-	-	-	223.514.951.077	Land
Pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	-	-	-	51.016.131.126	Plant
Peralatan Proyek	-	252.091.814.111	-	-	-	252.091.814.111	Project Equipments
Sub Jumlah	6.962.153.326	519.660.742.988	-	-	-	526.622.896.314	Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	-	-	-	-	50.073.448.743	Construction in Progress Building, Plant and Project Equipments
Jumlah	57.035.602.069	519.660.742.988	-	-	-	576.696.345.057	Total
Nilai buku	6.137.155.474.852	-	-	-	-	5.007.639.998.795	Book value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual/ Assets as held for sale	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	1.749.906.823.655	1.484.485.393	57.401.960.589	-	455.410.891.727	-	2.264.204.161.364	Land
Gedung	1.591.528.642.418	96.630.348	939.956.544.195	38.810.635	(897.353.566.506)	-	1.624.189.439.820	Building
Pabrik	578.106.241.522	-	-	-	619.006.030.652	-	1.197.112.272.174	Plant
Perlengkapan kantor	105.325.490.270	2.163.136.995	15.699.645.433	5.578.110.894	(3.829.570.240)	-	113.780.591.564	Office supplies
Peralatan proyek	4.444.941.147.449	1.434.227.400	3.642.558.041	28.510.975.924	660.047.532.183	-	5.081.554.489.149	Project equipments
Kendaraan	12.148.619.323	-	-	-	-	-	12.148.619.323	Vehicles
Sub Jumlah	8.471.956.964.637	5.178.480.136	1.016.700.708.258	34.127.897.453	833.281.317.816	-	10.292.989.573.394	Total
Aset dalam pembangunan								Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	64.905.780.398	148.995.345.195	(1.138.754.667.464)	-	1.125.750.429.984	-	200.896.888.113	Building, Plant and Project Equipments
Jumlah	8.536.862.745.035	154.173.825.331	(122.053.959.206)	34.127.897.453	1.959.031.747.800	-	10.493.886.461.507	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Gedung	166.432.649.685	68.720.827.717	18.636.622.731	14.511.465	-	-	253.775.588.668	Building
Pabrik	130.884.890.933	39.891.437.105	-	-	130.214.934.385	-	300.991.262.423	Plant
Perlengkapan kantor	86.421.558.861	13.762.123.471	(3.081.880.597)	5.511.016.581	5.873.051.858	-	97.463.837.012	Office supplies
Peralatan proyek	2.728.770.944.020	379.407.347.947	147.751.058.760	27.927.129.833	408.004.127.656	-	3.636.006.348.550	Project equipments
Kendaraan	11.202.929.702	255.418.231	(172.999.474)	-	172.999.474	-	11.458.347.933	Vehicles
Sub jumlah	3.123.712.973.201	502.037.154.471	163.132.801.420	33.452.657.879	544.265.113.373	-	4.299.695.384.586	Sub total
Akumulasi penurunan nilai Kepemilikan langsung								Accumulated impairment acquisition cost Direct ownership
Biaya perolehan Pabrik	-	6.962.153.326	-	-	-	-	6.962.153.326	Acquisition cost Plant
Aset tetap dalam penyelesaian								Construction in progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	-	50.073.448.743	-	-	-	-	50.073.448.743	Building, Plant and Project Equipments
Jumlah	-	57.035.602.069	-	-	-	-	57.035.602.069	Total
Nilai buku	5.413.149.771.834				1.414.766.634.427		6.137.155.474.852	Book value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp79.700.000.000, Rp541.247.689.363, dan Rp25.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp645.947.689.363 dengan nilai wajar tanah dan gedung yang dijamin sebesar Rp717.808.875.983.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp85.649.300.527 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp72.035.090.203 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp10.343.590.726.

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023:

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp79,700,000,000, Rp541,247,689,363, and Rp25,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp645,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp717,808,875,983.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2023 amounting to Rp85,649,300,527 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598, precast plant in progress amounting to Rp72,035,090,203 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp10,343,590,726.

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of December 31, 2023:

(Lanjutan/Continued)

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan Plant Gasing	99,53%
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%
<p>Tidak ada kemajuan progress atas proyek di atas sejak tahun lalu.</p> <p>Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp200.896.888.113 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp15.678.910.701, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp172.200.168.783 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp13.017.808.629.</p> <p>Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan yang ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Muhlis Indrawan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp841.118.492.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.414.929.593 dan dicatat sebesar Rp19.273.436.633 pada sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.</p> <p>Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.</p> <p>Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, tanggal 24 Juni 2021 mengenai persetujuan penjualan aset tetap atas Pabrik Gasing, Karawang, Cibitung dan Klaten dengan nilai buku sebesar Rp1.414.766.634.427. Sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris maka aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset diklasifikasikan untuk dijual.</p> <p>Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/DK/2022, tanggal 24 Juni 2022 mengenai penjualan aset tetap WBP, aset dimiliki untuk dijual tersebut direklasifikasi ke aset tetap.</p> <p>Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan dengan laporanNo. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2023.</p> <p>Penilaian atas nilai wajar aset tetap WSE berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai</p>	<p><i>There is no progress on the projects above since prior year.</i></p> <p><i>The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2022 amounting to Rp200,896,888,113 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp15,678,910,701, precast plant in progress amounting to Rp172,200,168,783 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp13,017,808,629.</i></p> <p><i>Based on the independent assessment of KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Partners signed by M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Partners signed by Muhlis Indrawan, the fair value of the Company's land and buildings as of December 31,2023 is Rp841,118,492,000, resulting in a revaluation surplus of Rp21,414,929,593 and recorded at Rp19,273,436,633 as a component of other equity after deducting tax. This assessment is based on a market approach and a cost approach.</i></p> <p><i>Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.</i></p> <p><i>Based on decision of Board of Comisioner PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, dated June 24, 2021 regarding approval of the sale of fixed assets of Gasing, Karawang, Cibitung, and Klaten Plant with book value of Rp1,414,766,634,427. In accordance with the approval letter from the Board of Commissioners, the fixed assets were reclassified as Assets Held for Sale.</i></p> <p><i>Based on decision of Board of Comisioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/2022, dated June 24, 2022 regarding the sale of WBP's fixed assets, the assets held for sale were reclassified to fixed assets.</i></p> <p><i>The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan with report No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 dated March 15, 2023.</i></p> <p><i>The valuation of fair value of the WSE's fixed asset in the form of land and building was performed by</i></p>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

independen, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukandi, Israr, dan Rekan, dengan laporan No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 tanggal 8 November 2023.

independent appraiser, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukandi, Israr, dan Rekan, with report No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 dated November 8, 2023.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

This assessment is based on the market approach and cost approach.

Rincian penilaian nilai wajar sebagai berikut:

Details of the fair value assessment are as follows:

	2023					
	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Sebelum Pajak/ Gain (Loss) on Revaluation Before Tax	Pajak Penghasilan Final (10%)/ Final Income Tax (10%)	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi setelah pajak/ Gain (Loss) on Revaluation After Tax	
Tanah						Land
Perusahaan	545.423.202.561	680.551.896.000	135.128.693.439	(13.512.869.344)	121.615.824.095	The Company
WKI	88.693.845.496	97.338.000.000	8.644.154.504	(864.415.450)	7.779.739.054	WKI
Sub Jumlah	634.117.048.057	777.889.896.000	143.772.847.943	(14.377.284.794)	129.395.563.149	Sub Total
Bangunan						Building
Perusahaan	274.280.359.846	160.566.596.000	(113.713.763.846)	11.371.376.384	(102.342.387.462)	The Company
WKI	962.417.746	2.198.000.000	1.235.582.254	(123.558.226)	1.112.024.028	WKI
Sub Jumlah	275.242.777.592	162.764.596.000	(112.478.181.592)	11.247.818.158	(101.230.363.434)	Sub Total
Jumlah	909.359.825.649	940.654.492.000	31.294.666.351	(3.129.466.636)	28.165.199.715	Total

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian revaluasi di akui ke laba rugi untuk masing masing aset yang tidak memiliki atau telah melebihi keuntungan revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded in other comprehensive income. Revaluation losses are recognized in profit or loss for each asset that not.

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penilaian aset:

The following assumptions were used to determine the valuation of the assets:

- Properti/ aset yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (*free and clear*) dan dapat dipasarkan.
- Dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penilaian adalah benar.
- Lokasi yang ditunjukkan oleh Perusahaan atau yang mewakili adalah benar merupakan objek penilaian.
- Dalam hal penilaian tanah, luasan yang digunakan merupakan luasan yang tercantum dalam sertifikat atau luasan yang disepakati oleh Perusahaan dan diasumsikan telah benar.
- Uraian spesifikasi bangunan merupakan asumsi yang digunakan berdasarkan kondisi fisik dan informasi teknis yang diperoleh dari Perusahaan.
- *The properties/ Asset that are appraised have no legal issues and their ownership rights are legitimate (free and clear) and such properties are marketable.*
- *Documents related to the assets being appraised are valid.*
- *The locations shown by the Company or its representative are correct in relation to the assets being appraised.*
- *In relation to the valuation of land, the area of the land being appraised is as indicated in the certificate or as agreed by the Company and assumed that such area is correct.*
- *Description of building specifications is considered as the assumption that is used based on the physical condition and technical information obtained from the Company.*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan	370.929.781.480	252.734.658.273	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	274.314.562.712	249.302.496.198	General and administrative expenses
Jumlah	645.244.344.192	502.037.154.471	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at December 31, 2023, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama asurandur/ Insurer	Jenis aset/ Type of assets	Periode asuransi/ Insurance period	Nilai pertanggungan/ The sum insured	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2023 s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2023 s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2023 s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2023 s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 024 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023 s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023 s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023 s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023 s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2023 s.d/ to 25 Mei/ May 25, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret/ March 12, 2023 s.d/ to 12 Maret/ March 12, 2024	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	12 Maret/ March 12, 2023 s.d/ to 12 Maret/ March 12, 2024	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk	12 November/ November 12, 2023 s.d/ to 12 November/ November 12, 2024	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (PAR)	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (MB)	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (EQVET)	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Personal Accident	26 Juni/ June 26, 2023 s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.056.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/ Total			1.773.583.339.928	

Pada tanggal 31 Desember 2022, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2022, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama asurandur/ Insurer	Jenis aset/ Type of assets	Periode asuransi/ Insurance period	Nilai pertanggungan/ The sum insured	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2023	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to 18, 2023	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to 18, 2023	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to 18, 2023	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2022 s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2022 s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama asurandur/ Insurer	Jenis aset/ Type of assets	Periode asuransi/ Insurance period	Nilai pertanggungan/ The sum insured	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2022 s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2022 s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	30 Mei 2022/ May 30, 2022 s.d/ to	31 Desember/ December 31, 2022	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	18 Oktober/ October 18, 2021 s.d/ to	11 April/ April 11, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Contractor's All Risk	21 Desember/ December 21, 2020 s.d/ to	30 Januari/ Januari 30, 2023	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2022 s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2022 s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2022 s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus/ August 2, 2022 s.d/ to	2 Agustus/ August 2, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2022 s.d/ to	25 Mei/ May 25, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret/ March 12, 2022 s.d/ to	12 Maret/ March 12, 2023	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance dan Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November/ November 23, 2022 s.d/ to	23 November/ November 23, 2023	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November/ November 23, 2022 s.d/ to	23 November/ November 23, 2023	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November/ November 23, 2022 s.d/ to	23 November/ November 23, 2023	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangun Askrida	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2022 s.d/ to	12 November/ November 12, 2023	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (PAR)	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (MB)	16 Januari/ January 16, 2022 s.d/ to	16 Januari/ January 16, 2023	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/ Total			5.947.611.413.063	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

19. ASET HAK GUNA - BERSIH

19. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Dibawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	Acquisition cost
Biaya perolehan					Land
Tanah	36.849.513.052	-	245.000.000	36.604.513.052	Land
Bangunan	9.907.863.466	275.366.419	5.293.881.071	4.889.348.814	Building
Kendaraan	137.053.091.510	13.260.197.114	10.459.966.782	139.853.321.842	Vehicles
Peralatan	5.929.211.568	-	1.485.232.002	4.443.979.566	Equipment
Sub Jumlah	189.739.679.596	13.535.563.533	17.484.079.855	185.791.163.274	Sub Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Akumulasi depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	24.841.616.308	6.746.972.266	97.959.182	31.490.629.392	Land
Bangunan	8.725.623.081	499.414.961	5.293.881.071	3.931.156.971	Building
Kendaraan	111.713.959.790	18.103.519.867	10.311.559.846	119.505.919.811	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	-	383.839.493	4.443.979.567	Equipment
Sub Jumlah	150.109.018.239	25.349.907.094	16.087.239.592	159.371.685.741	Sub Total
Jumlah	39.630.661.357			26.419.477.533	Total
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	92.479.148.996	-	55.629.635.944	36.849.513.052	Land
Bangunan	16.315.793.851	803.617.169	7.211.547.554	9.907.863.466	Building
Kendaraan	140.482.142.658	9.682.183.986	13.111.235.134	137.053.091.510	Vehicles
Peralatan	5.940.745.693	-	11.534.125	5.929.211.568	Equipment
Sub Jumlah	255.217.831.198	10.485.801.155	75.963.952.757	189.739.679.596	Sub Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Tanah	71.887.029.072	9.274.763.624	56.320.176.388	24.841.616.308	Land
Bangunan	15.000.867.720	936.302.915	7.211.547.554	8.725.623.081	Building
Kendaraan	94.674.690.088	26.569.770.285	9.530.500.583	111.713.959.790	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	-	-	4.827.819.060	Equipment
Sub Jumlah	186.390.405.940	36.780.836.824	73.062.224.525	150.109.018.239	Sub Total
Jumlah	68.827.425.258			39.630.661.357	Total

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah laba rugi yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban penyusutan aset hak guna	8.243.421.603	36.780.836.824	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	866.745.532	1.967.811.364	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	9.110.167.135	38.748.648.188	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp24.007.954.486 dan Rp37.595.618.302.

On December 31, 2023 and 2022 the total cash disbursements for leases amounting to Rp24,007,954,486 and Rp37,595,618,302 respectively.

20. GOODWILL

20. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost	4.025.903.165.936	-	-	4.025.903.165.936
Nilai buku/ Book value	4.025.903.165.936	-	-	4.025.903.165.936

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	1.393.315.461.804	3.099.202.962.876	(466.615.258.744)	4.025.903.165.936
Nilai buku/ <i>Book value</i>	1.393.315.461.804	3.099.202.962.876	(466.615.258.744)	4.025.903.165.936

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas pengakuisisi/ <i>Acquirer entity</i>	Perolehan saham pada/ <i>Share acquisition in</i>	Tahun perolehan/ <i>Year of acquisition</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	
			2023	2022
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	3.099.202.962.876	3.099.202.962.876
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
Jumlah/ <i>Total</i>			4.025.903.165.936	4.025.903.165.936

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Equity Limited Participation Mutual Fund Danareksa Trans Java Infrastructure ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000.

Based on deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (Subscription) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kas dan setara kas	592.155.597.432	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.152.657.435	Restricted cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	159.705.967.881	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	1.291.833.496	Prepaid tax
Aset tetap	711.370.880	Fixed asset
Aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol	4.758.609.943.178	Intangible assets - toll road concession right
Aset hak guna	2.112.797.313	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	19.114.431	Deferred tax asset
Utang usaha	(228.094.511.490)	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	(2.289.316.663)	Accrual expenses
Utang pajak	(574.687.217.350)	Tax payable
Utang bank	(2.728.861.984.472)	Bank loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas sewa	(2.377.739.580)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(462.281.294.927)	Other liabilities
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5.420.083.356.506	Fair value of identifiable net asset acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Sub Jumlah	8.519.286.319.381	Sub Total
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.506)	Fair value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.875	Goodwill arising from acquisition

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan setara kas	303.517.604.893	Cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	1.232.557.000	Deferred tax assets
Proyek dalam pelaksanaan	135.758.968.659	Project on progress
Aset tetap	36.876.125	Fixed assets
Utang pajak	(6.050.791.698)	Tax payables
Utang pihak berelasi	(3.471.807.800)	Related parties payable
Liabilitas imbalan kerja	(3.993.810.000)	Post-employment benefit
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	427.029.597.179	Fair value of identifiable net asset acquired
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(170.811.838.872)	Fair value of non-controlling interest assets
Goodwill	58.782.241.693	Goodwill
Goodwill yang timbul dari akuisisi	315.000.000.000	Goodwill arising from acquisition

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

(Lanjutan/Continued)

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan setara kas	1.283.729.504	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	576.893.132	Prepaid tax
Aset tak berwujud - hak perusahaan jalan tol	109.002.363.811	Intangible assets - toll road concession right
Utang pajak	(39.261.438)	Tax payables
Beban akrual	(816.220.871)	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain jangka pendek	(43.804.858)	Other liabilities - current
Liabilitas lain-lain jangka panjang	(49.502.926.995)	Other liabilities - non current
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	60.460.772.285	Fair value of identifiable net asset acquired
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(24.184.308.914)	Fair value of non-controlling interest assets
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	220.000.000.000	Fair value of consideration transferred

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Akuisisi TJT

TJT Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan setara kas	4.525.513.134	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	55.380.122.729	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	210.596.774.983	Advances and prepaid expense
Aset tetap	761.525.928.371	Fixed assets
Utang usaha	(544.722.104.382)	Accounts payable
Utang bank	(168.360.859.675)	Bank loan
Utang pajak	(40.926.508)	Tax payables
Liabilitas lainnya	(80.750.000)	Other liabilities
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	318.823.698.652	Fair value of identifiable net asset acquired
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(58.504.123.391)	Fair value of non-controlling interest
Goodwill	684.194.424.739	Goodwill
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	944.514.000.000	Fair value of consideration transferred

Pada tanggal 22 Desember 2015, WTR bersama dengan PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan sebesar Rp944.514.000.000.

On December 22, 2015, WTR, PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT TJT amounted to Rp944,514,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas saldo goodwill tersebut.

Management believes that there is no indication of impairment of the goodwill balance.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang jaminan	916.886.892.733	43.693.427.551	Warranty
Tanah dan bangunan	73.842.098.327	68.179.173.110	Land and building
Aset lain-lain - bagi hasil	210.491.507.475	194.736.942.548	Other Assets - Profit Sharing
Kas yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	88.074.293.185	152.352.431.268	Restricted cash - long - term
Perangkat lunak - bersih	42.273.656.352	85.449.857.717	Software - net
Beban Kontrak Ditangguhkan	50.279.864.704	25.199.639.931	Contract Deferred Charges
Aset tidak lancar lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363	Other non-current assets
Jumlah	2.163.360.317.139	1.351.123.476.488	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(330.491.418.860)	(329.810.143.730)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.832.868.898.279	1.021.313.332.758	Total

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Bank Surat Jaminan/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Perangkat lunak terdiri dari:

Software consists of:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	-	-	130.450.129.426	SAP S/4 Hana Building
Building information modelling	7.462.259.602	-	-	7.462.259.602	Building information modelling
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	-	-	49.421.936.841	ERP MS Dynamics AX2012
Waskita employee self service technology (WEST)	822.180.000	-	822.180.000	-	Waskita employee self service technology (WEST)
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	4.449.278.906	3.935.564.515	-	8.384.843.421	Other's (Below Rp500 Million)
Sub Jumlah	192.605.784.775	3.935.564.515	822.180.000	195.719.169.290	Sub Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
SAP S/4 Hana	54.325.043.953	44.146.277.010	-	98.471.320.963	SAP S/4 Hana
Building information modelling	2.363.550.946	1.751.794.167	-	4.115.345.113	Building information modelling
ERP MS Dynamics AX2012	49.327.082.323	94.854.518	-	49.421.936.841	ERP MS Dynamics AX2012
Waskita employee self service technology (WEST)	822.180.000	-	822.180.000	-	Waskita employee self service technology (WEST)
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	318.069.836	1.118.840.185	-	1.436.910.021	Other's (Below Rp500 Million)
Sub Jumlah	107.155.927.058	47.111.765.880	822.180.000	153.445.512.938	Sub Total
Jumlah	85.449.857.717			42.273.656.352	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
SAP S/4 Hana	38.850.237.116	91.599.892.310	-	130.450.129.426	SAP S/4 Hana
Building information modelling	49.421.936.841	-	41.959.677.239	7.462.259.602	Building information modelling
ERP MS Dynamics AX2012	7.388.495.057	42.033.441.784	-	49.421.936.841	ERP MS Dynamics AX2012
Waskita employee self service technology (WEST)	822.180.000	-	-	822.180.000	Waskita employee self service technology (WEST)
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	88.549.873.904	-	84.100.594.998	4.449.278.906	Other's (Below Rp500 Million)
Sub Jumlah	185.032.722.918	133.633.334.094	126.060.272.237	192.605.784.775	Sub Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
SAP S/4 Hana	6.508.103.949	47.816.940.004	-	54.325.043.953	SAP S/4 Hana
Building information modelling	42.080.709.833	-	39.717.158.887	2.363.550.946	Building information modelling
ERP MS Dynamics AX2012	908.093.535	48.418.988.788	-	49.327.082.323	ERP MS Dynamics AX2012
Waskita employee self service technology (WEST)	639.088.750	183.091.250	-	822.180.000	Waskita employee self service technology (WEST)
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	28.547.109.002	-	28.229.039.166	318.069.836	Other's (Below Rp500 Million)
Sub Jumlah	78.683.105.069	96.419.020.042	67.946.198.053	107.155.927.058	Sub Total
Jumlah	106.349.617.849			85.449.857.717	Total

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU), Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut sehingga tanah tersebut dicatat sebagai aset lain - lain per 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10451 pada tanggal 7 September 2022. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mereklasifikasi aset tanah di Cengkareng menjadi Aset Tetap.

2. Apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan

Other assets land and buildings as follows:

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement, Until the end of 2021, The company was unable to process the ownership certificate further so the land was recorded as other assets as at December 31, 2021.

In 2022, the Company has obtained The Right of Building certificate No. 10451 on September 7, 2022. Based on this, the Company reclassified land assets in Cengkareng to Fixed Assets.

2. Apartments with a total of 50 units which are asset settlement for accounts receivables and retention receivables from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Other assets - profit sharing consists of:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Lain-Lain Bagi Hasil					Other assets - profit sharing consists of
Teraskita Bandung	80.977.940.617	10.165.078.769	-	91.143.019.386	Teraskita Bandung
Teraskita Makassar	113.759.001.931	13.385.467.916	-	127.144.469.847	Teraskita Makassar
Sub jumlah	194.736.942.548	23.550.546.685	-	218.287.489.233	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset Lain-lain Bagi Hasil	-	(7.795.981.758)	-	(7.795.981.758)	Other Asset - Profit Sharing
Sub Jumlah	-	(7.795.981.758)	-	(7.795.981.758)	Sub Total
Jumlah	194.736.942.548			210.491.507.475	Total
	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Aset Lain-Lain Bagi Hasil					Other assets - profit sharing consists of
Teraskita Bandung	78.093.432.487	2.884.508.130	-	80.977.940.617	Teraskita Bandung
Teraskita Makassar	182.495.213.942	-	68.736.212.011	113.759.001.931	Teraskita Makassar
Sub jumlah	260.588.646.429	2.884.508.130	68.736.212.011	194.736.942.548	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset Lain-lain Bagi Hasil	-	-	-	-	Other Asset - Profit Sharing
Sub Jumlah	-	-	-	-	Sub Total
Jumlah	260.588.646.429			194.736.942.548	Total

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp218.287.489.233 dan Rp194.736.942.548 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other assets - profit sharing is the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp218,287,489,233 and Rp194,736,942,548 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset tidak lancar lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp781.512.004.363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp330.491.418.860 dan Rp329.810.143.730 yang tercatat sebagai pendapatan (beban) Lain - lain - Bersih.

Other non-current assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (BunderManyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as at December 31, 2023 and 2022, respectively Rp330,491,418,860 and Rp329,810,143,730, which was recorded as Other Income (Expenses) - Net.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(329.810.143.730)	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(681.275.130)	(329.810.143.730)	Addition for current year
Jumlah	(330.491.418.860)	(329.810.143.730)	Total

22. ASET TAK BERWUJUD - HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

22. INTANGIBLE ASSETS - TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Ruas jalan tol:							
Krian - Legundi -							Krian - Legundi -
Bunder	10.796.542.312.941	-	-	-	-	10.796.542.312.941	Bunder
Pemalang-Batang	7.869.740.216.309	-	-	-	-	7.869.740.216.309	Pemalang-Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	-	-	-	-	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang-							Palembang-
Betung	3.076.660.137.454	-	-	-	-	3.076.660.137.454	Betung
Pasuruan -							Pasuruan -
Probolinggo	4.176.882.493.840	-	-	-	-	4.176.882.493.840	Probolinggo
Jumlah	30.525.227.222.269	-	-	-	-	30.525.227.222.269	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Ruas jalan tol:							Toll road section:
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang -							Palembang -
Betung	13.373.450.893.251	1.302.487.075.416	-	-	-	14.675.937.968.667	Betung
Ciawi - Sukabumi	2.182.608.557.843	465.074.062.512	-	-	-	2.647.682.620.355	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan -							Pasuruan -
Probolinggo	1.189.424.872.407	377.693.383.342	-	-	-	1.567.118.255.749	Probolinggo
Krian - Legundi -							Krian - Legundi -
Bunder	877.846.492.601	44.826.547.771	-	-	-	922.673.040.372	Bunder
Jumlah	17.623.330.816.102	2.190.081.069.041	-	-	-	19.813.411.885.143	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated impairment acquisition cost
Ruas jalan tol:							Toll road section:
Pemalang - Batang	326.407.370.251	91.250.701.913	-	-	-	417.658.072.164	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang -							Palembang -
Betung	58.643.526.581	96.660.401.292	-	-	-	-	Betung
Krian-Legundi-							Krian-Legundi-
Bunder	81.913.759.242	67.306.858.840	-	-	-	155.303.927.873	Bunder
Ciawi - Sukabumi	115.412.148.619	40.852.605.157	-	-	-	149.220.618.082	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan -							Pasuruan -
Probolinggo	49.577.922.636	18.069.542.554	-	-	-	156.264.753.776	Probolinggo
Jumlah	631.954.727.329	314.140.109.756	-	-	-	946.094.837.085	Total
Nilai tercatat	47.516.603.311.042					49.392.544.270.327	Carrying value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Ruas jalan tol:							
Krian - Legundi - Bunder	10.796.542.312.941	-	-	-	-	10.796.542.312.941	Krian - Legundi - Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	-	-	-	-	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	-	-	-	-	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	-	-	-	3.076.660.137.454	-	3.076.660.137.454	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	-	4.176.882.493.840	-	-	-	4.176.882.493.840	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	2.062.350.940.365	-	2.100.203.212.875	37.852.272.510	-	-	Cimanggis - Cibitung
Jumlah	25.334.035.531.340	4.176.882.493.840	2.100.203.212.875	3.114.512.409.964	-	30.525.227.222.269	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Ruas jalan tol:							
Kayu Agung - Palembang - Betung	13.929.995.828.455	2.520.115.202.250	-	(3.076.660.137.454)	-	13.373.450.893.251	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cimanggis - Cibitung	6.417.925.099.524	-	6.380.072.827.014	(37.852.272.510)	-	-	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	1.675.865.428.743	506.743.129.100	-	-	-	2.182.608.557.843	Office supplies
Pasuruan - Probolinggo	-	1.189.424.872.407	-	-	-	1.189.424.872.407	Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi- Bunder	1.204.597.030.534	454.761.466.430	781.512.004.363	-	-	877.846.492.601	Krian - Legundi - Bunder
Jumlah	23.228.383.387.256	4.671.044.670.187	7.161.584.831.377	(3.114.512.409.964)	-	17.623.330.816.102	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated impairment acquisition cost
Ruas jalan tol:							
Pemalang - Batang	238.478.512.859	87.928.857.392	-	-	-	326.407.370.251	Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung	36.161.563.604	22.481.962.977	-	-	-	58.643.526.581	Kayu Agung - Palembang - Betung
Krian-Legundi - Bunder	42.065.162.835	39.848.596.407	-	-	-	81.913.759.242	Krian-Legundi- Bunder
Ciawi - Sukabumi	84.163.636.312	31.248.512.307	-	-	-	115.412.148.619	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	-	49.577.922.636	-	-	-	49.577.922.636	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	17.639.565.048	-	17.639.565.048	-	-	-	Cimanggis - Cibitung
Jumlah	418.508.440.658	231.085.851.719	17.639.565.048	-	-	631.954.727.329	Total
Nilai tercatat	48.143.910.477.938					47.516.603.311.042	Carrying value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh revaluasi hak pengusahaan jalan tol. Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustment on toll road concession rights is due to revaluation. Amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pembayaran kapasitas minimum di masa depan:			Future minimum capacity payment:
Tidak lebih satu tahun	41.011.009.189	73.952.831.040	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	93.004.993.886	226.874.673.520	Later than one year later than five year
Lebih dari lima tahun	251.404.395.635	460.055.402.404	Later than five year
Jumlah	385.420.398.710	760.882.906.964	Total
Penurunan nilai aset keuangan	65.394.407.864	-	Impairment of Financial Assets
Pendapatan keuangan yang belum diterima	75.872.667.474	442.482.487.157	Less unearned financial income
Nilai sekarang dari pembayaran kapasitas masa depan	244.153.323.372	338.400.419.807	Present value of future capacity payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.382.221.195	25.000.237.835	Parts due in one year
Bagian jangka panjang	213.771.102.177	313.400.181.972	Non-current portion

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp32.253.579.539 dan Rp60.385.192.724.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of December 31, 2023 and 2022, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp32,253,579,539 and Rp60.385.192.724 respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

24. UTANG USAHA

24. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pemasok	2.819.775.554.465	4.562.241.771.175	Suppliers
Subkontraktor	2.025.736.828.081	1.939.151.468.941	Subcontractors
Sewa alat	454.400.404.079	286.274.088.719	Rental equipment
Upah kerja	240.431.207.080	181.760.522.013	Wages
Lain-lain	120.876.687.924	158.488.674.105	Others
Jumlah	5.661.220.681.629	7.127.916.524.953	Total

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of accounts payable:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Len Industri	94.047.675.221	137.641.979.972	PT Len Industri
PT Krakatau Steel	59.966.770.696	61.784.732.623	PT Krakatau Steel
PT Wijaya Karya Beton	52.037.554.193	120.838.148.160	PT Wijaya Karya Beton
PT Hakaaston	38.335.555.184	35.252.833.155	PT Hakaaston
PT Solusi Bangun Beton	10.306.517.313	26.333.020.984	PT Solusi Bangun Beton
Lain-lain (Dibawah Rp30 Miliar)	173.830.817.247	144.666.929.912	Others (Below Rp30 Billion)
Sub Jumlah	428.524.889.854	526.517.644.806	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Intiniaga Sukses Abadi	152.246.756.388	443.794.031.416	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT The Master Steel Manufactory	111.235.181.323	161.290.079.293	PT The Master Steel Manufactory
PT Sinar Indahjaya Kencana	91.798.025.669	142.371.795.382	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Jaya Makmur Eka Lestari	86.919.565.402	88.923.255.787	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Hanil Jaya Steel	62.523.984.735	78.974.511.087	PT Hanil Jaya Steel
PT Bina Mitra Indosejahtera	62.254.435.302	14.801.123.591	PT Bina Mitra Indosejahtera
PT Jui Shin Indonesia	58.429.553.144	31.926.955.278	PT Jui Shin Indonesia
PT Roeslina Pondasi Indonesia	58.130.837.475	--	PT Roeslina Pondasi Indonesia
PT Progresmax	56.820.806.673	31.832.174.048	PT Progresmax
PT Tiga Sekawan Serasi	54.208.405.644	79.663.775.558	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Multi Welindo	53.672.413.148	105.766.806.447	PT Multi Welindo
PT Wiryu Krenindo Perkasa	52.588.910.491	50.933.687.713	PT Wiryu Krenindo Perkasa
PT Geotekindo	51.119.731.291	40.817.737.331	PT Geotekindo
PT Petro Utama Energy	48.497.698.779	65.261.820.774	PT Petro Utama Energy
PT Zinkpower Austrindo	43.075.597.375	46.714.920.985	PT Zinkpower Austrindo
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	39.839.515.975	53.162.482.819	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Kingdom Indah	39.317.174.000	82.966.974.335	PT Kingdom Indah
PT Intisumber Bajasakti	39.114.031.447	9.043.259.635	PT Intisumber Bajasakti

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Sumiden Serasi Wire Products	36.639.395.745	127.581.397.218	<i>PT Sumiden Serasi Wire Products</i>
PT Tri Citra Perdana	34.581.602.130	57.394.445.329	<i>PT Tri Citra Perdana</i>
PT Intiroda Makmur	26.846.834.931	88.293.365.552	<i>PT Intiroda Makmur</i>
PT Afna Jaya Pratama	21.214.061.107	33.289.566.431	<i>PT Afna Jaya Pratama</i>
PT Janti Sarana Material Beton	21.128.514.152	67.528.897.418	<i>PT Janti Sarana Material Beton</i>
PT Kimia Konstruksi Indonesia	16.336.805.382	57.327.979.305	<i>PT Kimia Konstruksi Indonesia</i>
CV Djasa Autotruck	16.161.432.568	51.908.948.835	<i>CV Djasa Autotruck</i>
PT Intim Putra Perkasa	14.962.403.739	36.379.068.669	<i>PT Intim Putra Perkasa</i>
PT Bumi Nusaraya Utama	13.325.825.119	41.778.464.329	<i>PT Bumi Nusaraya Utama</i>
PT Sino Persada Indonesia	13.060.844.091	40.330.100.548	<i>PT Sino Persada Indonesia</i>
PT Bangun Djaja Mandiri	12.463.397.289	37.982.640.170	<i>PT Bangun Djaja Mandiri</i>
PT Batu Sarana Persada	10.946.467.060	44.374.820.016	<i>PT Batu Sarana Persada</i>
PT Citra Baru Steel	6.703.180.278	36.698.609.903	<i>PT Citra Baru Steel</i>
PT Grant Surya Pondasi	5.885.907.262	36.922.939.340	<i>PT Grant Surya Pondasi</i>
PT Bukaka Teknik Utama	3.270.180.942	34.940.713.313	<i>PT Bukaka Teknik Utama</i>
PT Voksel Electric	485.212.537	90.702.247.576	<i>PT Voksel Electric</i>
PT Jembo Cable Company Tbk	-	74.141.317.915	<i>PT Jembo Cable Company Tbk</i>
PT KMI Wire and Cable Tbk	-	55.639.000.000	<i>PT KMI Wire and Cable Tbk</i>
PT Iradat Aman Globalindo	-	42.379.607.156	<i>PT Iradat Aman Globalindo</i>
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	-	39.894.897.447	<i>PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana</i>
PT Adil Jaya	-	32.858.184.294	<i>PT Adil Jaya</i>
Lain-lain (Di Bawah Rp30 Miliar)	3.816.891.103.182	3.944.806.277.904	<i>Others (Below Rp30 Miliar)</i>
Sub Jumlah	5.232.695.791.775	6.601.398.880.147	Sub Total
Jumlah	5.661.220.681.629	7.127.916.524.953	Total

Rincian analisis utang usaha adalah sebagai berikut:

The following of aging analysis of account payable:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang pemasok			<i>Suppliers Payables</i>
Belum Jatuh Tempo	1.170.837.147.253	1.775.880.376.314	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 90 Hari	185.896.715.336	232.596.203.507	<i>Up to 90 Days</i>
> 90 - 180 Hari	317.509.191.327	243.225.138.825	<i>> 90 - 180 Days</i>
> 180 - 360 Hari	428.238.328.602	238.643.904.800	<i>> 180 - 360 Days</i>
> 360 Hari	717.294.171.947	2.071.896.147.729	<i>> 360 Days</i>
Jumlah	2.819.775.554.465	4.562.241.771.175	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang subkontraktor			<i>Subcontractors payables</i>
Belum Jatuh Tempo	671.389.676.730	1.016.477.786.528	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 90 Hari	143.280.350.752	144.349.707.654	<i>Up to 90 Days</i>
> 90 - 180 Hari	208.812.613.902	152.646.578.328	<i>> 90 - 180 Days</i>
> 180 - 360 Hari	241.038.430.985	151.811.872.625	<i>> 180 - 360 days</i>
> 360 Hari	761.215.755.712	473.865.523.806	<i>> 360 Days</i>
Jumlah	2.025.736.828.081	1.939.151.468.941	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang sewa alat			<i>Equipment rental payables</i>
Belum Jatuh Tempo	79.700.244.182	80.602.521.309	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 90 Hari	63.630.897.569	40.202.694.628	<i>Up to 90 Days</i>
> 90 - 180 Hari	78.131.925.803	25.275.578.459	<i>> 90 - 180 Days</i>
> 180 - 360 Hari	102.841.334.055	31.384.777.669	<i>> 180 - 360 days</i>
> 360 Hari	130.096.002.470	108.808.516.654	<i>> 360 Days</i>
Jumlah	454.400.404.079	286.274.088.719	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang upah kerja			<i>Wages payables</i>
Belum Jatuh Tempo	61.672.124.757	176.692.400.782	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Sampai dengan 90 Hari	37.564.057.135	2.463.844.687	<i>Up to 90 Days</i>
> 90 - 180 Hari	43.527.189.092	71.329.905	<i>> 90 - 180 Days</i>
> 180 - 360 Hari	26.987.286.267	367.460.099	<i>> 180 - 360 days</i>
> 360 Hari	70.680.549.829	2.165.486.540	<i>> 360 Days</i>
Jumlah	240.431.207.080	181.760.522.013	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

Keputusan pengadilan atas status Perusahaan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) lihat catatan 56.

Court decision regarding the Company's status in Suspension of Payment (PKPU) see note 56.

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
WKR			WKR
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.504.115.167	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	20.504.115.167	-	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
WBP			WBP
PT Bank DKI	671.127.052.202	671.127.052.202	<i>PT Bank DKI</i>
WKR			WKR
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	29.000.000.000	18.000.000.000	<i>PT BPR Inti Dana Sukses Makmur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
WKI			WKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	24.923.303.844	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub Jumlah	700.127.052.202	814.050.356.046	Sub Total
Jumlah	720.631.167.369	814.050.356.046	Total

WKR

WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan

On February 21, 2020, the Company signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat revolving. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Maksimal fasilitas kredit yang dapat diberikan untuk setiap Supplier sebesar 60% dari nilai kontrak dengan maksimal total plafond Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan untuk setiap penarikan fasilitas.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp20.504.115.167 dan Rp16.864.315.745 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.

(Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement with an interest rate of 9.50% per year. The maximum credit facility that can be provided to each Supplier is 60% of the contract value with a maximum total ceiling of Rp10,000,000,000 with a period of 12 months for each facility withdrawal.

The outstanding principal balance amounted Rp20,504,115,167 and Rp16,864,315,745 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

This loan facility is collateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta

(Lanjutan/Continued)

497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT. PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No. 177/BDKI WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 445/K/Pdt.Sus/Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WBP. WBP yakin bahwa pertimbangan WBP sejalan dengan

District Court No. 497/PDT.SUS/PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/ PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then WBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding *one obligor*.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WBP. WBP believes that WBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In

(Lanjutan/Continued)

Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WBP beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir WBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan Tranche B dan Tranche C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WBP, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR /II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP /DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian;
2. Setelah ditandatangani Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian;
3. WBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini;
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur;
5. WBP upaya dan/atau terbaiknya Bank akan untuk melakukan pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi;

order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by WBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through Tranche B and Tranche C of the Reconciliation Agreement as follows:

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. *The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.*
2. *After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement;*
3. *WBP will send a written notification letter to all WBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed;*
4. *After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response;*
5. *The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled;*

(Lanjutan/Continued)

6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatangani. Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A;
7. Bank DKI dan WBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp671.127.052.202.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp118.434.185.685.

WKR

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 29 September 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito ditahan sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman WKR kepada PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten sebesar Rp100.000.000.000.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

6. *This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A;*
7. *Bank DKI and WBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.*

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp671,127,052,202 respectively.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp118,434,185,685 respectively.

WKR

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On September 29, 2022, WKR obtained contract agreement No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility is used as working capital. The term of the loan is 12 months after signing of the contract with interest rate of 1.75% per annum. The credit facilities are secured by restricted deposit amounting to Rp100,000,000,000.

This facility has been fully paid on September 29, 2023.

As of December 31, 2022, the balance of loan of WKR to PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten amounting Rp100,000,000,000.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 0114/ISM-SME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerjadengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman Demand Loan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 18,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to IDR5,000,000,000. This loan facility is a working capital facility with a loan facility term of 12 months with an interest rate of 18.00% per year. The loan is secured by land at the Vasaka Solterra development project site.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman Grup kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp29.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loan of Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp29,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI memperoleh fasilitas dari PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit KMK Cash Collateral sebesar Rp15.000.000.000 dengan - 130 -ingkat suku bunga 0,5% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2023. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2023.
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C terbatas sebesar Rp38.885.462.165 dengan - 130 -ingkat suku bunga sebesar 10% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 20 Mei 2023. Fasilitas ini sudah dilunasi pada April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten masing-masing sebesar Nihil dan Rp24.923.303.844.

WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI obtained the credit facilities from PT Bank Jawa Barat dan Banten as follows:

- a. Working Capital Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp15,000,000,000 with an effective interest rate 0.5% p.a. Facility period is up to January 11, 2023. This facility has been fully paid on January 13, 2022.
- b. KMK R/C Credit Facility Limited amounting to Rp38,885,462,165, with an effective interest rate 10% p.a. This facility has been fully paid on April 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loan of WKI from PT Bank Jawa Barat dan Banten amounting Nil and Rp24,923,303,844 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK		26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION	
Jangka panjang		Long-term	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
WTR			WTR
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WTTR	1.695.772.353.844	1.494.032.028.694	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WTTR
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.225.548.390.984	1.095.861.652.258	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.100.000.000.000	200.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	377.534.431.191	359.804.074.527	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - Unit Syariah - WTTR	287.001.025.622	292.858.189.410	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - Unit Syariah - WTTR
Sub Jumlah	4.685.856.201.641	3.442.555.944.889	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
WKR			WKR
PT Tez Capital Finance	39.302.600.000	29.633.546.093	PT Tez Capital Finance
Kospin Jasa	19.000.000.000	-	Kospin Jasa
WSE			WSE
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	88.538.510.782	114.398.150.702	PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
WTR			WTR
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.026.332.972.304	952.259.326.856	PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR
Diskonto belum diamortisasi	(73.752.897.931)	-	Unmortized discount
Sub Jumlah	1.099.421.185.155	1.096.291.023.651	Sub Total
Jumlah	5.785.277.386.796	4.538.846.968.540	Total

- Kredit Sindikasi

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, WTTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Kedua lembaga keuangan non bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun untuk Tranche A2 dan 10,5% pertahun untuk Tranche B. Pada November 2022, terjadi kenaikan bunga menjadi 13% untuk Tranche A2 dan untuk Tranche B naik menjadi 11,75% pada Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit WTTR dari PT Sarana

- Syndication Loan

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, WTTR entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B. As of November 2022, there are increased on interest rate by 13% for Tranche A2 and for Tranche B increased by 11.75% on December 31, 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of WTTR credit loan from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Multi Infrastruktur (Persero)
sebesar Rp1.695.772.353.844 dan
Rp1.494.032.028.694.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit WTTR kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Syariah adalah sebesar Rp287.001.025.622 dan Rp292.858.189.410.

WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan lembaga keuangan bank lainnya.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk Grace Period dengan suku bunga masa konstruksi adalah Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate+ Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyetujui dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche* 1C dan fasilitas *Tranche* 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,695,772,353,844 and Rp1,494,032,028,694, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Syariah amounting to Rp287,001,025,622 and Rp292,858,189,410, respectively.

WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banking financial institution.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate+ Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

The agreement has undergone a change in the syndicated credit agreement No. 39 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of *Tranche* 1A and the facilities of *Tranche* 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the *Tranche* 1C and the *Tranche* 1D facility on the 25th of each month.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche* 1A and facilities of *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp922.522.827.094 dan Rp808.635.092.060.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp303.025.563.890 dan Rp287.226.560.198.

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Berdasarkan Akta notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk perihal Perjanjian Pembiayaan ke WST sebesar Rp2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun. Pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek jalan tol KAPB.

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*Non-Revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk Masa Tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp1.100.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

PBTR

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana

document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp922,522,827,094 and Rp808,635,092,060, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp303,025,563,890 and Rp287,226,560,198, respectively.

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022 WST entered into Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur amounting Rp2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the KAPB toll road project.

This financing facility that has been paid (Non - Revolving). The time period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,100,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

PBTR

Based on the approval letter for changes to the syndicated credit facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from

(Lanjutan/Continued)

Multi Infrastruktur Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *Reference Rate + Margin*.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4398 atas surat keputusan amandemen perjanjian kredit sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:

Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.

- Suku Bunga/Bagi Hasil:

Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil Tranche C adalah sebesar *Reference Rate + Margin* dengan ketentuan sebagai berikut: *Reference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut:

a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:

- Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
- Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.
- Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan Sebagian akan menjad porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran

a. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;

b. Tahun 2030: 11,3% per tahun.

- Perjanjian pembiayaan. - Grace Period: Tranche C - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
- Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
- Grace Period: Tranche C - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.

PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of *Reference Rate + Margin*.

Based on letter No. SSK/3.2/4398 on the decision letter on the amendment to the syndicated credit agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- Financing Facilities:

Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a *step-up* profitsharing scheme and partially deferred.

- Interest Rate/ Profit Sharing:

Tranche C (SMI Syariah) Tranche C profit sharing is equal to *Reference Rate + Margin* with the following conditions: *Reference rate + margin*, with the following settings:

a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:

- Year 2021 - 2024: 5% pa;
- Year 2024 - 2025: 6.25% pa.

- The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.

a. Years 2026 - 2029: 10% pa;

b. 2030: 11.3% Pa.

- Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
- Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
- Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp377.534.431.191 dan Rp359.804.074.527.

WKR

- PT Tez Capital Finance

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m2.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* > 1x;
- b. *Debt to equity ratio* < 5x;
- c. Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp39.302.600.000 and Rp29.633.546.093.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

Pada tanggal 12 Mei 2023, Entitas menandatangani perjanjian No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 11 Agustus 2023 pada perjanjian kredit No. 92, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 11 November 2023. Sampai dengan

- *Withdrawal Period: Tranche C - 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.*

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp377,534,431,191 and Rp359,804,074,527, respectively.

WKR

- PT Tez Capital Finance

On November 15, 2022, WKR entered into a contract agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 12 months and interest rate of 20.00% per annum. As of the reporting date, this loan is still in the process of being extended.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 m2.

These facilities require the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* at > 1x;
- b. *Debt to equity ratio* < 5x;
- c. *Ratio from fully paid capital to total bank loan* min 10%.

As at December 31, 2023 and 2022, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp39,302,600,000 and Rp29,633,546,093, respectively.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

On May 12, 2023, the Company entered debt agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

This agreement has amendment on August 11, 2023 based on contract agreement No. 92, WKR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till November 11, 2023. As

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tanggal pelaporan, Pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

of the reporting date, this loan is still in the process of being extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WKR dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa sebesar Rp19.000.000.000.

As at December 31, 2023, WKR credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa amounting to Rp19,000,000,000.

WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp10.400.000.000.

WSE

- *PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)*

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp175,000,000,000 which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2026 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in installments until December 2026 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp88.538.510.782 dan Rp114.398.150.702.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp88,538,510,782 and Rp114,398,150,702, respectively.

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas Cash Deficiency Support (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan

PBTR

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing masing sebesar Rp1.026.332.972.304 dan Rp952.259.326.856.

the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,026,332,972,304 and Rp952,259,326,856 respectively.

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Perusahaan	
Divisi Gedung	456.696.569.903
Divisi Infrastruktur II	234.757.986.207
Divisi Infrastruktur III	157.038.221.501
Divisi Infrastruktur I	149.202.191.216
Divisi Overseas	3.485.272.976
Sub Jumlah	<u>1.001.180.241.803</u>
Entitas Anak	
PT Waskita Beton Precast Tbk	201.746.143.353
PT Waskita Karya Realty	32.526.744.384
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.040.123.510
Sub Jumlah	<u>237.313.011.247</u>
Jumlah	<u>1.238.493.253.050</u>

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan pihak subkontraktor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi	
PT Len Railway System	2.024.071.656
PT Wijaya Karya Beton	1.333.545.500
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	627.564.430
Sub Jumlah	<u>3.985.181.586</u>

27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	334.329.442.917	The Company
	585.065.767.111	Division Building
	186.130.611.941	Division Infrastructure II
	216.593.761.233	Division Infrastructure III
	11.938.824.500	Division Infrastructure I
	<u>1.334.058.407.702</u>	Division Overseas
		Sub Total
	78.245.691.215	Subsidiaries
	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
	4.268.444.203	PT Waskita Karya Realty
	<u>82.514.135.418</u>	PT Waskita Karya Infrastruktur
		Sub Total
	<u>1.416.572.543.120</u>	Total

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on subcontractors are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	2.572.425.000	Related parties
	2.024.071.656	PT Len Railway System
	6.057.040.152	PT Wijaya Karya Beton
	<u>10.653.536.808</u>	Others (Below Rp20 Billion)
		Sub Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bina Mitra Indosejahtera	246.685.907.852	46.088.104.974	PT Bina Mitra Indosejahtera
PT Progresmax	39.067.679.341	19.728.200.580	PT Progresmax
PT Bakrie Metal Industries	24.173.020.947	48.871.726.855	PT Bakrie Metal Industries
PT Dwi Berkah Arga Kencana	21.227.125.298	21.052.721.722	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Adhimix RMC Indonesia	14.810.938.454	29.672.494.133	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Pinnacle Optima Karya	7.028.993.063	34.882.188.079	PT Pinnacle Optima Karya
PT Farika Beton	441.021.820	35.583.824.283	PT Farika Beton
PT Mutiara Pusaka Karya	381.661.770	26.213.603.330	PT Mutiara Pusaka Karya
PT Grant Surya Pondasi	-	26.226.274.551	PT Grant Surya Pondasi
Lain-lain (di bawah Rp 20 Milyar)	880.691.722.919	1.117.599.867.805	Others (Below Rp20 Billion)
Sub Jumlah	1.234.508.071.464	1.405.919.006.312	Sub Total
Jumlah	1.238.493.253.050	1.416.572.543.120	Total

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan			The Company
Divisi Infrastruktur II	242.207.272.912	137.458.400.917	Division Infrastructure II
Divisi Infrastruktur III	103.052.200.565	294.823.121.183	Division Infrastructure III
Divisi Gedung	51.415.219.794	222.467.883.802	Division Building
Divisi Infrastruktur I	50.541.407.606	70.819.074.740	Division Infrastructure I
Divisi Luar Negeri	2.004.015.988	565.117.117	Division Overseas
Jumlah	449.220.116.865	726.133.597.759	Total

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Divisi Gedung	357.866.918.439	347.988.270.282	Division Building
Divisi Infrastruktur I	97.274.918	47.309.365.759	Division Infrastructure I
Divisi Infrastruktur II	31.958.529.486	2.012.207.303	Division Infrastructure II
Divisi Infrastruktur III	15.104.297.269	34.404.017.891	Division Infrastructure III
Sub Jumlah	405.027.020.112	431.713.861.235	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
PT Waskita Karya Realty	345.765.030.415	305.365.577.373	PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk	77.693.454.704	52.739.177.698	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur	8.085.405.137	6.438.779.926	PT Waskita Karya Infrastruktur
Sub Jumlah	431.543.890.256	364.543.534.997	Sub Total
Jumlah	836.570.910.368	796.257.396.232	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Patra Jasa	12.652.378.380	-	PT Patra Jasa
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	-	1.366.379.858	Others (Below Rp20 Billion)
Sub Jumlah	12.652.378.380	1.366.379.858	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	312.437.419.157	248.491.933.103	The Ministry of Public Works and Housing
Tokyu Construction Co Ltd	20.065.685.032	-	Tokyu Construction Co Ltd
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	491.415.427.799	546.399.083.271	Others (Below Rp20 Billion)
Sub Jumlah	823.918.531.988	794.891.016.374	Sub Total
Jumlah	836.570.910.368	796.257.396.232	Total

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

29. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban Bunga	1.459.724.383.786	275.053.586.195	Interest Expenses
Beban Bunga Obligasi	616.388.363.813	50.387.023.441	Bond Interest Expenses
Beban Umum	706.426.841.050	530.973.539.337	General Expenses
Beban Pegawai	102.141.678.925	112.273.840.804	Employee Expenses
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	Profit Sharing Payables
Beban Kantor	10.129.816.679	44.652.713.273	Office Expenses
Beban Gedung	4.439.775.408	2.875.920.253	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	1.405.882.234	694.280.253	Project Operational Charges
Lain-lain	414.895.840.803	10.173.344.798	Others
Jumlah	3.326.419.315.615	1.037.950.981.271	Total

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Group are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2023, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2023, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

Pada 31 Desember 2022, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

Pembayaran bunga atas semua obligasi yang diterbitkan Perusahaan dibayarkan setiap tiga bulanan sesuai dengan tanggal penerbitan masing-masing obligasi.

- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of December 31, 2023, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

As at December 31, 2022, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of December 31, 2022, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

Interest payments on all bonds issued by the Group are paid quarterly according to the issuance date of each bond.

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

30. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Surat utang jangka menengah PT Waskita Karya Realty	735.727.511.026	725.000.000.000	Medium Term Notes PT Waskita Karya Realty
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	Short Term
Jumlah	485.727.511.026	475.000.000.000	Total

(Lanjutan/Continued)

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn).

Fasilitas ini telah di addendum tanggal 16 Agustus 2023 pada Perjanjian Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 28 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga 11,41%.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp735.727.511.026 dan Rp725.000.000.000.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 36 months.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. The issuance of Medium-Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of debt get rated from PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB+ (idn) rate.

This facility was added to the August 16, 2022 Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Agreement which received approval for an extension of the facility period with a maturity date of 28 August 2024 with an interest rate of 11.41%.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the WKR Medium Term Notes amounting to Rp735.727.511.026 and Rp725.000.000.000, respectively.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

On July 8, 2022, the Company entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes II

(Lanjutan/Continued)

Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk refinancing Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di addendum tanggal 16 Agustus 2023 pada perjanjian Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Waskita Fim Perkasa Realty Year 2022 with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

This loan facility will be used for refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realty Year 2021. The issuance of Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days. This facility has amendment on August 16, 2023 based on Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2024 with interest rate 13.06% per annum.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

31. UTANG OBLIGASI - BERSIH DAN SUKUK MUDHARABAH

	<u>2023</u> Rp
Nominal	8.844.766.761.482
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)
Akumulasi Amortisasi	9.546.800.046
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.715.500.000.000)
Bagian Jangka Panjang	4.113.124.933.131

31. BOND PAYABLE - NET AND SUKUK MUDHARABAH

	<u>2022</u> Rp	
	10.678.315.860.482	Face Value
	(25.688.628.397)	Bond Issuance Cost
	6.759.595.384	Accumulated Amortization
		Less:
	(5.203.935.622.504)	Current Maturity
	5.455.451.204.965	Non - Current Portion

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2023 Rp	2022 Rp	
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	Sukuk Mudharabah
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	417.879.050	142.642.766	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	1.145.181.107.470	1.144.905.871.186	Sub Total
Jumlah	5.258.306.040.601	6.600.357.076.151	Total
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977	Bonds Issuance Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi Amortisasi	(9.964.679.096)	(6.902.238.150)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	19.060.720.881	22.123.161.827	Unamortized Bond Issuance Costs

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan
Perusahaan:**

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:
- *Tranche A* with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000.
 - *Tranche B* with fixed interest rate of 7.55% p.a. with face value of Rp1,469,300,000,000.

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 5 : 1 (five is to one); and
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

(Lanjutan/Continued)

b. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 50 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000.

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

c. Berdasarkan Akta Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 36 pada tanggal 16 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000.

b. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 50 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp765,100,000,000.*

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

c. Based on the Deed of Amendment II (Second) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 36 dated September 16, 2021 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp1,051,000,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

- d. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 21 pada tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 234/NOT/SK/WK-RUPO 3/XI/2023 tanggal 22 November 2023 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, Adapun dapat disampaikan bahwa berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/202 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

- d. *Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 21 dated July 21, 2020 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I Year 2020 amounting to Rp135,500,000,000 with fixed interest rate of 10.75% p.a.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 4 : 1 (four is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya IV Continuous Bonds Phase I 2020 ("Bonds") in accordance with the Notary's Statement Number: 234/NOT/SK/WK-RUPO 3/XI/2023 dated November 22, 2023 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, It can be stated that based on the RUPO decision making quorum, the voting results in this RUPO are not satisfactory provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for

(Lanjutan/Continued)

yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ini tidak mengambil suatu keputusan.

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 12 Mei 2022.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.

- f. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 234/NOT/SK/WK-RUPO 3/XI/2023 tanggal 22 November 2023 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, Adapun dapat disampaikan bahwa berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ini tidak mengambil suatu keputusan.

- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun

Waskita Karya IV Continuous Bonds Phase I 2020 does not take a decision.

- e. *Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.*

- f. *Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two tranches:*

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.*
- *Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per with Rp941,750,000,000.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya IV Continuous Bonds Phase I 2020 ("Bonds") in accordance with the Notary's Statement Number: 234/NOT/SK/WK-RUPO 3/XI/2023 dated November 22, 2023 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, It can be stated that based on the RUPO decision making quorum, the voting results in this RUPO are not satisfactory provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for Waskita Karya IV Continuous Bonds Phase I 2020 does not take a decision.

- g. *Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounting to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000. Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B dari semula tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 Oktober 2023, Peringkat Government Guarantee untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat Government Guarantee untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idCCC; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idD.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun. Untuk utang Obligasi III Tahun 2021, Obligasi IV Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 dijamin oleh Pemerintah.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WBP

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi WBP dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai

Rp3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with face value of Rp2,276,500,000,000. Based on the results of the Resolution of the General Meeting of Shareholders of Shelf Registration Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 dated February 16, 2023, the bondholders have agreed change in the principal repayment date of Waskita Karya Shelf Registration Bond III Year 2018 Series B from February 23, 2023 to June 16, 2023.*

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 10 October 2023, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idCCC; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idD.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 3 : 1 (three is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end. For Bonds Payable III in 2021, Bonds Payable IV in 2022 and Sukuk Mudharabah I Tahun 2022, these are guaranteed by government.

Bonds issued by subsidiary - WBP

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, bonds payable WBP with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of

(Lanjutan/Continued)

tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah akrual bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp106.480.555.199 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp220.125.901.468 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.891.843.090 dan Rp4.077.840.438, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp106,480,555,199 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp220,125,901,468 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss in 2022.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,891,843,090 and Rp4,077,840,438, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Long term bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033
 - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|--|
| <p>4. OWK Merupakan Bukti Utang</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliananatan OWK.• Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. <p>5. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <ul style="list-style-type: none">• OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.• OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening. <p>6. Penarikan OWK</p> <p>Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.</p> <p>7. Pengalihan OWK</p> <p>Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.</p> <p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p> | <p>4. OWK is Proof of Debt</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.</i>• <i>Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.</i> <p>5. OWK registration at KSEI</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.</i>• <i>OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.</i> <p>6. Withdrawal of OWK</p> <p><i>Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.</i></p> <p>7. OWK redirection</p> <p><i>OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.</i></p> <p>8. Buyback</p> <p><i>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</i></p> |
|---|--|

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK</p> <ul style="list-style-type: none">• Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.• Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/ atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.• Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya. <p>10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.</p> <p>11. Sanksi
Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.</p> <p>12. Lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none">• Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.• Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.• Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. | <p>9. <i>Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.</i>• <i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/ or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</i>• <i>In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i> <p>10. <i>Collateral and Seniority Rights on Debt</i>
<i>OWK is not guaranteed by any special guarantee</i></p> <p>11. <i>Punishment</i>
<i>If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.</i></p> <p>12. <i>Others</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.</i>• <i>Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.</i>• <i>Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.</i> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPU dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPU decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
2. OWK Principal Debt:
 - The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
3. OWK Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

(Lanjutan/Continued)

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11-04-2023 sampai dengan tanggal 23-6-2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.
- Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.
- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
- (i) Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
- (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dimaksud akan diselesaikan
- b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.*
- c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from 04-11-2023 to 6-23-2023, the Issuer has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.*
- In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.*
- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares*
- (i) *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.*
- (ii) *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price*

(Lanjutan/Continued)

Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/ atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

(VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

- (iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.
- (iv) The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.
- (v) The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/ or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.

4. OWK Merupakan Bukti Hutang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliananatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

4. OWK is proof of debt

- Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>5. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <ul style="list-style-type: none"> • OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. • OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening. <p>6. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <p>Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan Emiten atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.</p> <p>7. Pengalihan OWK</p> <p>Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.</p> <p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p> <p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/ atau Satuan Perdagangan OWK</p> <p>Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.</p> <p>Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/ atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/ atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/ atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.</p> | <p>5. OWK registration at KSEI</p> <ul style="list-style-type: none"> • OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions. • OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder. <p>6. OWK registration at KSEI</p> <p><i>Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the Issuer or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.</i></p> <p>7. OWK redirection</p> <p><i>OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.</i></p> <p>8. Buyback</p> <p><i>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</i></p> <p>9. Minimum OWK Ownership and/ or OWK Trading Unit</p> <p><i>Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.</i></p> <p><i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated 15-02-2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/ or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/ or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/ or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</i></p> |
|---|---|

(Lanjutan/Continued)

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliananatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/ atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliananatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

Lain-lain

- a. Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.

In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/ or multiples thereof.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are paripassu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the Issuer's creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

Others

- a. *The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.</p> <p>c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.</p> <p>d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.</p> | <p>b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.</p> <p>c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.</p> <p>d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.</p> |
|---|---|

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B), lihat catatan 1d dan 38.

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11 2023 regarding Rating Certificates for WBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B), see notes 1d and 38.

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.293.547.819.357	-	Ministry of Public Works and Housing
Insentif kerja	4.248.372.658	36.209.941.333	Incentives
Utang Pesangon	163.521.092.503	81.313.906.828	Pension Fund Contribution
Jamsostek	12.429.289.164	9.991.458.237	Jamsostek
Lain-lain	1.793.877.866.849	1.721.365.122.077	Others
Dikurangi:			Less:
Liabilitas keuangan saling hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)	Financial Liability Offset
Jumlah	<u>2.229.199.098.279</u>	<u>810.455.086.223</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG

33. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan			The Company
Perjanjian restrukturisasi induk			Master restructuring agreement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.517.725.933.299	7.496.588.650.843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.539.578.255.481	4.554.941.232.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.695.686.687.518	2.663.789.519.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.045.177.012.979	2.036.409.513.872	PT Bank Syariah Indonesia
Sindikasi modal kerja			Working capital syndication
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.410.539.080.368	2.457.367.990.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.798.687.779.996	1.830.326.590.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.939.574.508	422.238.336.697	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
Non sindikasi modal kerja			Working capital non syndication
TJT, CTP, WST dan WBW			TJT, CTP, WST and WBW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	1.743.695.120.235	1.783.008.602.759	Investment credit
Kredit IDC	113.323.922.643	113.703.922.643	IDC credit
Sindikasi modal kerja			Working capital syndication
WTTR, PBTR, CCT, WBW dan CTP			WTTR, PBTR, CCT, WBW and CTP
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	1.572.447.081.648	1.576.472.703.038	Investment credit
Kredit IDC	147.543.390.591	135.998.058.605	IDC credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	159.131.671.543	159.308.671.543	Investment credit
Kredit IDC	45.659.312.555	33.300.008.543	IDC credit
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah)			PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah)
Kredit investasi	192.133.321.875	192.979.274.197	Investment credit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah)			PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah)
Kredit investasi	735.922.152.663	750.746.200.000	Investment credit
WKR			WKR
Modal kerja			Working capital
PT Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.072.950.000.008	1.114.270.315.745	PT Tabungan Negara (Persero) Tbk
WBP			WBP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	863.227.418.096	865.933.755.661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)	698.440.760.706	503.134.616.379	PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.267.943.238	536.476.423.318	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.298.506.454	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Diskonto Belum diamortisasi	(1.445.551.944.268)	(1.227.872.445.584)	Unamortized discount
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(605.258.996.909)	(250.390.934.144)	Less: Current maturities
Sub Jumlah	<u>27.557.563.985.227</u>	<u>27.748.731.006.482</u>	Sub Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan			The Company
Perjanjian restrukturisasi induk			Mastering restructuring agreement
PT Bank BPTN Tbk	2.276.032.811.377	2.276.032.811.377	PT Bank BPTN Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.937.854.730.295	1.941.293.233.348	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China Ltd	1.140.424.112.008	1.140.424.112.008	Bank of China Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	998.222.785.772	1.001.276.551.888	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	251.102.529.990	264.290.837.080	PT Bank UOB Indonesia
PT Shinhan Bank Indonesia	238.064.217.020	238.064.217.020	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	699.599.183.062	699.599.183.062	PT Bank Permata Tbk
Bank QNB Indonesia	417.796.279.058	417.796.279.058	Bank QNB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	281.805.760.004	281.805.760.004	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	281.805.760.004	279.549.549.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	235.000.000.000	235.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	225.444.608.003	225.444.608.003	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	169.083.456.002	169.083.456.002	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	154.781.999.763	154.781.999.763	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Resona Perdania Indonesia	167.137.162.274	167.137.162.274	PT Bank Resona Perdania Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	84.541.728.001	84.541.728.001	PT Bank SBI Indonesia
Sindikasi modal kerja			Working capital syndication
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	326.986.119.184	332.737.785.378	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	326.986.119.198	332.737.785.390	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Entitas anak			Subsidiaries
WTR			WTR
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah			PT CIMB Niaga Tbk - Business Unit Syariah
Kredit investasi	504.907.385.495	505.507.385.495	Investment credit
Kredit IDC	59.016.579.719	32.161.075.297	IDC credit
PT Bank Aceh Syariah			PT Bank Aceh Syariah
Kredit investasi	384.266.543.038	385.958.620.142	Investment credit
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit usaha			PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business unit syariah
Kredit investasi	72.049.957.940	72.367.254.734	Investment credit
PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit usaha			PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business unit syariah
Kredit investasi	48.033.330.077	48.244.813.505	Investment credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten - Unit usaha			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten - Business unit syariah
Kredit investasi	97.094.806.289	98.294.571.048	Investment credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - Unit usaha			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - Business unit syariah
Kredit investasi	84.151.230.915	84.251.230.915	Investment credit
Kredit IDC	9.836.097.725	5.360.179.216	IDC credit
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat			PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
Kredit investasi	170.325.365.599	170.497.064.599	Investment credit
Kredit IDC	48.589.070.884	38.372.270.809	IDC credit
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan - Unit usaha			PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan - Business unit syariah
Kredit investasi	48.033.305.290	48.244.836.488	Investment credit
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Kredit investasi	135.547.561.634	135.927.724.289	Investment credit
Kredit IDC	11.595.188.699	11.601.224.475	IDC credit

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
Kredit investasi	135.547.561.634	135.927.724.289	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	20.897.605.642	15.824.288.164	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
Kredit investasi	80.909.003.845	80.994.852.845	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	28.886.740.768	16.773.593.717	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
Kredit investasi	81.950.321.874	82.036.170.874	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	56.040.521.388	10.282.167.199	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah DIY			<i>PT Bank Pembangunan Daerah DIY</i>
Kredit investasi	45.182.520.545	45.309.241.429	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	6.965.868.552	5.274.762.723	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bali			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
Kredit investasi	148.682.293.049	148.958.223.128	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	75.390.238.681	24.686.229.666	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
Kredit investasi	135.547.561.634	135.927.724.289	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	20.897.605.642	15.824.288.164	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
Kredit investasi	216.456.565.479	216.922.577.134	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	42.891.485.949	32.597.881.880	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
Kredit investasi	45.182.520.545	45.309.241.429	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	6.965.868.552	5.274.762.723	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat</i>
Kredit investasi	67.773.289.204	67.963.370.283	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	10.449.294.432	7.912.635.949	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
Kredit investasi	340.700.609.572	341.350.150.294	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	55.831.340.485	52.954.221.999	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau</i>
Kredit investasi	331.064.627.037	331.763.644.781	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	49.949.342.204	46.181.475.897	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
Kredit investasi	491.803.888.476	493.030.224.944	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	84.578.131.030	66.659.871.791	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara</i>
Kredit investasi	100.538.090.765	100.720.613.649	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	31.522.362.209	17.781.999.256	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur</i>
Kredit investasi	167.550.315.347	167.722.014.347	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	39.335.748.032	32.419.730.407	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
Kredit investasi	719.716.519.296	722.336.928.956	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	132.660.715.583	132.855.833.976	<i>IDC credit</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Nagari			<i>PT Bank Nagari</i>
Kredit investasi	180.729.098.952	181.235.982.001	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	15.461.234.826	15.469.283.038	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Kredit investasi	955.201.946.088	953.386.305.539	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	108.498.901.844	114.362.518.914	<i>IDC credit</i>
PT Bank ICBC Indonesia			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Kredit investasi	181.486.954.332	181.744.502.332	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	20.817.960.026	18.135.787.595	<i>IDC credit</i>
PT Bank Artha Graha International Tbk			<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
Kredit investasi	135.547.561.634	135.927.724.289	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	20.897.605.641	15.824.288.162	<i>IDC credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Kredit investasi	225.912.602.723	226.546.207.167	<i>Investment credit</i>
Kredit IDC	19.325.314.499	19.335.374.124	<i>IDC credit</i>
PT Bank Mega Syariah			<i>PT Bank Mega Syariah</i>
Kredit investasi	98.122.953.689	100.099.493.347	<i>Investment credit</i>
WKR			WKR
PT J Trust Bank	60.937.500.000	65.000.000.000	<i>PT J Trust Bank</i>
WKI			WKI
Kredit investasi			<i>Investment credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	108.927.609.265	114.627.609.265	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten</i>
WBP			WBP
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	614.149.511.847	614.288.093.575	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Permata Tbk	459.997.319.257	452.550.981.778	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	325.656.250.000	325.181.250.004	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT BCA Syariah	111.019.443.140	109.870.823.344	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	81.273.937.783	81.419.449.907	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Diskonto belum diamortisasi	(1.044.647.354.547)	(1.071.141.482.343)	<i>Unamortized discount</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(469.962.021.053)	(28.108.026.125)	<i>Current maturities</i>
Sub Jumlah	18.485.772.857.399	18.722.152.107.875	Sub Total
Jumlah	46.043.336.842.626	46.470.883.114.357	Total

Perjanjian Restrukturisasi

Restructuring Agreement

Perusahaan

The Company

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pinjaman Bank - Restrukturisasi Induk								
Pihak Berelasi								
PT Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	4.618.037.405.165	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	4.539.578.255.481	4.554.941.232.258
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	9.160.029.623.950	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	7.517.725.933.299	7.496.588.650.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	2.780.805.899.968	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	2.695.686.687.518	2.663.789.519.937

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1.713.927.128.993	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	2.045.177.012.979	2.036.409.513.872
Pihak Ketiga								
PT Bank BTPN Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	750.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	750.000.000.000	750.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (Sindikasi I)	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	2.834.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	2.818.057.600.036	2.815.801.389.461
PT Bank BTPN Tbk (Sindikasi II)	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	2.182.210.000.001	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	1.963.677.476.777	1.963.677.476.777
PT Bank DKI	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	235.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	2.000.000.000.001	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	1.937.854.730.295	1.941.293.233.348
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	998.222.785.772	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	998.222.785.772	1.001.276.551.888
PT Bank UOB Indonesia	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	869.076.821.052	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	251.102.529.990	264.290.837.080
Bank of China Ltd	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	450.000.000.001	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	500.000.000.000	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	161.000.000.001	25 Agustus/ August 25, 2021	31 Desember/ December 31, 2026	5,50%	154.781.999.763	154.781.999.763

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

1. Master Restructuring Agreement

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp29.252.309.664.899. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp29,252,309,664,899. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) *Tranches*, namely:

(Lanjutan/Continued)

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp13.422.237.848.046, dengan sebesar 5,5% dan *fixed rate* 8% untuk fasilitas *Tranche Revolving A*;
- Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp13.616.139.687.859, dengan *fixed rate* sebesar 5,5%.

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp307.100.787.816;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.906.831.341.177.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Desember 2026. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B2* paling lama sampai tanggal 31 Desember 2031. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak .

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio* minimal 1 (satu) kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,0 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2022, *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2023, dan Ekuitas minimal Rp3.000.000.000.000.

Pada tahun 2023, Grup melakukan perhitungan restrukturisasi induk sesuai akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021 dan akta perjanjian *MRA* pada entitas anak, berdasarkan hasil perhitungan independen Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan yang tersaji didalam penyajian catatan utang bank jangka panjang.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha Perusahaan. Selain itu, perjanjian kredit ini juga dijamin dan diikat dengan aset tetap Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp79.700.000.000.

a. Credit Facility

- *Tranche A credit facility* amounting to Rp13,422,237,848,046, with a fixed rate of 5.5% and a fixed rate of 8% for the *Tranche Revolving A facility*;
- *Tranche B credit facility* amounting to Rp13,616,139,687,859, with a fixed rate of 5.5%.

b. Sharia Financing Facilities

- *Tranche A Sharia Financing Facility* amounting to Rp307,100,787,816;
- *Tranche B Sharia Financing Facility* amounting to Rp1,906,831,341,177.

The maturity date of the loan payment is on December 31, 2026. There is an option to extend the term of the Tranche B2 credit facility up to December 31, 2031. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Companies are required to maintain financial ratios as follows: Current ratio of at least 1 (one) time, interest service coverage ratio of at least 1.0 time applicable per financial report December 31, 2022, Interest Service Coverage Ratio (ISCR) at least 1.1 (one point one) time applicable per financial statement December 31, 2023, and a minimum Equity of Rp3,000,000,000,000.

In 2023, the Group carried out master restructuring calculations in accordance with the Master Restructuring Agreement (MRA) deed no. 40 dated 25 August 2021 and deed of MRA agreement on subsidiary, based on the results of independent calculations by the Heliantono and Partners Public Accounting Firm which are presented in the presentation of long-term bank loan disclosure.

The credit agreement is secured and bounded with the Company's account receivables. In addition, this credit agreement is also guaranteed and bound by The Company's fixed assets, with details as follows:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp79,700,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- a. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.
 - b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang beralokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.
 - b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.
 - c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m2 dan No. 69 tanggal 20 Februari 1998 sampai dengan 24 September 2027 seluas 1.495 m2 terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.
 - d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT. 04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.
 - b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.
 - c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm and No. 69, February 20, 1998 until September 24, 2027, an area of 1,495 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.
 - d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company

(Lanjutan/Continued)

- Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033, senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021.
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021.
- amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.129/2001, amounting to Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033, amounting to Rp3,474,910,000 according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021.
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016.
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021.

(Lanjutan/Continued)

- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021.
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2037, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021.
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 dan Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021.
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amounting to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021.
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2037, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021.
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 457,590,000 and Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001.
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting to Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.

(Lanjutan/Continued)

- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp 1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp 1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023 .

and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.

- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No 3982/2023 dated April 11, 2023.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp607.114.943.346, diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp607,114,943,346, which is recognized as part of financial expenses in the profit and loss statement and other comprehensive income.

Didalam utang PT Bank Syariah Indonesia Tbk jangka panjang tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk masing-masing sebesar Rp485.928.232.951 dan Rp491.955.599.510 merupakan utang usaha yang menjadi jaminan fasilitas SCF yang dimiliki vendor yang telah jatuh tempo.

In PT Bank Syariah Indonesia's Tbk's long-term bank debt dated December 31, 2023 and 2022, including Rp485,928,232,951 and Rp491,955,599,510, respectively, they are business debts that guarantee the SCF facilities owned by vendors that have matured.

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang sesuai dengan akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021.

In 2021, the Company restructured long-term bank loans pursuant to deed *Master Restructuring Agreement (MRA)* No. 40 dated August 25, 2021.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Pihak Ketiga

Third Parties

Perjanjian Restrukturisasi Induk

Master Restructuring Agreement

Berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp29.252.309.664.899.

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang sesuai dengan akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Entitas Anak

Pada tahun 2021 - 2023 Entitas Anak masing-masing WBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WKR, WKI dan PBTR dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp29,252,309,664,899.

In 2021, the Company restructured long-term bank loans pursuant to deed Master Restructuring Agreement (MRA) No. 40 dated August 25, 2021.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Subsidiaries

In 2021 - 2023, the Subsidiaries of WBP, WKR, WKI and PBTR will restructure long-term bank loans.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring.

The fair value calculation for the restructuring of WKR, WKI and PBTR is carried out in the current year (note 4).

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	Maksimal tiga tahun sejak kontrak perjanjian ditandatangani/ A maximum of three years after the contract agreement is signed	Suku bunga sebesar reference rate ditambah margin/ The interest rate is the reference rate plus margin	4.624.166.434.872	4.709.932.916.769

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a *Non-Cash Loan sublimit* of up to Rp6,268,359,000,000 and *Supplier Financing sublimit* of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the *reference rate plus margin*. This credit facility is provided for creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Pihak Ketiga

Third Parties

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja								
Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	Maksimal tiga tahun sejak kontrak perjanjian ditandatangani/ A maximum of three years after the contract agreement is signed	Suku bunga sebesar referensi rate ditambah margin/ The interest rate is the reference rate plus margin	653.972.238.382	665.475.570.768

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan *Sublimit Non Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak - WTR

Pihak Berelasi

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang - Batang.

Subsidiary - WTR

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. *Project Cost*: Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi pinjaman debitur yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 Tranchers yaitu :
 - a. Tranche A : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. Tranche B : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
 - c. Tranche C : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
6. Jangka waktu fasilitas:
 - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost*: Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing*:
 - *Debtor credit restructuring* used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.
 - *Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project")*.
4. *Financing facilities: Investment Credit* which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A: investment financing with a staging interest scheme (tiered interest scheme)*.
 - b. *Tranche B : investment financing with deferred interest scheme (partial interest deferral)*.
 - c. *Tranche C : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profitsharing scheme to increase financing and partly*.
5. *Facility limit: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649.094,903,160.*
6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A and Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>7. <i>Grace Period: Tranche C</i> 6 tahun sejak di tandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.</p> <p>8. Masa penarikan: <i>Tranche C</i> 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.</p> <p>9. Suku bunga/ Bagi Hasil:</p> <p>a. Bunga berjenjang dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%. - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a. <p>b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar <i>Reference Rate+Margin</i> atau sama dengan (10,63).</p> | <p>7. <i>Grade Period: Tranche C</i> 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.</p> <p>8. <i>Withdrawal Period: Tranche C</i> 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.</p> <p>9. <i>Interest rate/ Profit sharing:</i></p> <p>a. <i>Tiered interest with details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Year 2021 to 2023 by 5%. - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a. <p>b. For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the <i>Reference Rate+Margin</i> or equal to (10.63).</p> |
|--|---|

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

The major covenant of this financing include the following:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio (DER)</i> maksimal 3,5 kali. • <i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i> lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi. • <i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i> minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran <i>covenant DSCR</i>. • Menjaga ekuitas selalu positif. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio (DER)</i> a maximum of 3.5 times • <i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i> more than 1.0 (one point zero) times during the operational period. • <i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i> is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the <i>DSCR covenant</i>. • <i>Maintain positif balance of equity.</i> |
|--|--|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution.

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

A credit term loan of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, SH., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). There facilities are provided for the land acquisition bailout for

(Lanjutan/Continued)

pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% diatas suku bunga kredit yang berlaku.

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from the date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

WBW obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

PBTR obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. PT Bank Mandiri Syariah

4. PT Bank Mandiri Syariah

a. Kredit Bank Sindikasi WTTR

a. Syndication Bank Credit WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Based on Deed No. 3 and 4x dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun untuk *Tranche A1*.

This loan bears interest at 11% per annum for Tranche A1.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusaha jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of

(Lanjutan/Continued)

pemegang saham, serta *Company gurantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan WTTR untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan WTTR.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 60:40. Dan Perusahaan harus menjaga seluruh posisi DER tidak lebih besar dari 500%, jika DER lebih besar dari 500% maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal atau pengurangan/ pembayaran hutang.
 - b. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - c. Menjaga ekuitas selalu positif.
 - d. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank minimal sebesar 10%.

Pihak Ketiga

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi

shares, and the Company gurantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder struture, making changes to the PPJT and or business plan and requires WTTR to maintain certain financial ratios calculated based on WTTR financial statement.*
- *The major covenant of this financing include the following:*
 - a. *Debt to equity ratio (DER) reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 60:40. And the Company must maintain all DER position not greater than 500%, if DER is greater than 500%, the Company must increase the additional capital paid up or reduce/repay the debt.*
 - b. *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.*
 - c. *Maintain positif balance of equity.*
 - d. *The ratio of paid up capital to the total debt in bank is minimum 10%.*

Third Parties

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Pebruari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c. WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

c. WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak - WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran hutang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

KMK Kemitraan

Pada tanggal 22 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000.

Subsidiary - WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, the Company obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. On February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

This agreement has amendment on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

KMK Kemitraan

On February 22, 2020, WKR entered contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility for will be used specifically for working capital with term of 36 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

KMK Nines

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8.922 m2 located on project development of Vasaka Nines BSD and cession of unit apartment from customers.

KMK 88 Avenue

On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realty, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Perjanjian ini telah melakukan addendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu menjadi tanggal 15 Januari 2027.

specifically for the construction of hardcost development of SOHO and Apartment 88 Avenue, owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.

This agreement has amendment on April 27 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,000,000,000

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 m² located on project development of The Reiz Condo Medan and cession of unit apartment from customers.

This agreement has amendment on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

WFPR

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp258,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realty, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

This agreement has amendment on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility to January 15, 2027.

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 m² located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cession of unit apartment from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- a. *Current ratio* > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- d. *EBITDA* bernilai positif

- a. *Current ratio* > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. *Ratio from paid fully paid capital to total bank loan* min 10%
- d. *EBITDA* has positive

Pihak Ketiga

Third Parties

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, Grup menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

On November 30, 2021, the Company entered contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 m² located on project development of Vasaka Residential Bali and cession of receivables from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- a. *Current ratio* > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- d. *EBITDA* bernilai positif

- a. *Current ratio* at > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. *Ratio from fully paid capital to total bank loan* min 10%
- d. *EBITDA* has positive

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenti Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 02 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

*Based on Notarial Deed No. 23 dated 25 September 2023 by Dewi Tenti Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (*outstanding*) of the loan as of 23 August 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until 02 August 2027; and changes in interest rates to 10% per year.*

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak - WBP

Pihak Berelasi

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka Panjang WBP kepada PT Bank

Subsidiary - WBP

Related Parties

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

This loan facility is secured by trade receivables tied in *cessie* at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from Banks or Other Financial Institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.
5. Perform mergers, acquisitions, *go public* and sell the Company's assets;

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp863.227.418.096 dan Rp865.933.755.661.

Tbk amounting to Rp863,227,418,096 and Rp865,933,755,661, respectively.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield Bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Based *Musyarakah facility agreement* No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions *Line Facility Musyarakah* with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijamin kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- a. Hold a merger with another Company;
- b. Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- g. File a bankruptcy or delay in payment;
- h. Withdrawing capital paid by shareholders;
- i. Change the majority shareholder of the Company.

Fasilitas dijamin dengan:

This loan facility are secured with:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.

1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt service coverage ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan Leverage maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas Supplier Financing kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman jangka panjang WBP sebesar Rp698.440.760.706 and Rp503.134.616.379.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman

2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are amounting to Rp750,000,000,000.

WBP should maintain Debt service coverage ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*
3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank BRI Syariah amounting to Rp698,440,760,706 and 503,134,616,379, respectively.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/058/R dated June 23, 2022, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a..
- Kredit modal kerja post *financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijamin dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia

the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

- Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2022 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

This loan facility are secured with:

- Term-in bills on financed projects
- Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.
- Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.

As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat <i>arm's length</i>. <p>3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material. • Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan. • Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas. <p>5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.</p> <p>6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.</p> <p>7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.</p> | <p><i>as long as the sale of assets did not have a material result; and.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length</i> <p>3. <i>Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.</i></p> <p>4. <i>Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material</i> • <i>The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements</i> • <i>The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and.</i> • <i>Separation in which the Company will be the majority shareholder.</i> <p>5. <i>Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.</i></p> <p>6. <i>Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties</i></p> <p>7. <i>Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.</i></p> |
|--|---|

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp536.267.943.238 dan Rp536.476.423.318.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp536,267,943,238 and Rp536,476,423,318, respectively.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated 6 March 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

(Lanjutan/Continued)

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
 2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:
 - Jenis fasilitas *KMK Post Financing*
 - Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WBP).
 - Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
 - Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
 - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
 - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.
 - Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
 - Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WBP dengan debitor atas nama WBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Diatas tahun ke 13 sebesar 4%.
1. *Purpose of Use*
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
 2. *Features and Conditions*
Features and conditions of the WBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:
 - *Type of facility KMK Post Financing*
 - *The period is 20 September 2022 to 20 September 2039 (17 years from the effective date of the WBP agreement).*
 - *The principal value is Rp270,691,905,539.*
 - *Interest before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement:*
 - *Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of IDR 21,316,590,997.*
 - *Interest after homologation until 19 September 2022 10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.*
 - *The amount of interest is Rp34,606,600,915.*
 - *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
 - *Interest after effective WBP Settlement Agreement based on the WBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WBP is as follows:*
 - *Years 1 to 9 at 2%;*
 - *Years 10 to 13 at 3%;*
 - *Over the 13th year at 4%.*

(Lanjutan/Continued)

- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
 - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
 - Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
 - Pembentukan fasilitas baru WBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WBP.
 - Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WBP dan dicatat di sisi WBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
 - Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WBP.
 - Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (pre-payment) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku
- *Interest payment mechanism after the WBP Settlement Agreement becomes effective:*
 - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
 - *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*
 - *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WBP Suppliers are corrected and recorded on the WBP side as:*
 - *For interest before the effective date of the WBP Settlement Agreement, corrections are made.*
 - *All objects and other costs that were previously written off.*
 - *Establishment of a new WBP facility and transfer mechanism as follow*
 - *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WBP Settlement Agreement.*
 - *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WBP Amicable Agreement and recorded on the WBP side.*
 - *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*
 - *Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WBP Settlement Agreement.*
 - *It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the*

(Lanjutan/Continued)

oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya

Independent Monitoring Agent show that the WBP has the financial capacity to complete its obligations.

Pihak Ketiga

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Third Parties

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.*
3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*

(Lanjutan/Continued)

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang- piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset- asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp614.149.511.847 dan Rp614.288.093.575.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and *non-rolloverable*, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp614,149,511,847 and Rp614,288,093,575, respectively.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub- contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project*

(Lanjutan/Continued)

- kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi *Non-LC/non-SKBDN* atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
 3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
 4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.

2. *Payable Services* to finance *Non-LC/non-SKBDN* invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise)
9. Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;

(Lanjutan/Continued)

10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp459.997.319.257 dan Rp452.550.981.778.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;

10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As at December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp459,997,319,257 and Rp452,550,981,778, respectively.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is colaterallized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at *arm's length* and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of *arm's length*; and
 - Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law
4. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan; • Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan • Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar. <ol style="list-style-type: none"> 5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada; 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu. | <ul style="list-style-type: none"> • The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements; • The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and • Separation which the Company becomes the mayor shareholders. <ol style="list-style-type: none"> 5. Changes in Articles of Association that can lead to material impact; 6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing; 7. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and 8. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance. |
|--|--|

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2022 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp325.656.250.000 dan Rp325.181.250.004.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp325,656,250,000 and Rp325,181,250,004 respectively.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Pembatasan:

Negative Covenant:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp111.019.443.140 and Rp109.870.823.344.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp111,019,443,140 and Rp109,870,823,344, respectively.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73.523.809.678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

1. Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Negative Covenant:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp81.273.937.783 dan Rp81.419.449.907.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. ICBC Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp81,273,937,783 and Rp81,419,449,907 respectively.

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- b. Fasilitas Kredit 2 - KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- c. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swichtable Non Cash Loan (SCF)* dengan maksimal pinjaman Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijamin kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Sindikasi

TJT

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- b. Credit Facility 2 - KI IDC with a maximum loan of Rp2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- c. KMK R/C Credit Facility Limited *Swichtable Non Cash Loan (SCF)* with a maximum loan Rp50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 11, 2021.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m² and a building area of 8,000 m², machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a *letter of undertaking notary* from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- a. Transferring collateral;
- b. Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;
- c. Securing company assets pledged to other parties;
- d. Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;
- e. Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.

Non Syndication Working Capital Credit Agreement

TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities

(Lanjutan/Continued)

kredit maksimum sebesar Rp1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.754.000.000.000 dan Rp161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 28 Juli 2020 oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan diantaranya:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi dan *Interest During Construction* menjadi 9% terhitung sejak addendum ini ditandatangani hingga 31 Desember 2020, dan menetapkan suku bunga 10% (*reviewable*) mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit, dan
- b) Angsuran pokok jatuh tempo Agustus 2028 dan membayar angsuran sesuai dengan jadwal yang ditentukan

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 24 Notaris Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., tanggal 28 Juli 2021 kedua belah pihak menyetujui untuk mengubah ketentuan diantaranya:

- Plafond Efektif sebesar Rp1.825.334.314.130;
- Suku bunga 9% p.a dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) p.a berlaku sampai dengan 30 Maret 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan yaitu di bulan Juni 2021, September 2021, Desember 2021 dan Maret 2022.
 - 6% (enam persen) p.a ditunda sampai dengan 30 Maret 2022 dan dibayar setiap triwulan mulai Juni 2022 sampai dengan Maret 2025 secara *pro rate*.

Suku bunga bersifat *reviewable*, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak 1 Mei 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, berdasarkan surat nomor R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan putusan persetujuan restrukturisasi kredit kepada PT TJT dengan syarat-syarat kredit sebagai berikut:

- Plafond efektif sebesar Rp1.822.612.814.130;
- Penjadwalan kembali angsuran pokok;
- Suku bunga dengan skema *Staging Interest* dengan ketentuan:

with a maximum of Rp1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounting to Rp1,754,000,000,000 and Rp161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on latest addendum as stated in Notarial Deed No. 23 dated July 28, 2020 by Dr. Dewi Tenty Septu Artiany, S.H., M.Kn., in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change clauses as follow:

- Changing loan interest of Investment Credit and Interest During Construction to 9% starting from the signing of this addendum until December 31, 2020, and will apply 10% (*reviewable*) of interest rate starting January 1, 2021 until the maturity of the credit facility, and
- The principal installment is due in August 2028 and pays the installments according to the specified schedule

Based on the latest addendum in accordance with Deed No. 24 Notary Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., dated July 28, 2021, both parties agreed to amend the provisions including:

- Effective Ceiling of Rp1,825,334,314,130;
- Interest rate of 9% p.a with the following conditions:
 - 3% (three percent) p.a valid until March 30, 2022. Interest payments are made quarterly in June 2021, September 2021, December 2021 and March 2022.
 - 6% (six percent) p.a postponed until March 30, 2022 and paid quarterly from June 2022 to March 2025 on a *pro rate* basis.

Interest rates are *reviewable*, these interest rate provisions come into effect from May 1, 2021.

On November 21, 2022, based on letter number R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk gave a credit restructuring approval decision to PT TJT with the following credit terms:

- Effective ceiling of Rp1,822,612,814,130;
- Rescheduling Principal Installment;
- Staging Interest with following conditions:

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - 3% berlaku September 2022 - Maret 2023; - 3,5% berlaku April 2023 - Desember 2023; - 4% berlaku selama tahun 2024; - 4,5% berlaku selama tahun 2025; - 5,5% berlaku selama tahun 2026; - 6,5% berlaku selama tahun 2027; - 7,5% berlaku selama tahun 2028; - 12,85% berlaku selama tahun 2029 – 2038. <ul style="list-style-type: none"> • Jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 2038. | <ul style="list-style-type: none"> - 3% effective September 2022 - March 2023; - 3.5% effective April 2023 - December 2022; - 4% effective during 2024; - 4.5% effective during 2025; - 5.5% effective during 2026; - 6.5% effective during 2027; - 7.5% effective during 2028; - 12.85% effective during 2029 – 2038. <ul style="list-style-type: none"> • Extent the maturity date until 2038. |
|--|---|

Suku bunga bersifat *reviewable*, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak September 2022.

Interest rate are reviewable, these interest rate provisions come into effect from September 2022.

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 untuk *Tranche I* dan 28 November 2020 untuk *Tranche II* dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Berdasarkan akta No. 24 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, Mh, M.Kn di Jakarta jangka waktu fasilitas pinjaman *Tranche II* diperpanjang hingga 28 November 2021.

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp2,078,065,000,000 which consist of Tranche I Rp500,000,000,000 and Tranche II of Rp1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The loan facility terms valid from the signing date of agreement and will last until May 31, 2020 for Tranche I and November 28, 2020 for Tranche II with bearing interest at 8.25% per annum. Based on Deed No.24 dated July 28, 2020 by Notary Dr. Dewi Tenty Sept Artiany, SH, Mh, M.Kn in Jakarta, the term agreement for Tranche II has been extended until November 28, 2021.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut, sebagai berikut:

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
KSO WKR - RNI	293.410.411.381	291.910.411.381	KSO WKR - RNI
Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	153.313.322.050	-	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu
PAL - Waskita	43.546.466.099	-	PAL - Waskita
Waskita - Nindya	37.754.059.333	37.754.059.333	Waskita - Nindya
BAP - Waskita	-	72.823.582.396	BAP - Waskita
Lain-lain (Dibawah Rp30 Miliar)	34.748.455.917	30.182.974.270	Others (Below Rp30 Billion)
Sub Jumlah	562.772.714.780	432.671.027.380	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	133.737.425.128	147.233.527.378	Waskita - Bahagia Bangun Nusa
Waskita - JPC	127.864.012.370	127.537.126.383	Waskita - JPC
Waskita - Gorip	105.178.938.614	101.843.292.901	Waskita - Gorip
Waskita - Wika - Shanghai	91.194.475.093	91.068.356.188	Waskita - Wika - Shanghai

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Waskita - Trinita	76.231.154.226	76.231.154.226	Waskita - Trinita
Waskita - Abdi Berkah Mulia	58.723.212.792	29.229.416.848	Waskita - Abdi Berkah Mulia
Waskita - Acset	48.512.186.072	75.567.845.662	Waskita - Acset
Waskita -Yasa Patria	38.913.416.819	38.913.416.819	Waskita -Yasa Patria
KSO Waskita Trinita II	26.822.400.000	26.822.400.000	KSO Waskita Trinita II
Waskita - Arkonin	-	32.893.469.596	Waskita - Arkonin
Lain-lain (Dibawah Rp30 Miliar)	62.297.840.266	142.990.338.417	Others (Below Rp30 Billion)
Sub Jumlah	769.475.061.379	890.330.344.418	Sub Total
Jumlah	1.332.247.776.159	1.323.001.371.798	Total

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Provisi Pelapisan Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	297.775.952.032	242.420.946.927	Provision For Overlay The Ministry of Public Works and Housing
Lain-lain	12.746.680.556	13.746.456.965	Others
Jumlah	310.522.632.588	1.557.883.427.681	Total

TJT

PT TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi - Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan.

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pemalang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan audit, Perusahaan masih menunggu surat dari BLU terkait tanggal jatuh tempo pelunasan pokok pinjaman yaitu paling lambat enam bulan sejak surat diterima PBTR.

TJT

PT TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi - Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier.

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

PBTR

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum ("BLU") - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pemalang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018. Up to the date of this audit report, the Company still awaiting a letter from BLU regarding the due date of repayment principal which is no later than six months since the PBTR received the letter.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	7.222.000.000
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	61.008.022
Sub Jumlah	<u>7.283.008.022</u>
Pihak ketiga	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat <i>The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste</i>	294.068.353.821
Pemerintah Daerah <i>Tokyo Construction Co Ltd</i>	131.046.288.446
PT Duta Graha Karya	5.480.033.985
Lain-lain (Dibawah Rp20 Miliar)	-
Sub Jumlah	<u>464.119.742.908</u>
Jumlah	<u>471.402.750.930</u>

36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		Related parties
	36.110.000.000	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
	6.415.879.475	<i>Others (Below Rp20 Billion)</i>
	<u>42.525.879.475</u>	Sub Total
		Third parties
	305.859.599.090	<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
	78.654.999.716	<i>The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste</i>
	85.638.964.026	<i>District Governments</i>
	35.782.302.706	<i>Tokyo Construction Co Ltd</i>
	97.588.025.263	<i>PT Duta Graha Karya</i>
	42.590.221.995	<i>Others (Below Rp20 Billion)</i>
	<u>646.114.112.796</u>	Sub Total
	<u>688.639.992.271</u>	Total

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Liabilitas Guna Usaha	
Tanah	4.547.605.850
Bangunan	70.026.936
Kendaraan	23.320.872.811
Jumlah	<u>27.938.505.597</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(7.157.455.725)
Jumlah	<u>20.781.049.872</u>

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

37. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		Leased Liabilities
	3.990.456.100	<i>Land</i>
	188.679.330	<i>Building</i>
	34.231.761.120	<i>Vehicles</i>
	<u>38.410.896.550</u>	Sub Jumlah
	(5.947.090.064)	<i>Less: Current portion</i>
	<u>32.463.806.486</u>	Total

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Obligasi Wajib Konversi	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444
Jumlah	<u>1.850.769.921.111</u>
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(1.198.957.481.113)
Jumlah	<u>651.812.439.998</u>

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi

38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		Mandatory Convertible Bond
	-	<i>Bond 1 Year 2023</i>
	-	<i>Bond 2 Year 2023</i>
	<u>-</u>	Total
	<u>-</u>	<i>Unamortized Debt</i>
	<u>-</u>	Total

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), the Waskita Beton Precast Mandatory

(Lanjutan/Continued)

Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut :

Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast I tahun 2023/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date

Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast II tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results

Lihat catatan 1d dan 31.

See notes 1d and 31

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan	15.944.902.982	17.731.402.606	The Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Waskita Beton Precast Tbk	31.042.785.396	17.372.141.941	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Trans Jabar Tol	3.367.903.101	2.226.174.075	PT Trans Jabar Tol
PT Waskita Toll Road	4.112.393.433	2.184.316.596	PT Waskita Toll Road
PT Waskita Karya Realty	2.074.163.484	1.163.824.181	PT Waskita Karya Realty
Jumlah	56.542.148.396	40.677.859.399	Total

(Lanjutan/Continued)

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 11/2020	25.077.279.800
Manfaat jangka panjang lainnya dan pegawai kontrak	31.464.868.596
Jumlah	56.542.148.396

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

a. Program Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun,

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	20.096.886.870	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
	20.580.972.529	Other long-term benefit and contract employees
Jumlah	40.677.859.399	Total

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Post-employment Benefit Plan

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be

(Lanjutan/Continued)

sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap local dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang - Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 of Employee Benefits.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban	206.778.502.999	271.979.355.265	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(202.139.834.475)	(315.211.030.360)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak pembatalan aset	20.478.759.955	67.488.525.231	<i>Impact of asset restriction</i>
Liabilitas bersih yang timbul dan kewajiban imbalan pasti	25.117.428.479	24.256.850.136	<i>Net liability arising from defined benefit obligations</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal nilai kini liabilitas	260.017.384.166	294.260.946.520	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	23.451.142.230	24.188.989.084	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga (Keuntungan) Kerugian Kuartailment	18.335.437.950	20.545.435.644	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian siaran pers DSAK IAI	172.136.509	(11.388.942.188)	<i>(Gain) Loss from curtailment</i>
	-	(889.929.356)	<i>DSAK IAI press release adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:	(106.848.175.807)	(43.647.064.081)	<i>Benefit payment</i>
Biaya jasa lalu yang telah diakui (Keuntungan) Kerugian aktuarial	12.648.502.434	102.303.832	<i>Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability: Recognized service costs Actuarial (Gains)/losses arising</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
yang timbul dari penyesuaian pengalaman (Keuntungan)/ kerugian aktuarial atas OLTEB	(997.924.483)	(10.428.962.851)	<i>from experience adjustment</i>
	-	(763.421.340)	<i>Actuarial gain/ loss pn OLTEB</i>
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u>206.778.502.999</u>	<u>271.979.355.264</u>	<i>Ending balance of present value obligations</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut: *Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai wajar aset program - awal	315.211.030.360	311.705.859.874	<i>Opening fair value of plan assets</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			<i>Remeasurement gain (loss):</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	23.325.616.246	23.596.133.592	<i>Return on plan (excluding amounts included in net interest expense)</i>
(Kerugian) aktuarial atas aset program	(136.396.812.131)	(20.090.963.106)	<i>Actuarial (loss) on assets programs</i>
Nilai wajar aset program - akhir	<u>202.139.834.475</u>	<u>315.211.030.360</u>	<i>Closing fair value of plan assets - ending</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings is the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Perubahan tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate</i>
Naik menjadi 7,80%	24.136.999.561	174.044.771	<i>Increase to 7.80%</i>
Tingkat diskonto 6,80%	25.838.158.404	193.352.018	<i>Discount rate 6.80%</i>
Turun menjadi 5,80%	27.783.038.542	215.971.018	<i>Decrease to 5.80%</i>
Perubahan tingkat kenaikan upah			<i>Changes in wages rate</i>
Naik menjadi 6,00%	27.694.775.562	215.311.634	<i>Increase to 6.00%</i>
Tingkat kenaikan upah 5,00%	25.838.158.404	193.352.018	<i>Wages increase 5.00%</i>
Turun menjadi 4,00%	24.184.550.718	174.238.597	<i>Decrease to 4.00%</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 18,02 dan 18,29 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 is 18.02 and 18.29 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal nilai kewajiban manfaat jangka panjang lainnya	17.679.875.404	19.193.098.311	<i>Beginning balance long-term benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	1.651.929.566	2.131.146.683	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.294.509.554	1.449.390.379	<i>Interest cost</i>
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar (Keuntungan) kerugian kuartailmen	(14.148.375.564) 8.476.378.401	(6.013.429.640) 971.196.873	<i>Recorded employee benefits for outgoing employeements (Gain) loss from cuartailment</i>
Saldo akhir nilai kewajiban manfaat jangka panjang lainnya	14.954.317.361	17.731.402.606	<i>Ending balance long-term benefits obligations</i>

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings is the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Perubahan tingkat diskonto			Changes in discount rate
Naik menjadi 7,80%	2.644.861.327	46.100.627	<i>Increase to 7.80%</i>
Tingkat diskonto 6,80%	2.692.284.948	47.044.399	<i>Discount rate 6.80%</i>
Turun menjadi 5,80%	2.741.855.470	48.032.077	<i>Decrease to 5.80%</i>
Perubahan tingkat kenaikan upah			Changes in wages rate
Naik menjadi 6,00%	2.742.013.533	48.039.705	<i>Increase to 6.00%</i>
Tingkat kenaikan upah 5,00%	2.692.284.948	47.044.399	<i>Wages increase 5.00%</i>
Turun menjadi 4,00%	2.643.834.270	46.075.802	<i>Decrease to 4.00%</i>

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Asumsi akuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees), is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Actuarial assumptions as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,80% dan 6,25%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Annual salary increasing rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	55	56	<i>Normal retirement age (years)</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

40. MODAL SAHAM

40. SHARE CAPITAL

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Adminstrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022			
	Jumlah saham/ Total share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid in capital	
Modal dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Subscribed and fully paid capital:
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham biasa (Seri B)				Common stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400	Public (each holding <0.5%)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	28.806.807.016	100%	2.880.680.701.600	Total issued and fully paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.
- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan
- According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.
- On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of

(Lanjutan/Continued)

- peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
 - Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000.
- the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Fourty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000.00 (four million eight hundred and fourty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
 - Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp 2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,00 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and 54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of IDR 5,429,580,400,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.
- *The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.*

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Agio saham			Premium on share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan Rp380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	<i>Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, which offered Rp380 per share</i>
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	<i>Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options</i>
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan Rp1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	<i>Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp100 per share, offered Rp1,450 per share</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan Rp620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	<i>Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp100 per share, offered Rp620 per share</i>
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan Rp620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	<i>Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp100 per share, offered Rp620 per share</i>
Dikurangi: dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	<i>Less: Share issuance cost</i>
Dikurangi: dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	<i>Less: Share issuance cost on limited public offering</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan atas entitas anak	(219.945.216.939)	(219.945.216.939)	<i>Adjustment for changing ownership in Subsidiaries</i>
Saldo tambahan modal disetor	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Total paid in capital

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Telah ditentukan penggunaannya	
Saldo awal	1.725.598.750.818
Penambahan dana cadangan	-
Saldo Akhir	1.725.598.750.818
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo awal tahun	(9.940.244.897.000)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.770.396.430.342)

42. RETAINED EARNINGS

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	1.732.187.379.878	Appropriated
	(6.588.629.060)	<i>Beginning balance</i>
	1.725.598.750.818	<i>Addition to reserved fund</i>
		Ending balance
	(7.693.325.785.145)	Unappropriated
	(1.899.817.183.583)	<i>Beginning balance</i>
		<i>Profit attributable to owners of the parent entity</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(40.866.243)	-	Remeasurement of defined benefit plans
Pembentukan cadangan umum	-	6.588.629.060	Allocation to general reserve
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan entitas anak	-	(353.690.557.332)	Adjustment for changes ownership in subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Ending balance

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa konstruksi	8.725.118.941.103	13.561.212.140.300	Construction services
Bunga dari jasa konstruksi	72.132.128.490	44.050.876.414	Interest from construction services
Penjualan precast	665.004.432.620	344.711.645.957	Precast sales
Pendapatan jalan tol	1.130.798.479.743	916.562.717.259	Toll road revenue
Pendapatan <i>property</i>	198.138.811.697	252.607.335.266	Property revenue
Penjualan infrastruktur lainnya	59.363.602.509	101.220.186.353	Other infrastructure revenue
Pendapatan hotel	94.501.077.360	81.669.284.882	Hotel revenue
Sewa gedung dan peralatan	9.635.561.942	838.152.036	Buildings and equipment rental
Jumlah	10.954.693.035.464	15.302.872.338.467	Total

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Cimanggis Cibitung Tollways	666.610.628.231	567.380.128.357	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Jasamarga Japek Selatan	664.806.971.763	1.224.146.714.246	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	202.584.088.660	992.905.280.778	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Angkasa Pura I (Persero)	179.933.612.268	30.722.875.732	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Patra Jasa	132.290.756.756	-	PT Patra Jasa
PT Bukit Asam Tbk	113.245.499.707	60.621.556.602	PT Bukit Asam Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	108.290.057.342	198.422.912.723	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Adhi-Minarta KSO	97.466.400.000	-	Adhi-Minarta KSO
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	85.021.207.443	-	Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO
PT Jasamarga (Persero)	60.093.323.959	93.575.600.877	PT Jasamarga (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	58.062.114.581	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Waskita - Nindya - Modern KSO	54.441.243.850	51.977.167.924	Waskita - Nindya - Modern KSO
PT Utama Karya (Persero)	23.770.249.685	58.016.789.648	PT Utama Karya (Persero)
KSO Waskita Bersama Vision First	10.308.223.928	449.854.065.221	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	-	246.858.901.074	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	-	103.184.654.248	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Semesta Marga Raya	-	135.561.307.664	PT Semesta Marga Raya

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lain-lain (Dibawah Rp50 Miliar)	219.828.428.455	51.977.167.924	Others (Below Rp50 Billion)
Sub Jumlah	2.676.932.806.628	4.213.227.955.094	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.399.349.551.135	2.941.362.370.548	The Ministry of Public Works and Housing
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.495.999.957.916	3.462.230.202.785	BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol
BPJT - PT Trans Jabar Tol	634.819.463.450	616.948.967.100	BPJT - PT Trans Jabar Tol
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	545.165.749.828	612.308.107.250	BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	496.828.550.806	468.479.292.249	BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road
The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno	254.499.694.615	24.633.367.103	The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno
Pemerintah Daerah	227.387.200.167	129.248.679.824	District Governments
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	148.065.826.770	519.409.325.430	BPJT - PT Waskita Bumi Wira
Kementerian Agama	137.420.841.441	68.121.634.026	The Ministry of Religious Affair
Kementerian Perhubungan	119.034.739.100	14.198.995.636	The Ministry of Transportation
PT Tokyu Construction Co., Ltd.	70.093.938.840	30.198.902.963	PT Tokyu Construction Co., Ltd.
PT Duta Graha Karya	65.313.991.680	147.470.526.646	PT Duta Graha Karya
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	60.049.985.304	8.869.925.750	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Crown Prince Court (CPC) Embassy of United Emirate	15.401.755.515	243.937.238.449	Crown Prince Court (CPC) Embassy of United Emirate
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	543.426.258.830	BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways
Kementerian Kesehatan	-	227.027.027.027	The Ministry of Health
Kementrian Pertahanan	-	83.974.021.622	The Ministry of Defense
Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan	-	59.732.297.650	Batam Indonesia Free Zone Authority
Lain-lain (di bawah Rp50 Milyar)	608.328.982.269	888.067.242.485	Others (below Rp50 Billion)
Sub Jumlah	8.277.760.228.836	11.089.644.383.373	Sub Total
Jumlah	10.954.693.035.464	15.302.872.338.467	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for the year 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.399.349.551.135	2.941.362.370.548	The Ministry of Public Works and Housing
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.495.999.957.916	3.462.230.202.785	BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol
Jumlah	4.895.349.509.051	6.403.592.573.333	Total

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	2.906.628.844.785	4.765.552.417.346	Raw Material
Subkontraktor	3.330.121.964.502	4.690.276.357.427	Subcontractor
Upah	667.058.133.072	931.527.596.944	Wages
Beban Tidak Langsung	1.738.448.234.250	2.381.534.854.010	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	8.642.257.176.609	12.768.891.225.727	Total Construction Services

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jalan Tol	638.360.666.953	446.579.882.495	Toll Roads
Properti dan Hotel	230.784.272.786	290.968.864.576	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	45.880.305.123	72.258.012.630	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	203.147.938.680	200.651.057.585	Beginning Balance
Pembelian	546.964.244.060	243.929.320.939	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	750.112.182.740	444.580.378.524	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	272.346.383.365	203.147.938.680	Ending Balance – Third Party
Beban Bahan Baku	477.765.799.375	241.432.439.844	Raw Material Expenses
Beban Upah	17.446.058.164	9.051.777.069	Direct Labour Expenses
Beban <i>Overhead</i>	50.469.615.574	24.352.131.278	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	545.681.473.113	274.836.348.191	Total Concrete Products
Jumlah	10.102.963.894.584	13.853.534.333.619	Total

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	21.719.210.689	18.837.456.969	Tender
Pemasaran	102.701.554.539	130.632.058.220	Marketing
Iklan	3.668.391.233	4.285.481.947	Advertising
Sub Jumlah	128.089.156.461	153.754.997.136	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji Pegawai	634.799.740.879	664.004.010.390	Employee's Salaries
Umum	269.627.025.540	287.524.727.874	General
Beban Produksi Tidak Teralokasi - <i>Non Contributing Plant</i>			<i>Non-contributing Plant - Expenses</i>
Penyusutan	180.090.084.624	170.845.934.767	Depreciation
Gedung	274.314.562.712	314.994.948.492	Building
Kantor	45.612.060.207	74.382.878.365	Office
Perjalanan Dinas	63.578.787.816	62.856.650.165	Office
THR	43.145.249.456	57.178.496.661	Travelling
Jamsostek	27.436.913.233	25.664.626.638	THR Allowance
Pesangon	24.383.912.189	23.847.479.129	Jamsostek
Amortisasi	108.233.446.892	43.897.796.768	Severance
	56.077.727.127	40.112.090.921	Others
Sub Jumlah	1.727.299.510.675	1.765.309.640.170	Sub Total
Jumlah	1.855.388.667.136	1.919.064.637.306	Total

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi seperti beban gaji, beban operasional, pembelian bahan bakar kendaraan dan lain-lain.

Unallocated production expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process such as salary expenses, operational expenses, purchase of vehicle fuel and others.

Beban umum dan administrasi - lain-lain merupakan amortisasi atas aset lain-lain dan aset tak berwujud.

General and administrative expenses - others represent the amortization of other assets and intangible assets.

46. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Beban - *Non-contributing Plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan

Non-contributing Plant Expenses represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location.

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2023
Keuntungan atas Modifikasi Utang	2.258.788.019.537
Kompensasi SMR	183.480.867.182
Kompensasi JSN	58.317.998.137
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai	54.152.483.377
Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek	(86.757.689.653)
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap	(566.334.605.809)
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO	(44.462.395.119)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi	(361.901.171.470)
	-
Jumlah	1.495.283.506.182

Pendapatan (beban) lain-lain - lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.435.989.563.963	Gain on Modification of Debt
	-	Compensation SMR
	98.112.386.736	Compensation JSN
	82.223.388.904	Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses
	1.507.046.129	Others Revenue (Expenses) Project
	(106.773.363.055)	Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment
	14.211.037.140	Others Revenue (Expenses) JV
	(791.376.158.614)	Others Revenue (Expense)
	287.989.343.267	Gain on Divesment of Subsidiary and Associates
Total	2.021.883.244.470	Total

Other income (expenses) - others represent non operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

48. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

48. FINANCIAL CHARGES

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

49. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi	(231.538.215.678)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(48.712.511.783)
Jumlah	(280.250.727.461)

49. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	(386.351.190.229)	Equity Net Income of Joint Venture
	1.464.199.121.236	Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities
Total	1.077.847.931.007	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

2023					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai awal/ Beginning balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Comprehensive Income Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.033.632.643.095	(92.998.715.744)	-	1.940.633.927.351
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,64%	1.851.509.003.354	4.450.519.115	(107.134.156)	3.278.211.609.135
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	629.153.411.627	10.281.494.902	-	639.434.906.529
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	371.350.414.458	(162.813.131.113)	-	208.537.283.345
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	161.634.455.696	(3.190.192.925)	-	158.444.262.771
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	70.978.163.796	1.151.628.630	-	72.129.792.426
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	18.951.626.603	(3.741.595.802)	-	15.210.030.801
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.329.677.373	(226.634.504)	-	3.103.042.869
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.633.428	64.255	-	1.633.697.683
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	1.452.888.533	(502.480.564)	-	950.407.969
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.225.070	48.192	-	1.225.273.262
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.408.358	16.064	-	408.424.422
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	83.562.318	(278.760.439)	-	(195.198.121)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.416.744	(125.752)	46	1.290.980
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	-	-	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKI)	0,01%	510.123	(475.324)	-	34.799
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(407.261)	1.609	-	(405.652)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.753)	(148.711)	4.527.259	3.380.795
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(5.070.147)	(92.250)	500.000	(4.662.397)
Jumlah		5.145.339.569.353	(247.868.580.361)	(102.606.851)	6.319.728.102.963

2022					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai awal/ Beginning balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Comprehensive Income Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.994.270.708.458	39.361.934.637	-	2.033.632.643.095
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	40,00%	1.581.201.173.055	270.307.830.299	-	1.851.509.003.354
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	-	(16.920.524.467)	646.073.936.094	629.153.411.627
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	435.816.498.720	(64.466.084.262)	-	371.350.414.458
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	162.890.161.204	(1.255.705.508)	-	161.634.455.696
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	197.582.755.175	3.943.408.621	(130.548.000.000)	70.978.163.796
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	17.655.114.324	1.296.512.279	-	18.951.626.603
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.590.336.602	(260.659.229)	-	3.329.677.373
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.634.800.385	(1.166.957)	-	1.633.633.428

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Kepemilikan/ Ownership	Nilai awal/ Beginning balance	2022		Nilai Akhir/ Ending Balance
			Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.207.900.289	(755.011.756)	-	1.452.888.533
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.226.100.288	(875.218)	-	1.225.225.070
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.700.097	(291.739)	-	408.408.358
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	404.173.170	(320.610.852)	-	83.562.318
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.405.357	11.387	-	1.416.744
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	-	-	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	643.399	(133.276)	-	510.123
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	10,62%	992.629.901.949	-	(992.629.901.949)	-
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	-	(72.522.799)	-
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	-	(72.522.799)	-
Efek Divestasi	0,00%	-	(3.845.329.728)	3.845.329.728	-
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(764.485)	357.224	-	(407.261)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.874)	121	-	(997.753)
Koperasi Waskita (Untuk/ for IJI)	0,00%	(4.785.094)	(285.053)	-	(5.070.147)
Jumlah		5.391.659.874.555	227.083.376.523	(473.403.681.725)	5.145.339.569.353

51. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Desember/ December 31, 2023
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(3.770.454.819.517)
Rata-rata Tertimbang Saham	28.806.807.016
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(130,89)

51. EARNING (LOSS) PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	(1.899.817.183.583)	Net Income Attributable to Parent Entity
	28.806.807.016	Weighted Average of Shares
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(65,95)	Basic Earning (Loss) Per Shares

52. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Berelasi Perusahaan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.700.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000.000
Indonesia Eximbank	147.643.640.346
Pihak Ketiga Perusahaan	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank BTPN Tbk	-

52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	3.890.000.000.000	Related Parties The Company
	1.700.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.700.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.290.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	
	2.500.000.000.000	Third Parties The Company
	1.200.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.000.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
	950.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
	-	PT Bank BTPN Tbk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	500.000.000.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	250.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	175.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>4.192.643.640.346</u>	<u>13.455.000.000.000</u>	Total

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perusahaan			The Company
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	417.820.423.158	2.444.048.859.176	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	524.762.455.644	1.186.233.152.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.107.976.137	637.181.126.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	147.643.640.346	-	
Jumlah	<u>1.291.334.495.285</u>	<u>4.267.463.137.966</u>	Total

53. INFORMASI ARUS KAS

53. CASHFLOW INFORMATION

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	3.069.336.529	10.094.430.000	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	738.505.870.657	3.465.359.532.489	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	13.535.563.533	10.485.801.155	Acquisition of Lease Asset Through Finance Lease
Jumlah	<u>755.110.770.719</u>	<u>3.485.939.763.644</u>	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Restrukturisasi/ Restructuring	Sewa pembiayaan/ Finance lease		
Pinjaman bank	47.563.432.430.672	22.417.782.389	(306.414.138.026)	-	-	559.752.952.921	-	47.839.189.027.957	Bank Loans
Utang obligasi	10.659.386.827.469	-	-	-	20.008.026.773	(1.850.769.921.111)	-	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Utang lembaga non-bank	4.538.846.968.540	928.545.091.603	(25.961.986.811)	-	-	343.847.313.464	-	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-bank
Utang sukuk Mudharabah	1.144.905.871.186	-	-	-	275.236.284	-	-	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah Payable
Surat utang jangka menengah	725.000.000.000	-	-	-	-	10.727.511.026	-	735.727.511.026	Medium Term Notes
Liabilitas sewa	38.410.896.550	-	(24.007.954.486)	-	-	-	13.535.563.533	27.938.505.597	Lease Liabilities
Jumlah	64.669.982.994.417	950.962.873.992	(356.384.079.323)	-	20.283.263.057	(936.442.143.700)	13.535.563.533	64.361.938.471.977	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Restrukturisasi/ Restructuring	Sewa pembiayaan/ Finance lease		
Pinjaman bank	53.697.455.801.667	5.041.750.181.172	(8.062.519.411.327)	-	-	(3.113.254.140.840)	-	47.563.432.430.672	Bank Loans
Utang lembaga non-bank	2.360.440.508.707	448.832.866.347	-	-	-	1.729.573.593.486	-	4.538.846.968.540	Loan to Financial Institution Non-bank
Utang obligasi	11.497.555.639.886	2.127.300.000.000	(3.025.000.000.000)	(9.339.320.000)	14.273.440.486	54.597.067.097	-	10.659.386.827.469	Bonds Payable
Utang sukuk Mudharabah	-	1.148.100.000.000	-	(3.336.771.580)	142.642.766	-	-	1.144.905.871.186	Sukuk Mudharabah Payable
Surat utang jangka menengah	250.000.000.000	725.000.000.000	(250.000.000.000)	-	-	-	-	725.000.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas sewa	65.520.713.697	-	(37.595.618.302)	-	-	-	10.485.801.155	38.410.896.550	Lease Liabilities
Jumlah	67.870.972.663.957	9.490.983.047.519	(11.375.115.029.629)	(12.676.091.580)	14.416.083.252	(1.329.083.480.257)	10.485.801.155	64.669.982.994.417	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As at December 31, 2023 and 2022, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2023		2022	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Asset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	119.559	1.843.116.792	5.291.371	83.238.558.323
	YEN	68.300.019	7.482.065.619	304.585.789	35.809.130.827
	EURO	551	9.446.789	3.409	56.980.208
	SAR	31.913	131.182.201	9.883	41.353.012
	MYR	3.689	12.328.016	3.467	12.328.016
Piutang Usaha/ Account Receivables	SAR	12.893.701	53.000.910.398	12.666.507	53.000.910.398
	USD	1.511.626	23.303.223.698	519.280	8.168.795.936
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	6.740.551	27.707.741.349	6.621.779	27.707.741.349
	USD	6.712.071	103.473.281.741	5.434.825	85.495.234.112
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	6.062.256	93.455.741.459	1.397.464	21.983.511.313
Jumlah			310.419.038.062		315.514.543.494
Liabilitas/ Liabilities					
Utang usaha/ Accounts Payable	USD	5.283.049	81.443.478.797	189.546	2.981.741.255
Utang bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	USD	154.140	2.376.215.919	94	1.475.653
Jumlah			83.819.694.716		2.983.216.908

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

55. SEGMENT OPERASI

55. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

	2023							
	Konstruksi/ Construction	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti dan Hotel/ Property dan Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure	Tol/ Tol	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	8.797.251.069.593	9.635.561.942	292.639.889.057	665.004.432.620	59.363.602.509	1.130.798.479.743	10.954.693.035.464	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.642.257.176.609	-	230.784.272.786	545.681.473.113	45.880.305.123	638.360.666.953	10.102.963.894.584	Cost of Revenues
Laba Bruto	154.993.892.984	9.635.561.942	61.855.616.271	119.322.959.507	13.483.297.386	492.437.812.790	851.729.140.880	Gross Profit
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(2.208.217.626.087)	Unallocated
Beban usaha	-	-	-	-	-	-	-	Operating expenses
Penghasilan Lain- lain - bersih	-	-	-	-	-	-	2.281.057.704.629	Other revenues - net
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	-	-	-	924.569.219.422	Income before tax and financial charges
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(4.419.902.764.987)	Other revenues - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	(280.250.727.461)	Income before tax and financial charges
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	(3.775.584.273.026)	Equity in net loss of associates
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(242.680.737.677)	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan							(4.018.265.010.703)	Net loss for the year
	2022							
	Konstruksi/ Construction	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti dan Hotel/ Property dan Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure	Tol/ Tol	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	13.605.263.016.714	838.152.036	334.276.620.148	344.711.645.957	101.220.186.353	916.562.717.259	15.302.872.338.467	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	12.768.891.225.727	-	290.968.864.576	274.836.348.191	72.258.012.630	446.579.882.495	13.853.534.333.619	Cost of Revenues
Laba Bruto	836.371.790.987	838.152.036	43.307.755.572	69.875.297.766	28.962.173.723	469.982.834.764	1.449.338.004.848	Gross Profit
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(2.347.591.346.822)	Unallocated
Beban Usaha	-	-	-	-	-	-	-	Operating Expenses
Penghasilan Lain- lain - bersih	-	-	-	-	-	-	2.866.626.853.154	Other Revenues - Net
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	-	-	-	1.968.373.511.190	Income before tax and financial charges
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(4.286.996.169.770)	Other Revenues - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	1.077.847.931.007	Income Before Tax and Financial Charges
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	(1.240.774.727.573)	Equity in Net Loss of Associates
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(431.959.079.487)	Income Tax Expense
Rugi bersih periode berjalan							(1.672.733.807.060)	Net Profit in Current Period
	2023							
	Konstruksi/ Construction	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti dan Hotel/ Property dan Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure	Tol/ Tol	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Piutang usaha	1.123.526.478.382	6.672.156.663	-	520.124.945.565	-	-	1.650.323.580.610	Accounts Receivable
Piutang retensi	1.490.267.616.686	-	-	-	-	-	1.490.267.616.686	Retention Receivable
Tagihan bruto kepada pengguna jasa	4.458.970.455.022	-	-	-	-	-	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Persediaan Aset yang tidak dapat dialokasikan	260.147.584.898	-	3.568.709.890.969	145.619.908.820	22.965.816.005	-	4.192.464.528.137	Inventories
Jumlah Aset							95.595.897.457.969	Unallocated Assets Total Asset

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti dan Hotel/ Property dan Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure	Tol/ Tol		
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	5.661.220.681.629	-	-	-	-	-	5.661.220.681.629	Accounts payable
Utang bruto subkontraktor	1.450.400.358.668	-	-	201.746.143.353	3.040.123.510	-	1.655.186.625.531	Gross Amount Due from Subcontractors
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	76.677.978.599.648	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							83.994.385.906.808	Total Liabilities
	2022							
	Konstruksi/ Construction	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti dan Hotel/ Property dan Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure	Tol/ Tol	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Piutang usaha	1.407.437.394.679	2.777.624.986	-	457.079.186.054	-	-	1.867.294.205.719	Accounts Receivable
Piutang retensi	1.463.752.471.746	-	-	-	-	-	1.463.752.471.746	Retention Receivable
Tagihan bruto kepada pengguna jasa	7.877.664.742.737	-	-	-	-	-	7.877.664.742.737	Gross Amount Due from Customers
Persediaan Aset yang tidak dapat dialokasikan	366.269.646.540	-	3.681.585.622.798	212.277.810.494	23.327.098.155	-	4.283.460.177.987	Inventories
Jumlah Aset							82.740.145.030.657	Unallocated Assets
							98.232.316.628.846	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	7.449.149.336.334	-	-	-	-	-	7.449.149.336.334	Accounts payable
Utang bruto subkontraktor	2.060.192.005.461	-	-	78.245.691.215	4.268.444.203	-	2.142.706.140.879	Gross Amount Due from Subcontractors
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	74.395.776.470.867	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							83.987.631.948.080	Total Liabilities

56. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 25 November 2021 diterima Pemberitahuan Pernyataan Kasasi dan Memori Kasasi terkait perkara a quo.

56. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);
2. Ministry of PUPR (Defendant II);
3. DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);
4. Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);
5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 25, 2021, a Notice of Cassation Statement and a Memorandum of Cassation was received regarding the a quo case.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for the a quo case has been received.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.

As of the reporting date, the Company is still monitoring cassation decision.

2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II

2. *Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project*

PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.

Pada tanggal 11 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela yang amarnya sebagai berikut:

On October 11, 2021, a session will be held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision, the order of which is as follows:

1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II tentang kompetensi relatif.
2. Menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang secara relatif untuk memeriksa dan mengadili Perkara a quo.
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dari Perkara ini sejumlah Rp3.708.800.

1. *Granted Defendant II's Exception regarding relative competence.*
2. *To declare that the South Jakarta District Court has no relative authority to examine and adjudicate the a quo case.*
3. *Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising from this case amounting to Rp3,708,800.*

Telah diterima Salinan Putusan Resmi Pengadilan Negeri atas Perkara a quo pada tanggal 3 November 2021.

A copy of the official decision of the District Court on the a quo case has been received on November 3, 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2022 diterima relas pemberitahuan penyampaian Memori Banding atas Perkara a quo.

On July 6, 2022, a notification of the submission of a Memorandum of Appeal for the a quo case was received.

Pada tanggal 2 Februari 2023 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar sebagai berikut:

On February 2, 2023, the agenda for reading the Appeal Decision is as follows:

1. Menerima permohonan banding dari Pemanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 641/Pdt.G/2020/PN Jkt.Sel tanggal 11 Oktober 2021;
3. Menghukum Pemanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000.

1. *Received the original Appellant's appeal from the Plaintiff;*
2. *Strengthening the decision of the South Jakarta District Court Number 641/Pdt.G/2020/PN Jkt.Sel dated 11 October 2021;*
3. *Sentenced the plaintiff's original appellant to pay the costs of the case at both court levels, which at the appeal level amounted to Rp150,000.*

Pada tanggal 15 Mei 2023 Penggugat telah mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo;

On May 15 2023, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the a quo case;

Pada tanggal 29 Mei 2023 telah diserahkan Memori Kasasi atas Perkara a quo.

On May 29 2023, the Cassation Memorandum regarding the a quo case was submitted.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.

As of the reporting date, the Company is still monitoring cassation decision.

(Lanjutan/Continued)

3. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi - Kuala Tanjung
- Bambang Irwansyah dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp42.517.386.977 dan imateriil sebesar Rp17.000.000.000.
- Pada tanggal 28 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding oleh Pengadilan tinggi atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:
1. Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Para Pembanding semula para Penggugat.
 2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kisaran Nomor: 2/Pdt.G/2021/PN.Kis tanggal 5 Juli 2021 yang dimohonkan Banding.
 3. Menghukum Para Pembanding semula para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.
- Pada tanggal 13 Januari 2022 telah disampaikan kontra Memori Kasasi atas perkara a quo.
- Pada tanggal 26 Januari 2022 masih dalam tahap pengiriman berkas kasasi dari kepada seluruh pihak.
- Pada tanggal 4 Mei 2023, telah dibacakan putusan kasasi atas perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:
1. Menolak Permohonan Kasasi dari Para Pemohon Kasasi;
 2. Menghukum Para Pemohon Kasasi membayar biaya perkara yang timbul.
4. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jaringan SUTT 150 kV New Balikpapan - PLTU Karingau
- Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 28/Pdt.G/2022/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp399.044.000.
- Putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 September 2022 amarnya sebagai berikut:
- Dalam Ekspesi
3. *Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project*
- Bambang Irwansyah et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounting to Rp42,517,386,977 and imaterial amounting to Rp17,000,000,000.*
- On October 28, 2021, a hearing will be held with the agenda of reading the Appeal Decision by the High Court on the a quo case with the following ruling:*
1. *Received the appeal filed by the original Comparators of the Plaintiffs.*
 2. *Strengthening the Decision of the Kisaran District Court Number: 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dated July 5, 2021, which is being appealed.*
 3. *Sentencing the original Appellants of the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court which in the appeal level was set at a number of Rp150,000.*
- On January 13, 2022, a memorandum of cassation was submitted against the a quo case.*
- On January 26, 2022, it is still in the process of sending the cassation file from all Parties.*
- On May 4 2023, the cassation decision on the a quo case was read with the following ruling:*
1. *Reject the cassation petition from the cassation petitioners;*
 2. *Sentence the cassation petitioners to pay the court costs incurred.*
4. *Cases of Unlawful Acts of New Balikpapan - PLTU Karingau 150 kV SUTT Network Development Project*
- Robby Suleman Runtu et al filed a lawsuit to the Balikpapan District Court with Case No. 28/Pdt.G/2021/PN.Bpp with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp399,044,000.*
- The District Court's decision on September 7, 2022 ruled as follows:*
- In Exception*

(Lanjutan/Continued)

1. Menolak eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat I untuk seluruhnya;
Dalam Pokok Perkara:
 1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;
 2. Menyatakan sah dan mengikat Surat Perjanjian tertanggal 18 Februari 2021 dan Surat Perjanjian Pembayaran tertanggal 22 Juni 2021;
 3. Menyatakan Tergugat melakukan Wanprestasi;
 4. Menghukum Tergugat melunasi pembayaran sisa hutang sebesar Rp2.100.000.000 kepada Penggugat;
 5. Menghukum Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II untuk tunduk dan patuh terhadap putusan ini;
 6. Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya;Pada tanggal 17 November 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :
 1. Menerima permohonan banding dari para Pembanding semula para Penggugat Dalam Konvensi/para Tergugat Dalam Rekonvensi tersebut;
 2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 28/Pdt.G/ 2022/PN Bpp tanggal 14 September 2022 yang dimohonkan banding.
 5. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek PLTM Lebak Tundun
Kaiyata mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp847.788.880 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.
Putusan PN Jakarta Timur tanggal 6 Maret 2023, amarnya adalah sebagai berikut:
 1. Dalam Eksepsi: Menyatakan mengabulkan eksepsi Tergugat I;
 2. Dalam Pokok Perkara: Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
 3. Dalam Rekonvensi: Menyatakan gugatan rekonvensi dari Penggugat Rekonvensi tidak dapat diterima;
 4. Dalam Konvensi dan Rekonvensi: Menghukum Penggugat Konvensi/ Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang hingga kini ditetapkan sejumlah Rp6.455.000.Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
1. *Rejected the exceptions of the Defendant and Co-Defendant I in their entirety;*
In the Matter
 1. *Granted the Plaintiff's lawsuit in parts;*
 2. *Declare the valid and binding Letter of Agreement dated February 18, 2021 and the Payment Agreement dated June 22, 2021;*
 3. *Declare the Defendant to have defaulted;*
 4. *Punish the Defendant in paying the remaining debt of Rp2,100,000,000 to the Plaintiff;*
 5. *Punish Co-Defendant I and Co-Defendant II to submit and comply with this decision;*
 6. *Rejecting the Plaintiff's lawsuit other than and the rest;**On November 17, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the appeal decision with the following orders:*
 1. *Receive appeals from the original appellant of plaintiffs in the convention/defendants in the convention;*
 2. *Strengthening the Balikpapan District Court Decision Number 28/Pdt.G/2022/PN Bpp dated 14 September 2022 which was filed for appeal.*
 5. *Unlawful Acts of the Lebak Tundun PLTM Project*
Kaiyata files a lawsuit to the Court The State of East Jakarta with the case No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp847,788,880 and the immaterial is Rp10,000,000,000.
East Jakarta District Court Decision dated March 6 2023, the order is as follows:
 1. *In Exception: Declare that Defendant I grants the exception;*
 2. *In the Main Case: Declare that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted;*
 3. *In Countermeasures: Declare counterclaims from the Plaintiffs against Counterclaims cannot be accepted;*
 4. *In the Convention and Convention: Punish the Plaintiff of the Convention/ Reconvension Defendant to pay court fees which until now have been set at Rp6,455,000.**As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|--|
| <p>6. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Pembangunan Hotel Basko Padang</p> <p>Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp28.941.135.946 dan imateriil sebesar Rp25.000.000.000.</p> <p>Putusan Pengadilan Negeri Padang Pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp23.111.553.117 termasuk PPN 10%.</p> <p>Pada tanggal 11 Januari 2023 Pengadilan Negeri Padang dalam proses penetapan Majelis Hakim dan penunjukan kembali Panitera pengganti.</p> <p>Pengadilan Tinggi Padang telah mengeluarkan Putusan Banding dan salinan Putusan telah dikirimkan kepada PN Padang pada tanggal 14 Feb 2023 dengan amar putusannya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Tergugat;2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Padang tanggal 26 Oktober 2022 Nomor 23/Pdt.G/2022 PN Pdg, yang dimohonkan banding tersebut;3. Menghukum Pembanding semula Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000. <p>Pada tanggal 13 Maret 2023 Tergugat telah mengajukan permohonan kasasi atas putusan Banding Perkara a quo</p> <p>Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.</p> | <p>6. Cases of Default for the Basko Padang Hotel Development Project</p> <p>The Company files a lawsuit to the Court State of East Jakarta with the Case No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp28,941,135,946 and the immaterial is Rp25,000,000,000.</p> <p>Padang District Court Decision on October 26, 2022 by ordering the Defendant to pay compensation in the amount of Rp23,111,553,117 including 10% VAT.</p> <p>On January 11, 2023 the Padang High Court was in the process of determining the Panel of Judges and reappointing a replacement Registrar.</p> <p>The Padang High Court has issued an Appeal Decision and a copy of the Decision has been sent to the Padang District Court on Feb 14, 2023 with the following verdict:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Received an appeal from the Defendant's original Appellant;2. Strengthening the Decision of the Padang District Court dated October 26, 2022 Number 23/Pdt.G/2022 PN Pdg, which the appeal was filed for;3. Sentenced the Defendant's original appellant to pay the costs of the case at both court levels, which at the appeal level was set at Rp150,000. <p>On March 13, 2023, the Defendant submitted a request for cassation against the a quo case appeal decision.</p> <p>As of the reporting date, the Company is still monitoring cassation decision.</p> |
| <p>7. Perkara Pengadilan Hubungan Industrial eks Pegawai Waskita Permasalahan PHK Pegawai.</p> <p>Dwi Wahyuningsih mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp468.141.789.</p> <p>Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan amarnya adalah mengabulkan Gugatan untuk sebagian dan menghukum Tergugat untuk membayarkan Hak-hak Penggugat dengan total sebesar Rp60.919.352.</p> | <p>7. Case of the Industrial Relations Court of the former Waskita Employee on the issue of employee layoffs.</p> <p>Dwi Wahyuningsih filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit filed is Rp468,141,789.</p> <p>The decision of the Medan Industrial Relations Court on October 10, 2022, with its ruling was to grant the lawsuit in part and order the Defendant to pay the Plaintiff's rights of Rp60,919,352.</p> |

(Lanjutan/Continued)

- Pada tanggal 1 November 2022 Penggugat telah mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Perkara a quo.
- Pada tanggal 26 Januari 2023 dilakukan pengiriman Berkas Kasasi oleh Pengadilan Negeri Medan.
- Pada tanggal 12 April 2023 dibacakan putusan Kasasi atas perkara a quo dengan amar sebagai berikut:
1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan membayar biaya perkara yang timbul atas perkara a quo.
8. Perkara Gugatan Perdata Wanprestasi pada Proyek Apartment Brooklyn
- Fifi Setyawati mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materil yang diajukan sebesar Rp5.243.145.035 dan imateril sebesar Rp500.000.000. Pada tanggal 23 September 2022 diadakan sidang dengan agenda Jawaban.
- Pada 13 Desember 2022 Penggugat telah melakukan Permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Perkara a quo.
- Kontra Memori Banding telah disampaikan pada 24 Februari 2023.
- Pada tanggal 10 Juli 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding atas perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :
1. Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Pemanding semula Penggugat;
 2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang yang dimohonkan banding;
 3. Menghukum Pemanding membayar biaya perkara yang timbul.
- Dengan adanya Putusan Akta Perdamaian maka selanjutnya perkara ini dianggap telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).
9. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah Pembangunan Pabrik Patun Makateks.
- Husain dan H. Nanring mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Makassar dengan Perkara No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan tanah yang disengketakan adalah milik Penggugat.
- On November 1, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the Medan Industrial Relations Court's decision on the a quo case.
- On January 26, 2023, the Medan District Court sent the Cassation File.
- On April 12 2023, the cassation decision was read in the a quo case with the following ruling:
1. Reject the cassation request from the cassation applicant and pay the court costs incurred in the a quo case.
8. Civil Default Case on the Brooklyn Apartment Project
- Fifi Setyawati filed a lawsuit to the Tangerang District Court with the case No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp5,243,145,035 and the immaterial is Rp500,000,000. On September 23, 2022, a hearing will be held with a Answer agenda.
- On December 13, 2022, the Plaintiff filed a Request for an Appeal on the Decision of the District Court in the a quo case.
- Counter Memorandum of Appeal was submitted on February 24, 2023.
- On July 10 2023, a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision on the a quo case with the following ruling:
1. Accept the appeal submitted by the original Appellant, Plaintiff;
 2. Strengthen the decision of the Tangerang District Court which is being appealed;
 3. Sentence the Appellant to pay the court costs incurred.
- With the Peace Deed Decision, this case is considered to have permanent legal force (inkracht).
9. Case of Unlawful Acts of Law Land Dispute Construction of Makateks Patun Factory.
- Husain dan H.Nanring filed a lawsuit to the Makassar District Court with the case No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks with the Company as the Defendant. The Plaintiff stated that the disputed land belonged to the Plaintiff.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 16 Januari 2023 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela.

On January 16, 2023 a hearing was held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision.

Amar Putusan Sela:

Interlocutory Judgement:

1. Mengabulkan permohonan gugatan intervensi untuk masuk dalam perkara sebagai pihak intervensi.
2. Menghukum Para Penggugat dan Para Tergugat membayar biaya perkara yang jumlahnya nihil.

1. *Granted the request for an intervention lawsuit to enter into the case as an intervening party.*
2. *Sentenced the Plaintiffs and Defendants to pay court costs which amounted to nil.*

10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah dengan Walikota Palu

10. *Case of Unlawful Actions in a Land Dispute with the Mayor of Palu*

Andi Endang Djanggola mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palu dengan Perkara No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp3.750.000.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.

Andi Endang Djanggola filed a lawsuit with the Palu District Court with a case No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp3,750,000,000 and the immaterial lawsuit filed is Rp10,000,000,000.

Pada tanggal 3 Maret 2023 Majelis Hakim pemeriksa perkara telah mengeluarkan putusan Nomor: 126/Pdt.G/2022/PN Palu, dengan amar putusan:

On March 3, 2023 the Panel of Judges examining the case issued a decision Number: 126/Pdt.G/2022/PN Palu, with the verdict:

1. Menyatakan eksepsi Tergugat I dapat diterima;
2. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (NO);
3. Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara.

1. *Declare Defendant I exception acceptable;*
2. *Declare the plaintiff's claim unacceptable (NO);*
3. *Ordered the plaintiff to pay court costs.*

11. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Prapat - Sibolga

11. *Case of Unlawful Acts of the Tebing Tinggi Toll Road Development Project - Prapat - Sibolga*

Edy Syahputra Saragih dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sei Rampah dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp7.239.150.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp600.000.000.

Edy Syahputra Saragih et al filed a lawsuit with the Sei Rampah District Court with a case No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed was Rp7,239,150,000 and the immaterial filed was Rp600,000,000.

Pada tanggal 26 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan.

On June 26, 2023, a hearing was held with the agenda of reading the conclusions.

Pada tanggal 25 Juli 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan melalui E-Litigasi Putusan Pengadilan Negeri Sei Rampah dengan amarnya sebagai berikut:

On July 25 2023, a hearing was held with the agenda of reading the verdict via E-Litigation Verdict of the Sei Rampah District Court with the following ruling:

Dalam Eksepsi

In Exception

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan VI mengenai gugatan kabur atau tidak jelas (obscuur libel).

1. *Granted the exception of Defendants I and VI regarding the lawsuit being vague or unclear (obscuur libel).*

Dalam Pokok Perkara

In the Main Case

2. Menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke verklaard);

2. *Declaring the Plaintiffs' claim unacceptable (Niet Ontvankelijke verklaard);*

(Lanjutan/Continued)

3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.
12. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing II
- Tio Melya mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Perkara No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp7.730.828.601 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.
- Pada tanggal 31 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amarnya sebagai berikut :
1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
 2. Menyatakan Tergugat 1 dan Tergugat 2 telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat;
 3. Menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti kerugian tanah atas penggunaan dan/ atau pengadaan tanah untuk Proyek Jalan Tol Cibitung - Cilincing kepada Penggugat 1 sebesar Rp7.367.497.782.
 4. Menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti kerugian tanah atas penggunaan dan/ atau pengadaan tanah untuk Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing kepada Penggugat 2 sebesar Rp363.330.819.
13. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji
- Sukandar dan dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.
- Pada tanggal 21 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.
- Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda putusan namun ditunda.
- Pada tanggal 9 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut :
- Menerima dan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
 - Menyatakan Tergugat I,II dan III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
 - Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Penggugat I dan Penggugat II terdiri dari kerugian materiil Penggugat I sebesar Rp391.370.953 dan kerugian materiil
3. Punish the Plaintiffs to pay the court costs incurred.
12. Case of Unlawful Acts of the Cibitung - Cilincing II Tol Development Project
- Tio Melya filed a lawsuit with the North Jakarta District Court with a case No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp7,730,828,601 and the immaterial filed was Rp2,000,000,000.
- On May 31, 2023 a hearing was held with the agenda for reading the decision of the North Jakarta District Court with the following orders:
1. Granted the Plaintiffs' Claim in part;
 2. Declare that Defendant 1 and Defendant 2 have committed an unlawful act which is detrimental to the Plaintiff;
 3. Sentenced Defendant 2 to pay land compensation for the use and/ or procurement of land for the Cibitung - Cilincing Toll Road Project to Plaintiff 1 in the amount of Rp7,367,497,782.
 4. Ordered Defendant 2 to pay land compensation for the use and/ or procurement of land for the Cibitung Cilincing Toll Road Project to Plaintiff 2 in the amount of Rp363,330,819.
13. Case of Unlawful Accidents on the Kayuagung - Mesuji Toll Road
- Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp10,000,000,000.
- On June 21, 2023 a trial was held with an agenda for examining witnesses.
- On September 21 2023, a trial was held with a decision agenda but it was postponed.
- On October 9 2023, a trial was held with the agenda for reading the verdict which was as follows:
- Accept and grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
 - Declare that Defendants I, II and III have committed unlawful acts;
 - Sentence Defendant I, Defendant II and Defendant III jointly and severally to pay losses to Plaintiff I and Plaintiff II consisting of material losses for Plaintiff I amounting to Rp391,370,953 and the material loss of Plaintiff II amounting to Rp255,652,616 and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Penggugat II sebesar Rp255.652.616 serta dihukum pula untuk membayar ganti kerugian imateriil yang dialami oleh Para Penggugat sebesar Rp5.000.000.000.
- Pada tanggal 20 Oktober 2023 Para Tergugat mengajukan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Kayuagung a quo.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
14. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU Kariangau
- Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat Menyatakan Secara hukum kepemilikan yang di miliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Korpensasi sebesar Rp368.861.000.
- Pada tanggal 20 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda Replik.
- Pada tanggal 26 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.
- Pada tanggal 28 November 2023 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan namun ditunda oleh Majelis Hakim.
- Pada tanggal 28 Desember 2023 Tergugat II mengajukan upaya hukum Banding atas Putusan Pengadilan Negeri perkara a quo.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
15. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek ITC Polonia Medan
- PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp40.660.793.864 dan imateriil sebesar Rp15.000.000.000.
- Pada tanggal 8 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama
- Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda saksi dari Penggugat
- also sentenced to pay compensation for the immaterial losses suffered by the Plaintiffs amounting to Rp5,000,000,000.
- On October 20 2023, the Defendants filed an appeal against the a quo decision of the Kayuagung District Court.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
14. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv New Balikpapan Project - PLTU Kariangau
- Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with a case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp368,861,000.
- On June 20, 2023 a meeting was held with the Replik agenda.
- On September 26, 2023, a trial was held with the agenda of examining witnesses.
- On October 17, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.
- On November 28, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict but it was postponed by the Panel of Judges.
- On December 28, 2023, Defendant II filed a legal appeal against the District Court's decision in the a quo case.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
15. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia Medan Project
- PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. The material claim value was Rp40,660,793,864 and the immaterial claim was Rp15,000,000,000.
- On May 8, 2023 a trial was held with the agenda for the first session
- On September 27, 2023, a trial was held with the Plaintiff's witnesses as an agenda.

(Lanjutan/Continued)

- Pada tanggal 30 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :
1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
 2. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian Materiil sebesar Rp23.438.853.864 dan bunga sebesar Rp36.095.834.951.
- Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan mengajukan Upaya Hukum Banding atas Putusan PN Perkara a quo.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor putusan banding atas perkara a quo.
16. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan
- PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. PT ITC Polonia menuntut Putusan Arbitrase No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.
- Pada tanggal 17 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.
- Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.
- Pada tanggal 5 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :
1. Mengabulkan eksepsi para Termohon;
 2. Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
 3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 Penggugat melakukan Banding atas Putusan Perkara a quo.
- Pada tanggal 14 Desember 2023 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
17. Perkara BANI proyek Pembangunan Jalan tol Prabumulih - Muara Enim Zona 6
- PT Maju Mix Bersama Abadi mengajukan permohonan dengan Perkara No. 45096/XI/ARB BANI/2022 dengan Perusahaan sebagai Termohon. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp3.151.299.297.
- On November 30, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:
1. Granted the Plaintiff's lawsuit in part;
 2. Sentenced the Defendant to pay material losses amounting to Rp23,438,853,864 and interest amounting to Rp36,095,834,951.
- On December 8, 2023, the Company submitted a legal appeal against the District Court's decision in the a quo case.
- As of the reporting date, the Company monitors the appeal decision on the a quo case.
16. Lawsuit for Cancellation of BANI Decision for ITC Polonia Medan Project
- PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. PT ITC Polonia demands Arbitration Award No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated 20 September 2022 has violated the provisions of Article 70 letter c Law No. 30 Year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.
- On May 17, 2023 a trial was held with the agenda for the first session.
- On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.
- On October 5, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:
1. Accept the Respondents' exception;
 2. Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
 3. Punish the Plaintiff to pay the court costs incurred.
- On October 17, 2023, the Plaintiff appealed the a quo case decision.
- On December 14, 2023, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
17. BANI case for Prabumulih - Muara Enim Zone 6 toll road construction project
- PT Maju Mix Bersama Abadi filed an application with Case No. 45096/XI/ARB-BANI/2022 with the Company as Respondent. The value of the lawsuit submitted is Rp3,151,299,297.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda verifikasi bukti.

On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of verifying evidence.

Pada tanggal 6 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:

On November 6, 2023, a hearing was held with the agenda of reading the decision in the a quo case with the following ruling:

Dalam Pokok Perkara Dalam Konvensi

In The Main Matter Of The Convention

1. Menolak Permohonan Arbitrase yang diajukan Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi untuk sebagian;
2. Menghukum Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi untuk membayar uang sebesar Rp1.605.571.702 kepada Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi;
3. Menghukum Pemohon Konvensi dan Termohon Konvensi untuk membayar biaya perkara masing masing ½ bagian;
4. Menolak permohonan Pemohon Konvensi untuk selebihnya.

1. *Reject the Application for Arbitration submitted by the Convention Applicant/Reconvention Respondent in part;*
2. *Sentencing the Convention Respondent /Reconvention Applicant to pay Rp1,605,571,702 to the Convention Applicant/Reconvention Respondent;*
3. *Sentence the Convention Petitioner and Convention Respondent to pay ½ part of the court costs each;*
4. *Reject the Concession Applicant's application for the remainder.*

Dalam Rekonvensi

In Reconvention

1. Mengabulkan permohonan Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Termohon Rekonvensi telah menahan sisa uang muka milik Pemohon Rekonvensi sebesar Rp2.797.320.734;
3. Menghukum dan memerintahkan Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi untuk mengembalikan/membayar kepada Termohon Konvensi/Rekonvensi sisa uang muka sebesar Rp2.797.320.734;
4. Menghukum dan memerintahkan Pemohon Konvensi/Termohon rekonvensi untuk membayar biaya administrasi serta arbiter Rp262.947.900 kepada Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi.

1. *Grant the petition of the Reconvention Applicant/Convention Respondent in its entirety;*
2. *State that the Reconvention Respondent has retained the remaining down payment belonging to the Reconvention Applicant amounting to Rp2,797,320,734;*
3. *Sentence and order the Convention Applicant/Reconvention Respondent to return/pay the Convention/Reconvention Respondent the remaining down payment amounting to Rp2,797,320,734;*
4. *Sentence and order the Convention Applicant/Reconvention Respondent to pay administrative and arbitrator fees of Rp262,947,900 to the Reconvention Applicant/Convention Respondent.*

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi

In Conventions And Reconventions

1. Menyarakan Putusan Arbitrase ini adalah Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak;
2. Menghukum dan memerintahkan Para Pihak untuk melaksanakan Putusan Arbitrase ini selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak Putusan Arbitrase ini diucapkan.

1. *Suggest that this Arbitration Award is a Decision at the first and final level and is binding on both parties;*
2. *Punish and order the Parties to implement this Arbitration Award no later than 30 calendar days after this Arbitration Award is pronounced.*

Tidak ada upaya hukum yang dilakukan selanjutnya Putusan BANI atas Perkara a quo dianggap telah berkekuatan hukum tetap/Inkracht.

No further legal action was taken and BANI's decision on the a quo case was deemed to have permanent legal force/inkracht.

18. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi

18. *Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for Unlawful Actions*

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd dengan Perusahaan

Yoerizal Tawi filed a lawsuit at the Cibadak District Court with Case No.24/Pdt.G/2023/PN.Cbd with the Company as

(Lanjutan/Continued)

- sebagai Turut Tergugat IV. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp820.150.200 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.
- Pada tanggal 29 September 2023 diadakan sidang dengan agenda replik.
- Pada tanggal 23 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembuktian.
- Pada tanggal 21 Desember 2023 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Saksi.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
19. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek pembangunan Rehabilitasi, peningkatan dan jaringan irigasi
- Ir. Dodi Suryanto M.Eng mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sibolga dengan Perkara No. 18/Pdt.G/2023/PN.Sbg dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp580.320.000 dan imateriil sebesar Rp300.000.000.
- Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.
- Pada tanggal 27 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan setempat.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
20. Perkara Gugatan PKPU PT Bukaka Teknik Utama
- PT Bukaka Teknik Utama sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 390 /Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp136.878.032.223.
- Pada tanggal 19 Desember 2023 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Legalitas.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
21. Perkara Gugatan PKPU PT Nugroho Abadi Konstruksindo
- PT Nugroho Abadi Konstruksindo sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan
- Co-Defendant IV. The value of the material lawsuit submitted is Rp820,150,200 and the immaterial value is Rp2,000,000,000.*
- On September 29, 2023, a trial was held with a replic agenda.*
- On November 23, 2023, a trial was held with an evidentiary agenda.*
- On December 21, 2023, a trial was held with the agenda of witness examination.*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*
- 19. Case of Default Lawsuit for Rehabilitation, Improvement and Irrigation Network Development Projects*
- Ir. Dodi Suryanto M.Eng filed a lawsuit at the Sibolga District Court with Case No. 18/Pdt.G/2023/PN.Sbg with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit submitted is Rp580,320,000 and immaterial is Rp300,000,000.*
- On September 27 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.*
- On October 27, 2023, a hearing was held with a local inspection agenda.*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*
- 20. PT Taraindo Energi Perkasa PKPU Application Case*
- PT Bukaka Teknik Utama as the applicant submitted a request for Postponement of Debt Payment Obligations in Case No. 390 /Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent. The value of the PKPU applicant's application is Rp136,878,032,223.*
- On December 19, 2023, a hearing was held with the agenda of a Legality Examination.*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.*
- 21. PT Nugroho Abadi Kontakindo PKPU Lawsuit Case*
- PT Nugroho Abadi Kontakindo as the applicant submitted a request for Postponement of Debt*

(Lanjutan/Continued)

Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 391 /Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp6.584.950.669.

Pada tanggal 25 Agustus 2023 Gugatan pemohon didaftarkan di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Pada tanggal 19 Desember 2023 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Legalitas.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

Payment Obligations in Case No. 391 /Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent. The value of the PKPU applicant's application is Rp6,584,950,669.

On August 25 2023, the applicant's lawsuit was registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On December 19, 2023, a hearing was held with the agenda of a Legality Examination.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

58. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Supply Chain Financing

58. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Transactions with related parties

The following are transactions with related parties:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT BRISyariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Retensi, Pendapatan	Retention Receivable, Revenue
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Pendapatan	Gross Amount due to from Costumer, Other Receivable, Revenue
KSO/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
Waskita - HK – BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Utama - Waskita	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO WKR - Asiana Senopati PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain Pendapatan	Other Receivable Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Costumer, Revenues, Retention Receivable, Account Receivable
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama	Others Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Utama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Costumer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Costumer, Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Costumer, Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenues
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - Brantas KSO/JO Waskita – HK	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures Investment in Joint Ventures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi	Transactions
KSO/JO Waskita – PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR – RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term, Investment in Joint Ventures
Perum Bulog	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Pendapatan, Utang Usaha	Trade Receivable, Revenues, Accounts Payable
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue
PT Cibitung Tanjung Priok Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Dagang	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Trade Receivable
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Trade Receivable
Waskita – Acset	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Semesta Marga Raya	Pendapatan	Revenues
PT Len Industri	Utang usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount due to Subcontractors
PT Krakatau Steel	Utang usaha	Accounts Payable
PT Wijaya Karya Beton	Utang usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount due to Subcontractors
Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:	The details of items associated with the related parties transaction are as follows:	

	2023	2022	2023 %	2022 %	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.200.126.034.753	1.728.204.602.838	1,26%	1,76%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.128.731.788.636	1.422.337.133.375	1,18%	1,44%	Accounts receivable
Piutang retensi	1.213.958.889.589	1.257.150.648.923	1,27%	1,28%	Retention receivable
Piutang lain-lain	9.819.820.899.990	8.788.790.614.970	10,27%	8,95%	Other receivable
Tagihan bruto	3.322.024.421.101	6.334.181.533.279	3,48%	6,45%	Gross amount due to from customer
Aset ventura bersama	406.721.211.901	722.755.606.719	0,43%	0,74%	Joint ventures assets

(Lanjutan/Continued)

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	2023	2022	2023 %	2022 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	27.578.068.100.394	27.748.731.006.482	32,83%	33,04%	Bank loan
Utang ventura bersama	562.772.714.780	432.671.027.380	0,67%	0,52%	Joint ventures payables
Utang usaha	428.524.889.854	526.517.644.806	0,51%	0,63%	Account payable
Utang subkontraktor	3.985.181.586	10.653.536.808	0,00%	0,01%	Gross amount due to subcontractors
Uang muka kontrak	19.935.386.402	43.892.259.333	0,02%	0,05%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	2023	2022	2023 %	2022 %	
Pendapatan usaha	2.676.932.806.628	4.213.227.955.094	24,44%	27,53%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.182.830.451 dan Rp11.899.931.705.

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp11,182,830,451 and Rp11,899,931,705, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp20.544.538.556 dan Rp22.046.605.646.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp20,544,538,556 and Rp22,046,605,646, respectively.

58. PERJANJIAN

58. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Desember 2022, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of December 31, 2022 following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nama Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka waktu/ Time period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1.	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	01/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2022	3.979.452.524.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	30-May-16	31-Aug-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
2.	Pembangunan Twin Tower Makassar	011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020	1.728.686.086.000	PT Sulses Citra Indah (Perseroda)	4-Nov-20	15-Apr-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
3.	Bendungan Jragung Paket I	KU 03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-V	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Oct-20	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4.	Bendungan Rukoh Paket II	HK.01.02/Bws1.8.3/225	595.368.766.619	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	29-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5.	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PKK/PPK.BE ND.II/2023/01.Add.XIII	570.737.916.049	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	29-Oct-18	30-Dec-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nama Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka waktu/ Time period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
6.	Bendungan Jlantah (65%)	HK.02.03-An/PPKBI/JLT/Add.12/12	570.259.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	26-Jul-19	30-Dec-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7.	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-At/3.3/32/Add.IX	553.997.191.671	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Aug-20	17-Feb-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8.	Tol Kamal - Teluknaga - Rajeg - Balaraja (Kataraja)	DGK/PO/01/22/00001	1.050.433.919.000	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
9.	Bendungan Mbay JOP 70%	HK.02.03/SNVT/PB.II BWS NT II/KB/013/II/2023	441.878.986.421	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Aug-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10.	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	PB.02.01-Bws1.8.2/722	415.192.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	9-Sep-21	27-Nov-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
11.	PLTM BATANG TORU 3	001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021	377.250.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Jan-21	14-Apr-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12.	Pengendalian Banjir Sungai Loji-Banger I	06/ADD/KU.03.01/Ao.7.2/KNT/07/2021	251.318.181.381	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	04-Oct-21	31-Dec-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13.	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	02/ADD/Kontrak S2.S3-WK/2022	249.050.259.246	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Dec-16	31-Aug-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
14.	Proyek Makassar Sewerage B2	HK.01.02-Cb29.5.2/Add-X/2023/49	263.811.924.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Nov-19	26-Jan-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15.	Jambi Sewer Sistem B2	HK0201/KONTRAK/SATKER-PPP-JBI/PLP/5	227.392.201.000	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah	09-Oct-20	06-Mar-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
16.	Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021	227.194.050.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	30-Nov-20	15-Nov-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
17.	PLTM Sisira 2 x 4,9 Mw	001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021	225.500.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Apr-21	14-Apr-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
18.	Proyek Makassar Sewerage C2	HK.02.03/Cb29.5.2/Add-V/2021/02	149.830.540.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	10-Jan-20	02-Sep-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
19.	Probolinggo - Banyuwangi Paket 3 JOP 25%	021/KONTRSK/2023	996.821.538.288	Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	12-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20.	Akses Jalan Tol Japek Selatan (Deltamas)	046/KONTRAK-DIR.JJS/2023	100.900.000.000	PT Puradelta Lestari	26-Jun-23	23-Dec-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
21.	Revetment, Retaining Wall ,Dermaga Benaoa	PD.01/27/6/1/SPGD/PM O5/PLND-23	383.206.703.782	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	30-Apr-21	26-Sep-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum In Process
22.	Road from Tono-Noefefan Bridge to Oenuno	45/2022/PA/REAOA-ZEESM	322.891.938.812	ZEESM TL	19-Aug-22	18-Mar-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23.	Tono Market Oesilo Border Road	59/2023/PA/REAOA-ZEESM	513.253.663.000	ZEESM TL	16-May-23	05-May-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No.	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka waktu/ Time period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1.	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
2.	PT Pematang Batang Toll Road (PBTR)	Pematang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3.	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
4.	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
5.	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak signifikan.

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2023 and 2022 was not significant.

	2023	2022	
Aset keuangan pada - biaya perolehan diamortisasi			Financial assets - at Amortized cost
Kas dan setara kas	1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	Cash and cash equivalents
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6.698.167.060.090	6.852.695.022.467	Restricted bank
Investasi jangka pendek	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-term investments
Piutang usaha	1.650.323.580.610	1.867.294.205.719	Account receivable
Piutang retensi	1.490.267.616.686	1.463.752.471.746	Retention receivables
Piutang lain-lain	9.872.580.331.665	9.104.241.366.874	Other receivables
Piutang ventura bersama	360.741.426.135	248.477.981.675	Joint ventures receivables
Tagihan bruto kepada pengguna jasa	4.496.709.067.451	7.877.664.742.737	Gross amount due from costumers
Aset keuangan atas proyek konsesi	244.153.323.372	338.400.419.807	Financial assets from concession project
Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan			For trading financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	869.738.189.820	869.738.189.820	Other long-term investments
Jumlah	27.031.193.908.069	30.852.090.655.864	Total
Liabilitas keuangan pada - biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities - at Amortized cost
Utang usaha	5.661.220.681.629	7.127.916.524.953	Accounts payables
Utang bruto subkontraktor	1.687.713.369.915	2.142.706.140.879	Gross amount due to third parties
Utang bank	47.839.189.027.957	47.563.432.430.672	Bank loan

(Lanjutan/Continued)

	2023	2022	
Utang lembaga keuangan non-bank	5.785.277.386.796	4.538.846.968.540	Loan to financial institution non-bank
Biaya yang masih harus dibayar	3.326.419.315.615	1.037.950.981.271	Accrued expenses
Utang ventura bersama	1.332.247.776.159	1.323.001.371.798	Joint venture payable
Utang obligasi	8.828.624.933.131	10.659.386.827.469	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	735.727.511.026	725.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain – jangka panjang	310.522.632.588	1.557.883.427.681	Other payables – long term
Jumlah	75.506.942.634.816	76.676.124.673.263	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2023 and 2022 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

(Lanjutan/Continued)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

ii. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	720.631.167.369	4.210.231.347.315	Floating interest rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 50 basis poin dan semua variable lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan turun/ naik masing-masing sebesar Rp321.670.291.778 dan Rp323.157.860.489. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/ lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2023 and 2022 would decrease/ increase by Rp321,670,291,778 and Rp323,157,860,489 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

2023									
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Year	>2-3 Tahun/ >2-3 Year	>3 Tahun/ >3 Year	Jumlah/ Total	Biaya emisi/ Issuance cost	Nilai tercatat/ Carrying amount		
									Tanpa bunga
Utang usaha	-	3.861.057.513.747	1.548.140.324.379	252.022.843.503	-	5.661.220.681.629	-	5.661.220.681.629	Accounts payable
Utang bruto subkontraktor	-	1.238.493.253.050	449.220.116.865	-	-	1.687.713.369.915	-	1.687.713.369.915	Gross amount due to subcontractors
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.326.419.315.615	-	-	-	3.326.419.315.615	-	3.326.419.315.615	Accrued expense
Liabilitas sewa guna usaha	-	7.157.455.725	20.781.049.872	-	-	27.938.505.597	-	27.938.505.597	Lease liabilities
Utang ventura bersama	-	-	1.332.247.776.159	-	-	1.332.247.776.159	-	1.332.247.776.159	Joint venture payable
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	310.522.632.588	-	-	310.522.632.588	-	310.522.632.588	Other long-term payables
Instrumen tingkat bunga variable									Variable interest rate instrument
Utang lembaga keuangan non bank	10,50	-	5.785.277.386.796	-	-	5.785.277.386.796	-	5.785.277.386.796	Loan to financial institution non bank
Instrumen suku bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	0 - 11	720.631.167.369	-	-	-	720.631.167.369	-	720.631.167.369	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5,40 - 5,50	1.075.221.017.962	26.205.550.508.249	-	19.837.786.334.377	47.118.557.860.588	-	47.118.557.860.588	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	10	250.000.000.000	485.727.511.026	-	-	735.727.511.026	-	735.727.511.026	Medium term notes
Utang obligasi	6,10 - 11,10	4.715.500.000.000	228.966.761.482	-	3.900.300.000.000	8.844.766.761.482	(16.141.828.351)	8.828.624.933.131	Bonds payable
Sukuk mudharabah Liabilitas jangka pendek lainnya	6,10 - 11,10	-	-	-	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(2.918.892.530)	1.145.181.107.470	Sukuk mudharabah Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		2.229.199.098.279	36.366.434.067.415	252.022.843.503	24.886.186.334.377	78.928.322.067.043	(19.060.720.881)	78.909.261.346.162	Total Financial Liabilities

2022									
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Year	>2-3 Tahun/ >2-3 Year	>3 Tahun/ >3 Year	Jumlah/ Total	Biaya emisi/ Issuance cost	Nilai tercatat/ Carrying amount		
									Tanpa bunga
Utang usaha	-	4.477.579.523.220	2.656.735.674.729	(6.398.672.996)	-	7.127.916.524.953	-	7.127.916.524.953	Accounts payable
Utang bruto subkontraktor	-	1.416.572.543.120	726.133.597.759	-	-	2.142.706.140.879	-	2.142.706.140.879	Gross amount due to subcontractors
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.037.950.981.271	-	-	-	1.037.950.981.271	-	1.037.950.981.271	Accrued expense
Liabilitas sewa guna usaha	-	5.947.090.064	32.463.806.486	-	-	38.410.896.550	-	38.410.896.550	Lease liabilities
Utang ventura bersama	-	-	1.323.001.371.798	-	-	1.323.001.371.798	-	1.323.001.371.798	Joint venture payable
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	1.557.883.427.681	-	-	1.557.883.427.681	-	1.557.883.427.681	Other long-term payables
Instrumen tingkat									Variable interest

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2022									
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ <i>< 1 Year</i>	>1-2 Tahun/ <i>>1-2 Year</i>	>2-3 Tahun/ <i>>2-3 Year</i>	>3 Tahun/ <i>>3 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya emisi/ <i>Issuance cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
bunga variable								rate	
Utang lembaga keuangan non bank	10,50	-	4.538.846.968.540	-	-	-	4.538.846.968.540	instrument Loan to financial institution non bank	
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka pendek	0 - 11	814.050.356.046	-	-	-	-	814.050.356.046	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	5,40 - 5,50	278.498.960.269	28.696.866.617.649	-	17.774.016.496.708	-	46.749.382.074.626	Long-term bank loans	
Surat utang jangka menengah	10	250.000.000.000	475.000.000.000	-	-	-	725.000.000.000	Medium term notes	
Utang obligasi	6,10 - 11,10	5.203.935.622.504	496.830.237.978	1.077.250.000.000	3.900.300.000.000	10.678.315.860.482	(18.929.033.013)	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	6,10 - 11,10	-	-	-	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(3.194.128.814)	Sukuk mudharabah	
Liabilitas jangka pendek lainnya		810.455.086.223	-	-	-	-	-	Other short-term liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan		<u>14.294.990.162.717</u>	<u>40.503.761.702.620</u>	<u>1.070.851.327.004</u>	<u>22.822.416.496.708</u>	<u>78.692.019.689.049</u>	<u>(22.123.161.827)</u>	<u>78.669.896.527.222</u>	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining

(Lanjutan/Continued)

dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Suku bunga mengambang	720.631.167.369	4.210.231.347.315	Floating interest rate
Jumlah Liabilitas	83.994.385.906.808	83.987.631.948.080	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan setara kas	<u>1.340.065.112.240</u>	<u>2.221.378.055.019</u>	Deduct: Cash and cash equivalents
Liabilitas Bersih	<u>82.654.320.794.568</u>	<u>81.766.253.893.061</u>	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>11.601.511.551.159</u>	<u>15.461.433.243.830</u>	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	7,12	5,29	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/ atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

(Lanjutan/Continued)

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

The review activity can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant.

60. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (Sta. 9+500 s.d Sta. 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat Sta. 9+500 - Sta. 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (Sta. 9+500 s.d Sta. 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama.

WSE

WSE menandatangani Power Purchase Agreement (PPA) pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

61. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (Sta. 9 + 500 s.d Sta. 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang Sta. 9 + 500 - Sta. 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (Sta. 9 + 500 s.d Sta. 47 + 500) is worked by joint venture.

WSE

WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

(Lanjutan/Continued)

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)*:
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. Rp825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

WKR

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2022 are as follows:

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

- 1. Technical Assistant Fee amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.*
- 2. Base fee of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.*
- 3. Incentive Fee based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):*
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;*

(Lanjutan/Continued)

- b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
- c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m2 yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m2 yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan

- b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
- c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party,

(Lanjutan/Continued)

berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI - Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp367.544.705.882.

government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp367,544,705,882.

(Lanjutan/Continued)

Perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan Transit Development Orientation Project di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada November 2070.

Perjanjian KSO RNI - WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amandemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13 Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassified	
ASET					ASSET
ASET LANCAR					CURRENT ASSET
Kas dan setara kas awal tahun	13.165.761.250.874	(1.160.836.260.689)	12.004.924.990.185		Cash and cash equivalents beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	8.945.714.916.516	(6.724.336.861.497)	2.221.378.055.019		Cash and cash equivalents end of the year
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	6.852.695.022.467	6.852.695.022.467		Restricted banks
Investasi Jangka - Pendek	136.806.360.970	(128.358.160.970)	8.448.200.000		Short term - investments
Piutang usaha - bersih					Account payables - net
Pihak berelasi	1.416.358.282.935	5.978.850.440	1.422.337.133.375		Related parties
Pihak ketiga	450.935.922.784	(5.978.850.440)	444.957.072.344		Third parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7.449.149.336.334	(321.232.811.381)	7.127.916.524.953	Account Payables
Utang ventura bersama jangka panjang	1.001.768.560.417	321.232.811.381	1.323.001.371.798	Long-term joint ventures payables
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban penjualan	(42.193.324.081)	(111.561.673.055)	(153.754.997.136)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(2.412.171.385.796)	646.861.745.626	(1.765.309.640.170)	General and administrative expense
Beban - <i>non-contributing plant</i>	-	(428.526.709.516)	(428.526.709.516)	Non-contributing plant - Expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.128.656.607.525	(106.773.363.055)	2.021.883.244.470	Other income (expense)

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as at January 1, 2023.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

1. Perubahan Komposisi Komite Audit

1. Changes in the Composition of the Audit Committee

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 02/SK/WK/PEN/2024 tanggal 24 Januari 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Directors No. 02/SK/WK/PEN/2024 dated January 24, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

	<u>2024</u>	
Ketua	Muhamad Salim	
Anggota	Muradi	
Anggota	Djoko Wibowo	
Anggota	Subagio	

	<u>2023</u>	
Muhamad Salim	Muhamad Salim	Leader
Muradi	Muradi	Member
Ihda Mukiyanto	Ihda Mukiyanto	Member
Djoko Wibowo	Djoko Wibowo	Member

2. Perubahan Komposisi Senior Vice President Supply Chain Management

2. Changes in the Composition of the Senior Vice President Supply Chain Management

Senior Vice President Supply Chain Management Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 16/SK/WK/PEN/2024 tanggal 29 Januari 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

The Company's Senior Vice President Supply Chain Management was dismissed and appointed through the decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 16/SK/WK/PEN/2024 dated January 29, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Structural Officers.

	<u>2024</u>	
SVP - Supply Chain Management	I Kadek Oka Swartana	

	<u>2023</u>	
SVP - Supply Chain Management	Rini Sekaraji	

(Lanjutan/Continued)

3. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Pada tanggal 21 - 22 Februari 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPO dengan hasil persetujuan perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwalianamanatan obligasi, atas obligasi sebagai berikut:

a) Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Seri B Tahun 2018

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

b) Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Seri B Tahun 2018

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;

3. General Meeting of Bond Holders (RUPO)

On February 21 - 22, 2024, The Company held RUPO with the result of approval of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement, for the bonds as follows:

a) Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase II Series B 2018

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

b) Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase III Series B 2018

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase III Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;

(Lanjutan/Continued)

2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.
- c) Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Seri B Tahun 2019**
- Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV seri B Tahun 2019 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 25/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa hasil RUPO tidak menyetujui usulan Perusahaan dikarenakan pemegang Obligasi yang menyetujui hanya sebesar 42,94%.
- Dikarenakan tidak tercapainya hasil kesepakatan RUPO maka Wali Amanat akan menentukan waktu untuk mengadakan RUPO serta melakukan pengumuman dan panggilan kepada para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- d) Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020**
- Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:
1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
 2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
 3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*
- c) Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019**
- Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 25/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the results of the RUPO did not approve the Company's proposal because only 42.94% of the Bond holders agreed.*
- Due to the failure to reach a RUPO agreement, the Trustee will determine the time to hold a RUPO and make announcements and summons to Bond holders in accordance with the provisions of the Trustee Agreement.*
- d) Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020**
- Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:*
1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
 2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement*

(Lanjutan/Continued)

sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;

until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;

3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

e) Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019

e) Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase IV 2019

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase IV 2019 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

Dikarenakan tidak tercapainya hasil kesepakatan RUPO maka Wali Amanat akan menentukan waktu untuk mengadakan RUPO serta melakukan pengumuman dan panggilan kepada para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Due to the failure to reach a RUPO agreement, the Trustee will determine the time to hold a RUPO and make announcements and summons to Bond holders in accordance with the provisions of the Trustee Agreement.

4. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari PT Bukaka Teknik Utama Tbk

4. Case of Application for Suspension of Payment from PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 390/Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 1 Desember 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Maret 2024 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk filed an application for Suspension of Payment with Case No. 390/Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on December 1, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On March 5, 2024 the next stage of the trial process was carried out with a decision to Withdrawing Case.

5. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari PT Bahtera Dunia Pratama

5. Case of Application for Suspension of Payment from PT Bahtera Dunia Pratama

PT Bahtera Dunia Pratama mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 390/Pdt.Sus.PKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst

PT Bahtera Dunia Pratama mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 390/Pdt.Sus.PKPU/2023/PN. Niaga.Jkt.Pst

(Lanjutan/Continued)

dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 1 Desember 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Maret 2024 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

6. Penyampaian Persetujuan Kreditur Restrukturisasi MRA

Berdasarkan surat BNI ke Perusahaan Nomor: SSF/5.3/492 tanggal 20 Februari 2024 perihal Penyampaian Persetujuan Kreditur atas Permohonan Restrukturisasi MRA (Term Sheet 1 September 2023) a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan surat tersebut Kreditur MRA telah memberikan persetujuan dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati Perusahaan dan Kreditur MRA.

ENTITAS ANAK

WTR

1. Divestasi PT TJT

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara PT Waskita Toll Road dengan PT Sarana Multi Infrastruktur telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463,- atau sebesar 1.235.922 lembar saham. Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan prosentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1.(ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan Joint Control (Pengendalian Bersama).

WBP

1. Perkara Permohonan Penundaan Pembayaran Utang Kepada Kreditur

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan WBP berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat

dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 1 Desember 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Maret 2024 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

6. Submission of MRA Restructuring Creditor Approval

Based on BNI's letter to the Company Number: SSF/5.3/492 dated 20 February 2024 regarding Submission of Creditor Approval for the MRA Restructuring Application (Term Sheet 1 September 2023) a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Based on this letter, MRA Creditors have given their approval to the terms and conditions agreed upon by the Company and MRA Creditors.

SUBSIDIARIES

WTR

1. Divesment of PT TJT

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between PT Waskita Toll Road and PT Sarana Multi Infrastruktur, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463,- or 1,235,922 shares. Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1.(ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

WBP

1. Case of Request for Delay of Debt Payment to Creditors

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted WBP a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its

(Lanjutan/Continued)

puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

Sumber pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur terdiri dari setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditur menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche A* akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

Golongan *Tranche A* terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

(Lanjutan/Continued)

1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan *Tranche A* ("Utang *Tranche A* Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang *Tranche A* Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang *Tranche A* Kreditur Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS

1. *The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long Term Loan scheme with a "bullet payment" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor).*

The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.

2. *All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.*
3. *All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.*
4. *Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.*
5. *The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.*
6. *Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS*

(Lanjutan/Continued)

dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;
- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

- i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bond Holder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;
- ii. Active Trade Creditors;
- iii. Former Trade Creditors; and
- iv. Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"),

(Lanjutan/Continued)

("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

which will be resolved using the following settlement scheme:

Kreditur Pemegang Obligasi

Bondholder Creditors

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*
4. *The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

Kreditur Dagang Aktif

Active Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D dibawah.

1. *The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").*
2. *The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below*

Kreditur Dagang Terdahulu

Former Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.*

(Lanjutan/Continued)

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche C* dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan *Tranche C* terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Jumlah utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the *Tranche B* class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("*Tranche B Payables to Other Financial Creditors*").
2. The obligation of the Company for settlement of the *Tranche B Debt* of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of *Tranche B* Other Financial Creditors will be settled through *Tranche C* below.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the *Tranche C* class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and
2. Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. Total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the *Tranche C* class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("*Tranche C Debts of the Bondholders Creditors*").
2. The Company will change the total amount of debt in arrears from *Tranche C Debt* to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("*MCB Tranche C Bondholders' Creditors*"). The Company has the right to convert MCB *Tranche C Bondholders Creditors* into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("*Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors*") ("*Shares Converted by Creditors to Bondholders*").

(Lanjutan/Continued)

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
 4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
 5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
 6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
 4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
 5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
 6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted*

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial*

(Lanjutan/Continued)

Average Price (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.

5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

Yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung

Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.

5. Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) Active Trade Creditors; and
- 2) Former Trade Creditors,

Which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").
2. The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.
4. The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* for 45 days before the effective date of the *Equity Conversion*.

Kreditur Dagang Terdahulu

Former Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarnya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").
2. The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* for 45 days prior to the effective date of the *Equity Conversion*.

Tranche E

Tranche E

Skema penyelesaian:

Settlement scheme:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "*bullet payment*" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.

(Lanjutan/Continued)

3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
3. *The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 116/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang revisi perubahan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No. 116/SK/WBP/PEN/2023 dated August 8, 2023, the revisions in the organizational structure of corporate office during 2023 are as follows:

2. Perubahan Struktur WBP

2. *Changes in the Composition of WBP*

<u>Unit Kerja/ Work Unit</u>	<u>Bagian/ Section</u>	<u>Kedudukan/ Location</u>
Sekretariat / <i>Secretary</i>	Sekretariat dan Departemen Umum/ <i>Secretariat General Affairs Department</i>	Jakarta
	Departemen Komunikasi / <i>Communication Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ <i>Investor Relations Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ <i>Community Development Institutional Relations Department</i>	Jakarta
Divisi Internal Audit/ <i>Internal Audit Division</i>	Auditor	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ <i>Human Capital (HC) Management Division</i>	Departemen Strategi dan Pengembangan HC/ <i>HC Strategy and Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Layanan dan Penggajian HC/ <i>HC Service and Payroll Department</i>	Jakarta Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, dan Budaya HC/ <i>HC Performance, Reward and Culture Department</i>	Jakarta
Divisi Teknologi Informasi (TI)/ <i>Information Technology (IT) Division</i>	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ <i>IT Infrastructure and Operations Department</i>	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ <i>IT Business Solutions Department</i>	Jakarta
Divisi Hukum/ <i>Legal Division</i>	Departemen Hukum Perusahaan/ <i>Corporate Legal Department</i>	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ <i>Legal Litigation Department</i>	Jakarta
Divisi Keuangan dan Akuntansi/ <i>Corporate Finance and Accounting Division</i>	Departemen Piutang dan Utang Usaha/ <i>Accounts Receivable and Accounts Payable Department</i>	Jakarta
	Departemen Treasury dan Aset Manajemen/ <i>Treasury and Asset Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan dan Pendanaan/ <i>Financial Planning and Fund Department</i>	Jakarta
	Departemen Akuntansi/ <i>Accounting Department</i> Departemen Pajak/ <i>Tax Department</i>	Jakarta Jakarta
Divisi Manajemen Risiko dan Strategi / <i>Strategy and Risk Management Division</i>	Departemen Perencanaan / <i>Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keunggulan Sistem, dan Proses/ <i>Process and System Excellence Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko/ <i>Enterprise Risk Management Department</i> Departemen Manajemen Risiko Operasional/ <i>Operational Risk Management Department</i>	Jakarta
Divisi Pengendalian Internal/ <i>Internal Control Division</i>	Departemen Pengendalian Operasi/ <i>Operation Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur/ <i>Manufacturing Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak/ <i>Contract Administration Department</i>	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis dan Pemasaran/ <i>Business Development and Marketing Division</i>	Departemen Pengembangan Bisnis/ <i>Business Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengembangan dan pemasaran/ <i>Marketing Strategy and Development Department</i>	Jakarta Jakarta
	Departemen Pengembangan Produk/ <i>Product Development Department</i>	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ <i>Supply Chain Management (SCM) Division</i>	Departemen SCM Strategik/ <i>Strategic SCM Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 1/ <i>Operational SCM 1 Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 2/ <i>Operational SCM 2 Department</i>	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ <i>QHSE Division</i>	Departemen Quality Assurance/ <i>Quality Assurance Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen HSE/ <i>HSE Management Department</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Divisi Peralatan/ <i>Equipment Division</i>	Departemen Strategi dan Perencanaan Peralatan/ <i>Equipment Strategy and Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan dan Akuntansi/ <i>Finance dan Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan QHSE/ <i>Equipment Management and QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Produk dan Pengendalian Persediaan/ <i>PPIC Departemen</i>	Jakarta
	Departemen Penunjang Bisnis/ <i>Business Suport Departemen</i>	Jakarta
Divisi Penjualan/ <i>Sales Division</i>	Departemen Perencanaan Penjualan dan Pengendalian/ <i>Sales Planning and Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ <i>Sales Administration Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan dan Akuntansi/ <i>Finance dan Accounting Department</i>	Jakarta
Divisi Konstruksi dan Instalasi/ <i>Construction and Installation Division</i>	Departemen Pengendalian Proyek/ <i>Project Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Survei Kualitas/ <i>Quality Survey Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan dan Akuntansi/ <i>Finance and Accounting Departemen</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
Divisi Precast dan Post Tension/ <i>Precast and Post Tension Division</i>	Departemen Inovasi dan Enjinering/ <i>Engineering and Innovation Department</i>	Jakarta
	Departemen Production Planning and Inventory Control dan Manajemen Risiko/ <i>Production Planning and Inventory Control dan Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan dan Akuntansi/ <i>Finance and Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
Divisi Readymix dan Quarry/ <i>Readymix and Quarry Division</i>	Departemen Inovasi dan Enjinering/ <i>Engineering and Innovation Department</i>	Jakarta
	Departemen Production Planning and Inventory Control dan Manajemen Risiko/ <i>Production Planning and Inventory Control and Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan dan Akuntansi/ <i>Finance and Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta

WKI

1. Banjir dan Longsor Pada waterway PLTMH Sangir Hulu

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Sebab Kahar/*Force Majeur* peristiwa Banjir dan Longsor Pada *waterway* PLTMH Sangir Hulu No. 22/WSE/DIR/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 kepada PT PLN (Persero) dan surat No. 18/WSE/DIR/III/2024 perihal perkiraan waktu beroperasinya Kembali PLTMH Sangir Hulu, Perusahaan menginformasikan bahwa tanggal 27 Januari 2024 telah terjadi peristiwa bencana alam berupa banjir dan longsor di *waterway* PLTMH Sangir Hulu yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat yang mengakibatkan kerusakan terhadap pembangkit sehingga pembangkit tidak bisa beroperasi.

Berdasarkan surat pelaporan awal klaim dan tuntutan nilai asuransi klaim sehubungan kejadian kahar di PLTMH Sangir Hulu No.11/WSE/DIR/2024 pada tanggal 27 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan klaim asuransi kepada PT Asuransi Tripakarta atas kerusakan *waterway* di PLTMH Sangir Solok Selatan Sumatera Barat.

WKI

1. Floods and Landslides on the Sangir Hulu PLTMH waterway

Based on the Notification Letter for Force Majeure, Floods and Landslides on the Sangir Hulu PLTMH *waterway* No. 22/WSE/DIR/II/2024 dated February 2, 2024 to PT PLN (Persero) and letter No. 18/WSE/DIR/III/2024 regarding the estimated time for the return of operation of the Sangir Hulu PLTMH, the Company informed that on January 27, 2024 there was a natural disaster in the form of floods and landslides on the Sangir Hulu PLTMH *waterway* located in Solok Selatan, Sumatera Barat which resulted in damage to the power plant so that the power plant can't operate.

Based on the letter of initial reporting of claims and demands for the value of insurance claims regarding the force majeure incident at PLTMH Sangir Hulu No.11/WSE/DIR/2024 on January 27, 2024, the Company has made an insurance claim to PT Asuransi Tripakarta for damage *waterway* at PLTMH Sangir Solok Selatan, Sumatera Barat.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah melakukan upaya perbaikan atas kerusakan berdasarkan surat No. 18/WSE/DIR/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 perihal perkiraan waktu beroperasi kembalinya PLTMH Sangir Hulu sebagai berikut:

1. Telah dilakukan normalisasi aliran sungai Sangir dan sungai Jernih.
2. Telah dilakukan pembersihan material longsor dan perbaikan jalan akses ke seluruh fasilitas pembangkit.
3. Telah dilakukan perbaikan jaringan TM dan jaringan listrik di internal pembangkit.
4. Progress pembangunan ulang *waterway* mencapai 50%.

63. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp4.018.265.010.703, yang mengakibatkan defisit sebesar Rp11.985.083.442.767. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga Grup perlu melakukan restrukturisasi perjanjian utang, dan memasuki masa standstill dan pengaturan *cash waterfall*.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

1. Mengimplementasi dan memonitoring secara berkala atas inisiatif 8 *stream* penyehatan keuangan Perseroan.
2. Menyelesaikan proses restrukturisasi bersama dengan Konsultan Konsorsium dalam rangka mengatur kembali ketentuan-ketentuan yang ada dalam dokumen instrumen utang perbankan dan utang obligasi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengusulkan penyesuaian skema penyelesaian utang atas instrumen utang perbankan dan utang obligasi Perseroan sesuai dengan kemampuan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The company has made efforts to repair the damage based on letter No. 18/WSE/DIR/III/2024 dated March 15, 2024 regarding the estimated time for the return of operation of the PLTMH Sangir Hulu as follows:

1. *The flow of the Sangir and Clear rivers has been normalized.*
2. *Cleaning of landslide material and repair of access roads to all generating facilities has been carried out.*
3. *Improvements have been made to the TM network and internal electricity network at the plant.*
4. *Waterway reconstruction progress has reached 50%.*

63. GOING CONCERN

The Group incurred losses amounting to Rp4,018,265,010,703 in 2023, which resulted to a deficit of Rp11,985,083,442,767 as at December 31, 2023. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Group.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. *Implementing and regularly monitoring the Company's 8 stream financial health improvement.*
2. *Completing the restructuring process together with the Consortium Consultant to rearrange the provisions in the existing documents of the Company's banking debt and bond debt instruments. The Company proposes adjusting the debt settlement scheme for the Company's banking debt and bond debt instruments according to its financial capabilities in both the short and long term.*

(Lanjutan/Continued)

3. Memperoleh persetujuan dari seluruh Kreditor Perbankan dan Pemegang Obligasi termasuk Stakeholder yang berkaitan dalam proses restrukturisasi Perseroan. Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi melalui RUPSLB 8 Desember 2023 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023. Selain hal tersebut, Perseroan masih dalam proses pengusulan dan perolehan persetujuan dari pihak-pihak terkait.
4. Menghentikan pekerjaan proyek-proyek bermasalah sampai diperoleh kejelasan atas keberlanjutan dan kelayakan proyek tersebut untuk menghindari kerugian lebih lanjut.
5. Mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penangguhan dan keringanan dalam penyelesaian kewajiban PPN untuk periode 2022 dan 2023.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

64. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

3. *Obtaining approval from all Banking Creditors and Bondholders, including relevant Stakeholders, in the Company's restructuring process. As of December 2023, the Company has obtained restructuring approval through an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 8, 2023, as referred to in Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. Additionally, the Company is still in the process of proposing and obtaining approval from the relevant parties.*
4. *Temporarily suspend work on problematic projects until a definite plan is obtained on the sustainability and feasibility of such projects to avoid further losses.*
5. *Apply for suspension and relief to Tax Office on the settlement of VAT obligations for fiscal years 2022 and 2023.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Group's going concern assumption may be changed.

64. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 27, 2024.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Mailing Address:

Gedung Waskita Heritage
MT. Haryono Kav. No.10, Cawang, Jakarta Timur

Phone: (+6221)8508510/20

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

